



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT DAPIL KETAPANG 6  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2024**

**ACARA**

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA, DAN  
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**RABU, 29 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024
- Pemohon: Partai Hati Nurani Rakyat

**189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat Dapil KETAPANG 6 Tahun 2024
- Pemohon: Sopian Hadi

**196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024
- Pemohon: Partai Demokrat

**284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024
- Pemohon: Partai Gerakan Indonesia Raya

**TERMOHON**

KPU RI

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa, dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 13.30 – 18.01 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

## **SUSUNAN PERSIDANGAN**

### **MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3. M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |

### **PANITERA PENGGANTI**

1. Alboin Pasaribu

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Ainul Syamsu
2. Syaefullah Hamid

**B. Ahli Pemohon Perkara Nomor 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Heru Widodo

**C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ari Chandra
2. Melson
3. Darmawan
4. Maliki

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sri Hardimas Widajanto
2. Dirzy Zaidan

**E. Ahli Pemohon Perkara Nomor 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ronny Irawan

**F. Saksi Pemohon Perkara Nomor 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Feri Guswanto
2. Leni Marlina
3. Ardi

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhamad Raziv Barokah
2. Denny Indrayana

**H. Ahli Pemohon Perkara Nomor 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Novriza Hendri

**I. Saksi Pemohon Perkara Nomor 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Abruri Rispani
2. Sulaiman
3. M. Saidinor

**J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sucipto Ombo
2. Yustinus Bianglala

**K. Saksi Pemohon Perkara Nomor 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Serak
2. Adrianus Daut
3. Karnaen
4. Yayan Mardianto

**L. Termohon:**

1. Betty Epsilon Idroos
2. Mega Yudha Rukmana
3. Heru Hermansyah
4. Andi Tenri Sempa

**M. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Agus Riza Hufaida
2. Taufik Hidayat
3. Peturs P. Ell
4. Muchammad Chaqqul Amin

**N. Saksi Termohon:**

1. Fransiskus Khoman
2. Hengki Hayatullah
3. Ahmad Saufi
4. Ehpa Sapawi

5. Suprat
6. Sugeng Riyadi
7. Ahmadi
8. Muhamad Rizani
9. Riza Anshari
10. Dadang
11. Yulius Sandra

**O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Glorio Sanen

**P. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Simion Andre
2. Pasang H.
3. Efpem Jerry

**Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Armadiansyah
2. Darul Huda Mustaqim

**R. Ahli Pihak Terkait Perkara Nomor 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. M. Hadin Muhjad

**S. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. A. Rifai
2. M. Zuhdi
3. Rahmani
4. Bahrudin Efendi
5. Yusuf Rahmadhan

**T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Mehbob
2. Jimmy Himawan

**U. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Dani Purnomo
2. Jamin
3. Andreas Toron
4. Andreas Nuah Okong

**V. Bawaslu:**

1. Herwyn J.H. Malonda
2. Agnesia Ermi
3. Mursyid Hidayat
4. Sutami
5. Ari As Ari
6. Marikun
7. Akhmad Mukhlis
8. Muhammad Radini

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.30 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai. Persidangan Perkara PHP untuk Anggota DPR, DPD, DPRD Tahun 2024 dari Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat dibuka dan persidangan nyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang, assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Para pihak, tidak kami cek kehadirannya lagi karena sudah diperiksa tadi oleh bagian persidangan. Agenda persidangan hari ini adalah untuk mendengar keterangan Saksi, keterangan Ahli, dan pengesahan bukti-bukti, kalau ada nanti alat bukti dan keterangan Bawaslu.

Sebelum dimulai, supaya diperkenalkan dulu dari Pemohon yang hadir, siapa silakan. 196 dulu atau 196 dari Partai Demokrat, silakan. Tidak hadir? Tidak ada? Dari Pemohon? Tidak ada? Belum ada. Oh ya, masih di bawah katanya, kita tunggu nanti.

284, silakan dari Gerindra.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [01:43]**

Baik, Terima kasih, Yang Mulia. Hadir, saya Yustinus Bianglala dan rekan saya Sucipto Ombo, Terima kasih, Yang Mulia.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:46]**

Baik, 151 dari Hanura.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [01:57]**

Baik, Terima kasih, Yang Mulia. Saya Muhammad Ainul Syamsu beserta rekan saya Syaefullah Hamid.

**5. KETUA: SUHARTOYO [02:04]**

189 dari Gerindra lagi.



**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [02:05]**

Baik Yang Mulia, saya dengan Dirzy Zaidan, rekan saya, Sri Hardimas Widajanto. Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: SUHARTOYO [02:15]**

Dari Termohon, silakan.

**8. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [02:18]**

Assalamualaikum wr. wb. kami Betty Epsilon Idroos, Anggota KPU RI bersama teman-teman KPU Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan, beserta Kuasa Hukum, silakan memperkenalkan masing-masing.

**9. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:40]**

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir Kuasa Hukum dari Termohon, saya Pieter Ell. Terima kasih, Yang Mulia.

**10. KETUA: SUHARTOYO [02:49]**

Terima kasih. Dari 284, silakan KPU.

**11. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:53]**

Baik, Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, saya Taufiq Hidayat, S.H. M.Hum, bersama rekan saya Muchammad Chaqqul Amin. Dalam hal ini sebagai Kuasa Hukum dari KPU dalam Perkara 189 dan 284, Yang Mulia. Terima kasih.

**12. KETUA: SUHARTOYO [03:09]**

Dua nomor Pak, ya?

**13. KUASA HUKUM TERMOHON: [03:09]**

Dua nomor.

**14. KETUA: SUHARTOYO [03:09]**

151, silakan.

**15. KUASA HUKUM TERMOHON: M. AGUS RIZA HUFAIDA [03:14]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Muhammad Agus Riza Hufaida, S.H. dari Kantor Hukum Ali Nurdin and Partners. Kuasa Hukum dari Perkara Nomor 151, untuk Pemohon dari Partai Hanura Dapil Sekadau 3. Terima kasih.

**16. KETUA: SUHARTOYO [03:30]**

Baik, dari Pihak Terkait Partai Amanat Nasional, 196, silakan.

**17. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [03:37]**

Pihak Terkait, hadir dua orang, Yang Mulia, atas nama Armadiansyah dan saya sendiri Darul Huda Mustaqim. Terima kasih, Yang Mulia.

**18. KETUA: SUHARTOYO [03:45]**

284, Demokrat, Pihak Terkait.

**19. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JIMMY HIMAWAN [03:52]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Perkara 284. Saya Jimmy Himawan dan Mehbob. Terima kasih, Yang Mulia.

**20. KETUA: SUHARTOYO [04:02]**

Dari 151, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

**21. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [04:06]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Glorio Sanen sendiri, mewakili Kuasa PDI Perjuangan dengan Perkara Nomor 151. Terima kasih.

**22. KETUA: SUHARTOYO [04:18]**

Dari Bawaslu, silakan.

**23. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [04:20]**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu, Herwyn Malonda, kemudian didampingi oleh Kalimantan Selatan, Pak Mukhlis dan Radini, Kalimantan Barat, Agnesia Ermi, Mursyid Hidayat, kemudian Marikun, Kabupaten Sekadau, Ari As Ari, Kabupaten Ketapang, dan Sutami, Kabupaten Sintang. Semuanya dari Bawaslu.

**24. KETUA: SUHARTOYO [04:43]**

Baik, terima kasih. Jadi untuk 196 belum hadir, 1 ... 284 dahulu kita periksa. 284 dahulu, ya. Saksinya dari Pemohon namanya Serak, Agama Katolik, Maju, Adrianus Daut, Karnaen, Yayan Mardianto.

Dari Termohon Dadang, Yulius, maju semua.

Pihak Terkait Saksi Mandat Dani Purnomo, silakan maju, Jamin, Andreas Toron, Andreas Nuah Okong. Oke, ini semua agamanya yang Islam Pak Dadang saja, ya. Ya, coba geser, mepet-mepet, terus-terus. Yang agama Islam, nanti saya pandu untuk pengucapan sumpahnya. Yang Katolik dulu Pak ... Yang Mulia Bapak Daniel, silakan di.

**25. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [06:48]**

Baik, terima kasih. Saksi yang beragama Katolik, berapa orang? Oke, kalau yang protestan? Yang protestan nanti dua jari. Yang Katolik, tiga ya. Baik. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntun ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**26. SELURH SAKSI BERSUMPAH: [07:11]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**27. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [07:28]**

Baik, terima kasih.

**28. KETUA: SUHARTOYO [07:29]**

Saksi Dadang, saya bantu lafal sumpahnya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**29. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [07:36]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**30. KETUA: SUHARTOYO [07:52]**

Baik, silakan kembali ke tempat untuk Para Saksi. Ini Pihak Terkait juga ada Ahli, ya? Kenapa Pak Denny terlambat, ini? Bisa disampaikan keterlambatannya, supaya yang lain bisa mengerti?

**31. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [08:39]**

Izin, Yang Mulia. Minta maaf, saya sudah siap tadi mau masuk sebelum sidang, tapi ada sedikit kendala pada saat Saksi kami mau masuk di bawah ada sedikit dihalang-halangi oleh pihak-pihak tertentu, jadi terpaksa kami memitigasi itu dulu.

**32. KETUA: SUHARTOYO [09:02]**

Baik. Diperkenalkan, Pak timnya dan silakan 196.

**33. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [09:11]**

Baik, Yang Mulia. Kami mewakili Kuasa Hukum Partai Demokrat, saya sendiri Denny Indrayana, didampingi oleh senior associate kami, Rijip ... Raziv Barokah, kami berdua mewakili kuasa-kuasa hukum yang lain, Yang Mulia.

Terima kasih.

**34. KETUA: SUHARTOYO [09:35]**

Baik. Nanti untuk 196, bisa berikutnya.

Ini kita periksa yang 284 dulu. Saksi Serak, apa yang mau dijelaskan di persidangan? Singkat-singkat saja.

**35. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [09:57]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan nama saya Serak, tempat tanggal lahir Nanga Deme, 1 Januari (...)

**36. KETUA: SUHARTOYO [10:08]**

Ya.

**37. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [10:08]**

1973, alamat Dusun Koruan, RT 02 (...)

**38. KETUA: SUHARTOYO [10:14]**

Tidak usah disebutkan identitas lengkapnya, mau menjelaskan apa di persidangan ini Serak?

**39. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [10:21]**

Siap, Yang Mulia.

Bahwa pada tanggal 14 Februari 2024, saya tidak mengikuti pemilihan umum atau tidak menyoblos di TPS 02 Deme, Desa Deme, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang, Yang Mulia. Karena saya berada di tempat saya kerja, yaitu di Dusun Tembiar, Desa Tapang Tingang, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, Yang Mulia.

**40. KETUA: SUHARTOYO [10:58]**

Oke, terus?

**41. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [10:59]**

Akan tetapi, kenyataannya bahwa hak pilih saya, dipergunakan oleh orang lain, Yang Mulia.

**42. KETUA: SUHARTOYO [11:09]**

Tahu dari mana?

**43. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [11:10]**

Saya mengetahuinya, ketika Pak Sandan, Pak Sandan adalah Dewan ... Calon Dewan dari Partai Gerindra menelepon saya, yang bunyinya kurang-lebih begini, "Apakah Serak pada tanggal 14 Februari ikut menyoblos di TPS 02?"

saya jawab, "Tidak", Yang Mulia.  
Selanjutnya, Pak Sandan mengatakan, "Kalau demikian, siapa?"  
"Ya saya juga tidak tahu," saya jawab demikian, Yang Mulia.

**44. KETUA: SUHARTOYO [11:51]**

Baik. Saudara tidak pernah hadir di TPS itu, kemudian tidak pernah mencoblos, tapi memang ada data apa di TPS itu tentang Saudara?

**45. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [12:04]**

Ya, Yang Mulia.

**46. KETUA: SUHARTOYO [12:06]**

Bukan, datanya apa yang masuk di TPS itu kalau kemudian Serak seolah-olah kemudian, atau ada data seolah-olah datang atau hadir. Di mana bisa dilihat?

**47. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [12:20]**

Oh. Selanjutnya ada pertemuan antara saya dengan Pak Sandan (...)

**48. KETUA: SUHARTOYO [12:25]**

Ya.

**49. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [12:25]**

Dan Saudara Yayan di Kabupaten Sekadau, Yang Mulia. Dan di situlah Saudara Yayan, menunjukkan kepada saya bahwa saya terdaftar. Menunjukkan yang pertama ditunjukkan DPT-nya, kemudian ditunjukkan daftar hadir memilih.

**50. KETUA: SUHARTOYO [12:47]**

Ada, Serak di situ?

**51. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [12:49]**

Ada.

**52. KETUA: SUHARTOYO [12:49]**

Nomor berapa?

**53. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [12:50]**

139, Yang Mulia.

**54. KETUA: SUHARTOYO [12:53]**

139.

**55. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [12:54]**

Ya, Yang Mulia.

**56. KETUA: SUHARTOYO [12:55]**

Pak Serak waktu itu lihatnya di ... apa ... di daftar hadir atukah?

**57. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:03]**

Dua-duanya, Yang Mulia.

**58. KETUA: SUHARTOYO [13:05]**

Di ... pertemuan di kabupaten itu?

**59. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:07]**

Ya. Ya, Yang Mulia.

**60. KETUA: SUHARTOYO [13:08]**

Di forum apa itu? Di pas acara apa kok bisa melihat bukti itu?

**61. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:16]**

Bertemu dengan ... karena waktu menelepon itu janji ketemu di Sekadau, Yang Mulia.

**62. KETUA: SUHARTOYO [13:22]**

Oh. Ketemu dengan siapa saja itu?

**63. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:24]**

Pak Sandan dengan Saudara Yayan.

**64. KETUA: SUHARTOYO [13:29]**

Yayan ini siapa?

**65. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:30]**

Yayan adalah kader Partai Gerindra, Yang Mulia.

**66. KETUA: SUHARTOYO [13:33]**

Baik. Kalau Pak Sandan?

**67. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:36]**

Pak Sandan adalah calon legislatif (...)

**68. KETUA: SUHARTOYO [13:40]**

Gerindra.

**69. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:41]**

Gerindra, Yang Mulia.

**70. KETUA: SUHARTOYO [13:45]**

Itu tanda tangannya juga ada di daftar hadir?



**71. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [13:48]**

Ada, Yang Mulia. Tetapi bukan tanda tangan saya.

**72. KETUA: SUHARTOYO [13:53]**

Itu di Bukti P berapa, Pemohon? Kalau Pak Adrianus Daut apa yang mau dijelaskan?

**73. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:09]**

Saya ingin menyatakan bahwa pada tanggal 14 Februari 2024 itu saya tidak berada di TPS 02 Dusun Nanga Mongko, Desa Nanga Tekungai, Kecamatan Serawai, Kabupaten Sintang, Yang Mulia. Dan ternyata hak pilih saya digunakan oleh orang lain yang tidak diketahui.

**74. KETUA: SUHARTOYO [14:29]**

Ada di mana lihat buktinya itu?

**75. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:31]**

Saya diperlihatkan Pak Yayan, Yang Mulia.

**76. KETUA: SUHARTOYO [14:34]**

Di mana?

**77. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:36]**

Dia memperlihatkan saya di DPT, ternyata di DPT itu saya di Nomor Urut 5.

**78. KETUA: SUHARTOYO [14:41]**

Bukan diperlihatkan buktinya itu di mana?

**79. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:44]**

Di rumah saya di Sintang, Yang Mulia.

**80. KETUA: SUHARTOYO [14:48]**

Ada tanda tangan Bapak juga?

**81. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:50]**

Ada. Tapi bukan tanda tangan saya, Yang Mulia.

**82. KETUA: SUHARTOYO [14:52]**

Beda, ya?

**83. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:53]**

Ya.

**84. KETUA: SUHARTOYO [14:54]**

Beda dengan tanda tangan Saudara?

**85. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [14:55]**

Beda.

**86. KETUA: SUHARTOYO [15:00]**

Karnaen.

**87. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:04]**

Ya, peristiwanya sama dengan suami saya, Pak.

**88. KETUA: SUHARTOYO [15:09]**

Suaminya yang mana ini?

**89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:11]**

Pak Adrianus Daut, saya (...)

**90. KETUA: SUHARTOYO [15:13]**

Waktu itu ke mana memang tanggal 14 berdua?

**91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:17]**

Saya berada di Sintang, di rumah saya di Sintang.

**92. KETUA: SUHARTOYO [15:20]**

Kalau Pak Adrianus?

**93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [15:22]**

Kalau ... saya di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Barat, Yang Mulia.

**94. KETUA: SUHARTOYO [15:28]**

Sintang (...)

**95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [15:28]**

Kalimantan Tengah, Kalimantan Tengah. Maaf, Yang Mulia.

**96. KETUA: SUHARTOYO [15:33]**

Oh gitu, jadi memang betul enggak ke TPS 02 itu? (...)

**97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:37]**

Ya.

**98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRIANUS DAUT [15:37]**

Ya.

**99. KETUA: SUHARTOYO [15:40]**

Terus kalau Si Karnaen lihatnya di mana? Ada daftar hadir?

**100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:43]**

Saya lihat di daftar hadir saya juga.

**101. KETUA: SUHARTOYO [15:47]**

Bukan, melihatnya di mana?

**102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:49]**

Di rumah saya di Sintang.

**103. KETUA: SUHARTOYO [15:50]**

Siapa yang nunjukkan?

**104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:52]**

Pak Yayan.

**105. KETUA: SUHARTOYO [15:53]**

Pak Yayan memang bawa daftar hadir, ya?

**106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [15:59]**

Ya.

**107. KETUA: SUHARTOYO [16:00]**

Pak Yayan ini ... caleg juga ya Pak Yayan?

**108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [16:02]**

Bukan.

**109. KETUA: SUHARTOYO [16:03]**

Nomor (...)

**110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [16:04]**

Pihak dari Partai Gerindra.

**111. KETUA: SUHARTOYO [16:05]**

Nomor berapa, Bu Karnaen?

**112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [16:06]**

Nomor 90.

**113. KETUA: SUHARTOYO [16:08]**

Di tanda tangan itu?

**114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARNAEN [16:09]**

Ya.

**115. KETUA: SUHARTOYO [16:11]**

Kalau Yayan Mardianto?

**116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [16:14]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan saya Yayan Mardianto. Saya ingin menyampaikan yang pertama, saya saksi di Pleno PPK Kecamatan Serawai. Saya ingin menyampaikan (...)

**117. KETUA: SUHARTOYO [16:30]**

Saksi dari apa, Pak?

**118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [16:31]**

Dari Partai Gerindra, Yang Mulia.

**119. KETUA: SUHARTOYO [16:33]**

Di tingkat?

**120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [16:34]**

Tingkat Pleno kecamatan sampai ke kabupaten.  
Baik, yang pertama ingin saya sampaikan, kami menemukan bukti bahwa di TPS 02 Desa Nanga Tekungai itu ada pemilih yang tidak hadir.

**121. KETUA: SUHARTOYO [16:57]**

Di tingkat apa ini?

**122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [16:59]**

Di tingkat Kabupaten Dapil 5.

**123. KETUA: SUHARTOYO [17:02]**

Bukan. Waktu Bapak menjadi saksi di rekapitulasi, ya?

**124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [17:06]**

Ya.

**125. KETUA: SUHARTOYO [17:07]**

Di tingkat?

**126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [17:08]**

Di tingkat rekapitulasi PPK Kecamatan Serawai.

**127. KETUA: SUHARTOYO [17:12]**

Ada?

**128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [17:14]**

Ada bukti video pengakuan Ibu Meri Marlina bahwa beliau mengatakan tidak hadir memilih, tapi diwakilkan oleh suaminya. Itu laporan kami pada tanggal 21 Februari, Yang Mulia.

Terus yang kedua, laporan terkait adanya orang yang sudah meninggal masih masuk dalam DPT atas nama Franciscus Hermantotoro[sic!] dan hak pilihnya juga digunakan. Itu kami membuat laporan.

**129. KETUA: SUHARTOYO [17:47]**

Di ... sebentar, itu di TPS berapa?

**130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [17:48]**

Sama, TPS 02 Desa Nanga Tekungai. Terus (...)

**131. KETUA: SUHARTOYO [17:53]**

Bukan di ... bukan di Deme, ya?

**132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [17:54]**

Bukan. Bukan, Yang Mulia.

**133. KETUA: SUHARTOYO [17:56]**

Di mana, Pak?

**134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [17:56]**

Di TPS 02, Desa Nanga Tekungai.

**135. KETUA: SUHARTOYO [18:02]**

Nganai?

**136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [18:03]**

Tekungai.

**137. KETUA: SUHARTOYO [18:04]**

Tekungai.

**138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [18:06]**

Tekungai.

Baik, saya lanjut, Yang Mulia. Pelapor atas nama Alexius sebagai ketua PAC Gerindra, Kecamatan Serawai. Terus yang selanjutnya, kami juga menemukan bukti video adanya pemaksaan caleg dari Partai Demokrat untuk melakukan pemilihan diwakilkan di TPS 01 Desa Nanga Tekungai.

**139. KETUA: SUHARTOYO [18:46]**

Terus lanjut.

**140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [18:47]**

Terkait laporan kami yang di panwascam tadi, Yang Mulia. Setelah kami membuat laporan, saya sendiri sebagai pelapor di laporan pertama hari Rabu tanggal 21 itu merasa panwascam sangat tidak proporsional, Yang Mulia. Karena tidak adanya konfirmasi kembali kepada kami terkait status progres laporan yang kami laporkan.

**141. KETUA: SUHARTOYO [19:18]**

Ya, terus Saudara ada upaya kemana lagi setelah itu?

**142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [19:22]**

Saya menghubungi anggota panwascam bernama Herman. Beliau mengatakan, "Sudah ... akan kami lakukan proses", dan beliau juga mengatakan akan mengonfirmasi, tapi yang saya dapatkan tidak ada sama sekali pemberitahuan terkait status laporan tersebut.

**143. KETUA: SUHARTOYO [19:48]**

Oke, terus ada tidak upaya yang lain yang sudah dilakukan?



**144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [19:52]**

Ada, Yang Mulia.

**145. KETUA: SUHARTOYO [19:53]**

Apa?

**146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [19:54]**

Setelah kami membuat laporan di Pleno PPK Kecamatan Serawai, kami juga membuat keberatan, Yang Mulia, dengan mengisi form keberatan (...)

**148. KETUA: SUHARTOYO [20:04]**

Ya. Ke Panwas karena tidak ada respons tadi, ya?

**149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [20:10]**

Ya, dan setelah itu karena tidak adanya respons dari Panwascam tadi, kami pada tanggal 26 Februari langsung membuat laporan ke Bawaslu Kabupaten Sintang. Tapi, ada informasi bahwa laporan yang dari Panwascam Kecamatan Sarawai tadi mereka mengatakan ke Bawaslu, sudah ada konfirmasi ke kami. Sedangkan, saya sendiri tidak ada menerima konfirmasi tersebut, Yang Mulia.

**150. KETUA: SUHARTOYO [20:45]**

Ya, akhirnya masih ditindaklanjuti apa tidak di Bawaslnya?

**151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [20:49]**

Di Bawaslu, kami sangat berterima kasih karena Bawaslu merespons baik laporan kami tersebut.

**152. KETUA: SUHARTOYO [20:57]**

Ya, apa bentuk tindak lanjutnya?

**153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [20:55]**

Mereka memberikan peluang kepada kami untuk melengkapi berbagai bukti Seperti, Franciscus Hermantotoro[sic!] untuk Akta Kematian.

**154. KETUA: SUHARTOYO [21:08]**

Ada rekomendasi yang dikeluarkan?

**155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [21:11]**

Dari Bawaslu, ya?

**156. KETUA: SUHARTOYO [21:12]**

Ya.

**157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [21:13]**

Ada.

**158. KETUA: SUHARTOYO [21:14]**

Apa?

**159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [21:15]**

Berbentuk putusan, Yang Mulia.

**160. KETUA: SUHARTOYO [21:16]**

Apa bunyinya?

**161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [21:16]**

Bunyinya sah dan meyakinkan bahwa di pemilu tersebut telah melanggar administrasi, Yang Mulia. Seperti itulah kurang-lebihnya, saya lupa, Yang Mulia.

**162. KETUA: SUHARTOYO [21:36]**

Pemohon bukti berapa? Rekomendasi. Kemudian apa? Tahu? Yayan? Sanksi yang diberikan oleh Bawaslu.

**163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [21:56]**

Sanksinya hanya berbentuk teguran dan menghapus DPT yang terkait Franciscus Hermantotoro[sic!], Yang Mulia.

**164. KETUA: SUHARTOYO [22:03]**

Kalau yang lainnya tidak, ya? Karena yang dilaporkan hanya soal yang meninggal itu, ya?

**165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [22:10]**

Ya.

**166. KETUA: SUHARTOYO [22:10]**

Kalau yang sebenarnya tidak hadir, tapi kemudian ada hadir yang 3 Saksi tadi tidak Saudara kaitkan di laporan, ya?

**167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [22:22]**

Tidak, Yang Mulia.

**168. KETUA: SUHARTOYO [22:24]**

Nanti dilihat itu bukti. Termohon dari Dadang apa yang mau disampaikan? Mana Saksi Dadang? Dikasih mik, petugasnya mana? Dikasih mik. Saudara mantan PPK Kecamatan Serawai, ya?

**169. SAKSI TERMOHON: DADANG [22:56]**

Siap, Yang Mulia.

**170. KETUA: SUHARTOYO [23:01]**

Betul. Apa yang dijelaskan? Silakan

**171. SAKSI TERMOHON: DADANG [23:00]**

Assalamualaikum wr. wb.

**172. KETUA: SUHARTOYO [23:03]**

Walaikumsalam wr.wb.

**173. SAKSI TERMOHON: DADANG [23:03]**

Izin, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Dadang. Kami PPK Kecamatan Serawai pada pemilu serentak 2024 kemarin. Kami mendapat amanah untuk membantu tahapan ... proses tahapan pemilu di tingkat kecamatan. Kami membawahi 38 desa, kemudian 97 TPS.

**174. KETUA: SUHARTOYO [23:38]**

Apa yang terjadi di ... ketika Saudara rekapitulasi di sana? Ada tidak keberatan-keberatan? Atau peristiwa orang yang mengajukan ... apa ... mengisi form keberatan? Atau rekomendasi dari panwas?

**175. SAKSI TERMOHON: DADANG [23:56]**

Untuk yang Pleno di tingkat kecamatan, itu ada yang mengisi form keberatan, Pak, yaitu dari Saksi Partai Gerindra.

**176. KETUA: SUHARTOYO [24:04]**

Keberatannya apa?

**177. SAKSI TERMOHON: DADANG [24:05]**

Keberatannya, yang pertama, tidak menerima hasil pemilihan di TPS 02 Nanga Tekungai.

**178. KETUA: SUHARTOYO [24:14]**

Alasannya?

**179. SAKSI TERMOHON: DADANG [24:14]**

Alasannya, karena yang pertama tadi, ada salah satu yang meninggal, itu masuk dalam DPT, kemudian memilih pada saat tanggal 14 itu.

Yang kedua ada juga yang diwakilkan.

**180. KETUA: SUHARTOYO [24:34]**

Itu keberatannya?

**181. SAKSI TERMOHON: DADANG [24:35]**

Ya.

**182. KETUA: SUHARTOYO [24:36]**

Kemudian, direspons apa oleh penyelenggara, oleh Saudara sebagai bagian dari pelaksana?

**183. SAKSI TERMOHON: DADANG [24:44]**

Karena kami diberi tugas atau wewenang itu hanya untuk merekap hasil di tingkat kecamatan. Jadi tidak punya wewenang untuk ... apa namanya itu ... memberikan hal-hal yang lain, gitu.

**184. KETUA: SUHARTOYO [25:03]**

Ya, tapi kan menerima laporan boleh, kan?

**185. SAKSI TERMOHON: DADANG [25:05]**

Boleh, dan itu kami terima dan dimasukkan dalam kejadian khusus di Pleno kecamatan.

**186. KETUA: SUHARTOYO [25:12]**

Siapa saksi yang keberatan tadi namanya?

**187. SAKSI TERMOHON: DADANG [25:14]**

Atas nama Yayan Mardianto.

**188. KETUA: SUHARTOYO [25:16]**

Yang saksi dari Pemohon, ya?

**189. SAKSI TERMOHON: DADANG [25:18]**

Ya.

**190. KETUA: SUHARTOYO [25:23]**

Oke. Kemudian, tahu tidak kalau ada rekomendasi dari Bawaslu itu?

**191. SAKSI TERMOHON: DADANG [25:32]**

Kalau yang (...)

**192. KETUA: SUHARTOYO [25:33]**

Yang berkaitan dengan PPK Saudara?

**193. SAKSI TERMOHON: DADANG [25:36]**

Tahu, karena kami hadir di sidang, di Bawaslu Kabupaten.

**194. KETUA: SUHARTOYO [25:40]**

Apa itu putusan Bawaslu nya?

**195. SAKSI TERMOHON: DADANG [25:45]**

Yang pertama, menyatakan sah dan terbukti melakukan pelanggaran administrasi.

Yang kedua, memerintahkan PPK termasuk yang terkait untuk memperbaiki ... melakukan perbaikan terhadap data DPT itu.

**196. KETUA: SUHARTOYO [26:06]**

Bagaimana cara perbaikan? Sudah dilakukan?

**197. SAKSI TERMOHON: DADANG [26:08]**

Sudah, Pak.

**198. KETUA: SUHARTOYO [26:09]**

Bagaimana cara perbaikannya?

**199. SAKSI TERMOHON: DADANG [26:11]**

Ditindaklanjuti oleh KPU Kabupaten.

**200. KETUA: SUHARTOYO [26:15]**

Oh, KPU Kabupaten, bukan PPK?

**201. SAKSI TERMOHON: DADANG [26:17]**

Bukan, karena kami tidak punya wewenang untuk memperbaiki itu. Karena yang menetapkan itu adalah KPU.

**202. KETUA: SUHARTOYO [26:21]**

Jadi diperbaiki nya di tingkat kabupaten?

**203. SAKSI TERMOHON: DADANG [26:24]**

Ya.

**204. KETUA: SUHARTOYO [26:26]**

Keluar rekomendasi itu setelah rekapitulasi kabupaten ataukah sebelumnya?

**205. SAKSI TERMOHON: DADANG [26:32]**

Itu (...)

**206. KETUA: SUHARTOYO [26:42]**

Kapan pleno di tingkat kabupaten?

**207. SAKSI TERMOHON: DADANG [26:44]**

Tanggal 1 April.

**208. KETUA: SUHARTOYO [26:57]**

1 April?

**209. SAKSI TERMOHON: DADANG [27:04]**

5 Maret, Pak (...)

**210. KETUA: SUHARTOYO [27:05]**

5 Maret?

**211. SAKSI TERMOHON: DADANG [27:06]**

Mulai pleno kabupaten.

**212. KETUA: SUHARTOYO [27:08]**

Rekomendasi keluar tanggal berapa?

**213. SAKSI TERMOHON: DADANG [27:11]**

Itu tanggal, lupa saya.

**214. KETUA: SUHARTOYO [27:16]**

Tanggal 5 juga kalau di sini, tapi perbaikan itu dilakukan di tingkat pleno kabupaten, ya?

**215. SAKSI TERMOHON: DADANG [27:27]**

Ya.

**216. KETUA: SUHARTOYO [27:32]**

Yulius Sandra, apa yang mau disampaikan?

**217. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [27:38]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Selamat siang. Saya salah satu anggota PPK di Kecamatan Ambalau pada pemilu 2024 yang lalu. Di kecamatan sendiri ada 33 desa dan 60 TPS, dan untuk Desa Deme ini ada 2 TPS.

**218. KETUA: SUHARTOYO [28:00]**

Terus apa yang terjadi di sana?

**219. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [28:08]**

Berdasarkan laporan dari yang disampaikan PPS ke kami, PPK. Setelah proses pemungutan dan perhitungan suara di Desa Deme, baik TPS 1 dan TPS 2 ini berjalan dengan lancar, dibuktikan dengan tidak adanya catatan kejadian khusus atau nihil di Desa Deme.



**220. KETUA: SUHARTOYO [28:25]**

Ketika rekapitulasi tingkat kecamatan, ya?

**221. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [28:28]**

Sebelumnya.

**222. KETUA: SUHARTOYO [28:30]**

Sebelum. Di tingkat kecamatan?

**223. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [28:31]**

Kemudian, ketika sampai di rekapitulasi di tingkat kecamatan pada tanggal 20 Februari 2024, itu untuk Desa Deme sekitar pukul 16 WIB, pada saat PPS Desa Deme ini akan memulai pembacaan rekapitulasi. Jadi, rekan-rekan PPS ini belum memulai, namun dari Saksi Partai Gerindra, tersendiri sudah menginterupsi, dan (...)

**224. KETUA: SUHARTOYO [29:02]**

Karena apa, interupsi karena apa?

**225. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:03]**

Diduganya ada pelanggaran pada saat proses pemungutan suara di TPS 02 Deme, adanya pemilih yang diwakilkan.

**226. KETUA: SUHARTOYO [29:15]**

Pemilih yang diwakilkan, terus apa lagi?

**227. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:18]**

Hanya itu ketika pleno di kecamatan.

**228. KETUA: SUHARTOYO [29:19]**

Hanya itu. Bukan termasuk yang ada, yang tidak hadir, tapi ada di daftar hadir?

**229. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:26]**

Betul.

**230. KETUA: SUHARTOYO [29:27]**

Betul apa?

**231. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:28]**

Adanya pemilih yang diwakilkan yang pada saat itu tidak hadir di Desa Deme.

**232. KETUA: SUHARTOYO [29:33]**

Oh, termasuk yang mewakilkan itu, ya?

**233. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:37]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**234. KETUA: SUHARTOYO [29:38]**

Berapa jumlahnya?

**235. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:40]**

Kalau itu kami kurang tahu, Yang Mulia.

**236. KETUA: SUHARTOYO [29:41]**

Yang (...)

**237. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [29:43]**

Karena berdasarkan daftar hadir yang kami terima dari PPS, semuanya tanda tangan.

**238. KETUA: SUHARTOYO [29:51]**

Bukan berkaitan dengan jumlah orang yang namanya ada di daftar hadir, tapi sebenarnya orangnya tidak secara fisik tidak datang. Itu tidak bisa dihitung ketika itu?

**239. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:02]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**240. KETUA: SUHARTOYO [30:05]**

Tapi ada di antara itu yang mengajukan keberatan, ya, termasuk yang diwakilkan tadi? Ya?

**241. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:09]**

Ya, Yang Mulia.

**242. KETUA: SUHARTOYO [30:19]**

Kemudian di tingkat kabupaten, Saudara ikut, kan?

**243. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:20]**

Kalau untuk pleno di tingkat kabupaten, hadir, Yang Mulia.

**244. KETUA: SUHARTOYO [30:24]**

Hadir, masih dipersoalkan tidak di tingkat kabupaten?

**245. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:28]**

Kalau untuk di tingkat kabupaten, yang masalah diwakilkan ini tidak dipersoalkan. Namun, yang dipersoalkan sampai dibawa ke Bawaslu itu yang berkaitan yang meninggal dunia.

**246. KETUA: SUHARTOYO [30:37]**

Yang dipersoalkan yang tadi?

**247. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:43]**

Kalau Saksi di Kecamatan Ambalau, atas nama Oki Arifaini[sic!].

**248. KETUA: SUHARTOYO [30:50]**

Oh jadi, yang dipersoalkan Yayan dengan Oki itu sama?

**249. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:52]**

Betul.

**250. KETUA: SUHARTOYO [30:54]**

Itu di kecamatan mana?

**251. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [30:55]**

Kecamatan Ambalau.

**252. KETUA: SUHARTOYO [31:02]**

Ambalau. Oke, apa yang kemudian diangkat kembali di tingkat kabupaten?

**253. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [31:05]**

Yang diangkat di tingkat kabupaten itu berkaitan dengan adanya pemilih yang meninggal dunia, namun diduga digunakan hak pilihnya pada tanggal 14.

**254. KETUA: SUHARTOYO [31:15]**

Ya, apa respons ketika keberatan itu diajukan bagi penyelenggara apa responsnya?

**255. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [31:23]**

Kalau dari kami PPK, kami (...)

**256. KETUA: SUHARTOYO [31:25]**

Bukan, tingkat kabupaten.

**257. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [31:32]**

Kalau di tingkat kabupaten karena waktu itu ketika dari Saksi Gerindra melaporkan ke Bawaslu, dan Bawaslu membenarkan, sudah keluar putusan Bawaslu (...)

**258. KETUA: SUHARTOYO [31:47]**

Yang menindaklanjuti persoalan yang sama, itu?

**259. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [31:49]**

Ya, betul.

**260. KETUA: SUHARTOYO [31:50]**

Tahu Saudara, apa rekomendasinya?

**261. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [31:54]**

Dari Bawaslu itu memberi teguran administrasi dan menghapus yang ... menginstruksi untuk menghapus yang meninggal dunia itu dari DPT, sama dengan yang di Tekungai tadi.

**262. KETUA: SUHARTOYO [32:10]**

Kemudian dari terhadap suara yang sudah terlanjur diberikan, diwakilkan?

**263. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [32:17]**

Kalau yang untuk diwakilkan di kabupaten sudah tidak ada dibahas lagi, Yang Mulia.

**264. KETUA: SUHARTOYO [32:20]**

Tidak dibahas lagi?

**265. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [32:22]**

Ya.

**266. KETUA: SUHARTOYO [32:27]**

Dari saksinya Pihak Terkait, Dani Purnomo apa yang mau disampaikan? Saksi mandat Partai Demokrat TPS 2. Mana Dani Purnomo?

**267. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANI PURNOMO [32:50]**

Izin, Yang Mulia, saya saksi mandat Partai Demokrat di TPS-02 Desa Nanga Tekungai. Saya hadir di TPS jam 6.30 WIB. Pemungutan suara dimulai pada jam 07.03 WIB. Saya hadir di pemilihan tersebut, yang hadir di pemilihan tersebut, pengawas TPS, penyelenggara pemilu, aparat keamanan, dan pemilih.

**268. KETUA: SUHARTOYO [33:17]**

Ada kejadian apa ketika rekapitulasi atau proses pemungutan suara?

**269. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANI PURNOMO [33:25]**

Tidak ada keberatan saksi dan tidak ada catatan kejadian khusus pada pemilihan tersebut. Demikian, Yang Mulia.

**270. KETUA: SUHARTOYO [33:30]**

Tidak tahu kalau kemudian ada yang diwakilkan, tapi itu apakah di TPS itu yang dimaksud?

**271. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANI PURNOMO [33:32]**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**272. KETUA: SUHARTOYO [33:38]**

Kalau di TPS itu tidak ada, ya?

**273. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANI PURNOMO [33:39]**

Tidak ada.

**274. KETUA: SUHARTOYO [33:43]**

Jamin, saksi mandat Partai Demokrat tingkat kecamatan.

**275. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [33:49]**

Terima kasih, izin, Yang Mulia. Saya saksi mandat Partai Demokrat di pleno rekapitulasi tingkat kecamatan, yaitu Kecamatan Serawai. Saya hadir dari pembukaan sampai selesai rekapitulasi.

**276. KETUA: SUHARTOYO [34:08]**

Terus ada persoalan apa di sana?

**277. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [34:07]**

Yang hadir di situ ada penyelenggara pemilu, pengawas, kemudian aparat keamanan.

**278. KETUA: SUHARTOYO [34:17]**

Ya. Singkatnya, Bapak tahu tidak di situ ada keberatan dari Yayan itu?

**279. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [34:21]**

Tahu.

**280. KETUA: SUHARTOYO [34:23]**

Tahu.

**281. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [34:22]**

Pada saat itu Saudara Yayan keberatan dengan menyampaikan bahwa ada intimidasi terhadap saksi Gerindra. Kemudian tidak transparan pelaksanaan pemilu. Lalu saya tanyakan, "Siapa saksinya, siapa yang melakukan intimidasi?"

Saudara Yayan tidak menjawab, hanya mengatakan, "Tidak bisa dan tidak bisa," dan marah-marah.

**282. KETUA: SUHARTOYO [34:45]**

Kalau yang berkaitan dengan orang sudah meninggal?

**283. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [34:51]**

Tidak ada dibahas di kecamatan.

**284. KETUA: SUHARTOYO [34:50]**

Oh, yang dibahas Yayan ketika itu persoalan lain, ya?

**285. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [34:54]**

Persoalan lain, hanya masalah mengatakan bahwa ada intimidasi terhadap Saksi Gerindra di TPS 02 Tekungai.

**286. KETUA: SUHARTOYO [35:02]**

Tapi Saudara tanya tidak bisa menunjukkan kepastian identitasnya?

**287. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAMIN [35:00]**

Tidak bisa, ya.

**288. KETUA: SUHARTOYO [35:07]**

Andreas Storon.

**289. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS TORON [35:08]**

Baik, Terima kasih, Yang Mulia. Saya saksi mandat Partai Demokrat di PPK Kecamatan Ambalau. Berdasarkan hasil pleno rapat rekapitulasi penghitungan suara di PPS Desa Deme, yaitu TPS 01 dan 02, tidak ada keberatan dari seluruh saksi yang hadir pada saat di TPS itu. Kemudian, tidak ada juga catatan kejadian khusus. Dari petugas pengawas TPS yang bertugas di TPS 02 Desa Deme itu.

**290. KETUA: SUHARTOYO [35:50]**

Tidak ada?

**291. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS TORON [35:51]**

Tidak ada. Satu pun tidak ada keberatan termasuk saksi dari Partai Gerindra bertanda tangan.

**292. KETUA: SUHARTOYO [35:57]**

Ya, pelan-pelan saja.



**293. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS TORON [35:59]**

Baik, Yang Mulia.

**294. KETUA: SUHARTOYO [36:00]**

Itu saja?

**295. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS TORON [36:00]**

Selanjutnya, pada rapat rekapitulasi di tingkat PPK bahwa seluruh Saksi yang hadir dalam menandatangani Berita Acara D.Hasil di tingkat PPK bahwa seluruh Saksi yang hadir itu bertanda tangan.

**296. KETUA: SUHARTOYO [36:20]**

Oke.

**297. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS TORON [36:21]**

Jadi tidak ada keberatan juga.

**298. KETUA: SUHARTOYO [36:22]**

Tidak ada keberatan. Di Ambalau, Pak ya?

**299. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS TORON [36:25]**

Ya, di tingkat PPK Kecamatan Ambalau-nya. Saksi Gerindra waktu bertandatangani itu sudah tidak hadir lagi. Demikian, Yang Mulia.

**300. KETUA: SUHARTOYO [36:33]**

Andreas Nuah Okong.

**301. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [36:38]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**302. KETUA: SUHARTOYO [36:45]**

Walaikumsalam.

**303. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [36:45]**

Selamat siang. Salam sejahtera untuk kita semua. Saya, Andreas Nuah Okong, Saksi KPUD Kabupaten Sintang yang dimandatkan oleh DPC Partai Demokrat untuk mengikuti rapat rekapitulasi perhitungan perolehan suara partai politik di tingkat Kabupaten Sintang.

**304. KETUA: SUHARTOYO [37:10]**

Kabupaten, ya?

**305. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [37:11]**

Kabupaten.

**306. KETUA: SUHARTOYO [37:11]**

Ya. Kejadian apa, Pak, yang Bapak lihat yang tidak ... tidak normal yang sifatnya khusus apa?

**307. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [37:19]**

Rapat Pleno KPUD Kabupaten Sintang dimulai pada tanggal 2 Maret sekitar jam 10 pagi dan rapat berlangsung kurang lebih 3 hari berakhir pada tanggal 4 Maret kurang-lebih jam 11 malam.

**308. KETUA: SUHARTOYO [37:45]**

Ya, tanggal 2, 3, 4 ada kejadian apa yang menurut Bapak sifatnya khusus atau tidak normal, apa?

**309. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [37:54]**

Selama pelaksanaan rapat rekapitulasi di tingkat KPU, Yang Mulia. Tidak ada keberatan apa pun karena di KPU Kabupaten Sintang itu ada 14 kecamatan, semua hasilnya dibacakan oleh perwakilan dari PPK (...)

**310. KETUA: SUHARTOYO [38:19]**

Ya.

**311. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [38:19]**

Untuk selanjutnya ketua KPU dalam hal ini selaku pimpinan rapat meminta persetujuan kepada seluruh peserta rapat termasuk Bawaslu untuk disahkan.

**312. KETUA: SUHARTOYO [38:29]**

Yang keberatan dari PPK Serawai, Bapak lihat tidak?

**313. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [38:33]**

Yang PPK Kecamatan Serawai memang ada soal orang meninggal.

**314. KETUA: SUHARTOYO [38:41]**

Ya.

**315. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [38:41]**

Tetapi tidak terlalu dipersoalkan karena masih berlangsung informasinya ada laporan di tingkat Bawaslu karena waktu pelaksanaan rapat (...)

**316. KETUA: SUHARTOYO [38:50]**

Ya, sudah cukup.

**317. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDREAS NUAH OKONG [38:51]**

Di tingkat KPU keputusan Bawaslu belum keluar, Yang Mulia.

**318. KETUA: SUHARTOYO [38:54]**

Baik. Dari Bawaslu, Pak. Apa yang mau dijelaskan soal Serawai ini? Dan kemudian, para pemilih yang tidak memilih tapi mengaku tanda tangannya di ... ada di daftar hadir itu gimana? Ada laporan ke Bawaslu?

**319. BAWASLU: SUTAMI [39:16]**

Mohon izin, Yang Mulia. Izin menjawab. Izin, Pimpinan. Terkait dengan di TPS 02 Nanga Tungai ... Nanga Tekungai, Kecamatan Serawai juga yang disampaikan terkait dengan laporan yang disampaikan kepada panwascam, laporan yang disampaikan(...)

**320. KETUA: SUHARTOYO [39:39]**

Agak semangat, Pak.

**321. BAWASLU: SUTAMI [39:41]**

Siap, Pak. Siap.

**322. KETUA: SUHARTOYO [39:42]**

Agak keras.

**323. BAWASLU: SUTAMI [39:43]**

Yang disampaikan ... terkait dengan laporan yang disampaikan untuk laporan yang disampaikan kepada panwascam, berdasarkan kajian dari panwascam, ini belum memenuhi syarat materil dan formil, Pak.

**324. KETUA: SUHARTOYO [40:00]**

Yang mana?

**325. BAWASLU: SUTAMI [40:00]**

Yang disampaikan oleh (...)

**326. KETUA: SUHARTOYO [40:02]**

Yayan, tadi?

**327. BAWASLU: SUTAMI [40:02]**

Pak Yayan, tadi, Pak.

**328. KETUA: SUHARTOYO [40:03]**

Di tingkat kecamatan atau di tingkat Bawaslu?

**329. BAWASLU: SUTAMI [40:06]**

Di tingkat kecamatan, Pak.

**330. KETUA: SUHARTOYO [40:07]**

Oke. Kemudian di Bawaslu?

**331. BAWASLU: SUTAMI [40:09]**

Yang di tingkat Bawaslu, Pak. Yang disampaikan oleh Pak ... dari Pemohon, dari Pak Yayan. Itu memang ada kita tindak lanjuti, Pak. Kita dengan (...)

**332. KETUA: SUHARTOYO [40:21]**

Sudah ditindaklanjuti?

**333. BAWASLU: SUTAMI [40:22]**

Sudah, Pak. Dengan (...)

**334. KETUA: SUHARTOYO [40:23]**

Boleh (...)

**335. BAWASLU: SUTAMI [40:23]**

Administrasi, Pak, yang laporannya disampaikan. Terkait (...)

**336. KETUA: SUHARTOYO [40:26]**

Ya.

**337. BAWASLU: SUTAMI [40:26]**

Dengan ada yang meninggal, Pak.

**338. KETUA: SUHARTOYO [40:29]**

Apa rekomendasinya, itu?

**339. BAWASLU: SUTAMI [40:33]**

Berupa putusan, Pak.

**340. KETUA: SUHARTOYO [40:34]**

Ya, maksudnya apa? Rekomendasinya apa, putusannya? Diktum amarnya, apa? Atau amarnya, apa?

**341. BAWASLU: SUTAMI [40:45]**

Mohon izin, Pak.

**342. KETUA: SUHARTOYO [40:56]**

Bapak dari Bawaslu kabupaten, kan?

**343. BAWASLU: SUTAMI [40:59]**

Ya, siap, Pak. Ada tiga putusan, Pak, yang kita putuskan dalam sidang administrasi.

**344. KETUA: SUHARTOYO [41:05]**

Tiga nomor?

**345. BAWASLU: SUTAMI [41:07]**

Tiga nomor, Pak.

**346. KETUA: SUHARTOYO [41:08]**

Ya, apa?

**347. BAWASLU: SUTAMI [41:11]**

Yang pertama, satu, menyatakan para terlapor terbukti (...)

**348. KETUA: SUHARTOYO [41:16]**

Ya, yang angka dua saja, Pak. Ini berkaitan dengan perbaikan administrasi. Maksudnya apa, ini?

**349. BAWASLU: SUTAMI [41:21]**

Memerintahkan kepada terlapor untuk melakukan perbaikan administratif terhadap daftar pemilih tetap pemilu 2024, yang telah meninggal dunia, di Kabupaten Sintang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Pak.

**350. KETUA: SUHARTOYO [41:33]**

Ini DPT untuk kapan lagi, diperbaiki?

**351. BAWASLU: SUTAMI [41:38]**

Untuk pemilihan selanjutnya, Pak.

**352. KETUA: SUHARTOYO [41:40]**

Pemilihan selanjutnya. Yang sudah?

**353. BAWASLU: SUTAMI [41:42]**

Yang sudah (...)

**354. KETUA: SUHARTOYO [41:42]**

Berarti kan mengaku bahwa memang ada orang yang mencoblos, yang sebenarnya sudah meninggal itu?

**355. BAWASLU: SUTAMI [41:49]**

Ya, Pak.

**356. KETUA: SUHARTOYO [41:49]**

Sehingga ada pendapat, kemudian DPT-nya perlu diperbaiki, kan begitu?

**357. BAWASLU: SUTAMI [41:54]**

Ya, siap.

**358. KETUA: SUHARTOYO [41:54]**

Keberatanya di situ.

**359. BAWASLU: SUTAMI [41:55]**

Ya. Siap, Pak.

**360. KETUA: SUHARTOYO [41:56]**

Kemudian terus suara yang orang sudah meninggal tapi masih tetap dipakai, dinilai sebagai apa itu? Di (...)

**361. BAWASLU: SUTAMI [42:05]**

Ini ada dalam pertimbangan, Majelis, Yang Mulia.

**362. KETUA: SUHARTOYO [42:07]**

Ya. Kemudian tidak didiktumkan, tidak diamarkan? Dianggap apa? Kalau di pertimbangan, apa?

**363. BAWASLU: SUTAMI [42:16]**

Kalau di dalam pertimbangan ada disampaikan, Yang Mulia.

**364. KETUA: SUHARTOYO [42:22]**

He eh.

**365. BAWASLU: SUTAMI [42:22]**

Dipertimbangan, Majelis.

**366. KETUA: SUHARTOYO [42:26]**

Apa?

**367. BAWASLU: SUTAMI [42:26]**

Kita tidak bisa memberikan rekomendasi pelaksanaan PSU karena waktu, Yang Mulia. Karena untuk (...)



**368. KETUA: SUHARTOYO [42:38]**

Tapi ada rekomendasi, ada pertimbangan itu?

**369. BAWASLU: SUTAMI [42:40]**

Dalam pertimbangan, Majelis.

**370. KETUA: SUHARTOYO [42:41]**

Jadi, ada pandangan dari Bawaslu, kalau begitu ini mestinya PSU, kan, begitu.

**371. BAWASLU: SUTAMI [42:49]**

Ya.

**372. KETUA: SUHARTOYO [42:49]**

Cuman, karena enggak cukup waktu tidak direkomendasikan?

**373. BAWASLU: SUTAMI [42:51]**

Ya.

**374. KETUA: SUHARTOYO [42:51]**

Tidak direkomendasikan?

**375. BAWASLU: SUTAMI [42:52]**

Ya, karena sudah lewat waktu.

**376. KETUA: SUHARTOYO [42:54]**

Ya, kan?

**377. BAWASLU: SUTAMI [42:55]**

Ya, Yang Mulia.

**378. KETUA: SUHARTOYO [42:57]**

Kemudian, bagaimana kalau memang ada kotak suara yang terkontaminasi, suara tidak sah di situ? Dibiarkan saja, karena lewat

waktu? Itu Bapak menilainya itu di tingkat provinsi belum? Penghitungan. Mengeluarkan rekomendasi?

**379. BAWASLU: SUTAMI [43:22]**

Di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**380. KETUA: SUHARTOYO [43:23]**

Kabupaten.

**381. BAWASLU: SUTAMI [43:23]**

Tingkat kabupaten.

**382. KETUA: SUHARTOYO [43:24]**

Artinya, provinsi kan belum tersengga ... belum dilakukan, kan?

**383. BAWASLU: SUTAMI [43:28]**

Belum.

**384. KETUA: SUHARTOYO [43:29]**

Rekapitulasi tingkat provinsi?

**385. BAWASLU: SUTAMI [43:35]**

Belum, Yang Mulia.

**386. KETUA: SUHARTOYO [43:35]**

Belum, kan?

**387. BAWASLU: SUTAMI [43:36]**

Ya.

**388. KETUA: SUHARTOYO [43:37]**

Artinya masih ada jenjang-jenjang lain yang lebih atas, yang bisa di-insert soal adanya persoalan ini, kan? Ada pertanyaan?

**389. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [43:52]**

Terima kasih.  
Saya ke Pak Serak, ya. Pak Serak.

**390. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [43:59]**

Siap, Yang Mulia.

**391. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:00]**

Pak Serak itu pemilu kemarin, apakah ada surat panggilan untuk ikut coblos?

**392. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:06]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**393. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:08]**

Tidak ada, ya?

**394. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:09]**

Ya, Yang Mulia.

**395. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:10]**

Nah, Bapak KTP-nya di Sintang?

**396. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:14]**

Di (...)

**397. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:16]**

Alamat KTP-nya Sintang, ya?

**398. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:19]**

Kabupaten-nya Sintang, Yang Mulia.

**399. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:21]**

Ya, tapi Bapak tinggalnya di Kabupaten Sekadau?

**400. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:25]**

Saya hanya bekerja di Kabupaten Sekadau, Yang Mulia.

**401. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:28]**

Bekerja di sana?

**402. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:30]**

Ya.

**403. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:31]**

Alamatnya di Sintang?

**404. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:32]**

Alamatnya (...)

**405. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:33]**

Bapak tidak pernah cek ke rumah, apakah ada surat untuk ikut pencoblosan?

**406. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:43]**

Tidak, Yang Mulia.

**407. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:44]**

Tidak, ya?

**408. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:45]**

Ya.

**409. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [44:46]**

Karena saya lihat Bapak ini Kepala Desa tahun 2009-2013 di Desa Nanga Menantak, ya?

**410. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [44:59]**

Ya, Yang Mulia.

**411. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:00]**

Kemudian 2014-2019, Bapak Kepala Desa, tapi di Desa yang lain, Desa Dame?

**412. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:07]**

Desa Deme, Yang Mulia.

**413. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:08]**

Deme, ya? Oke.

**414. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:10]**

Ya, Yang Mulia.

**415. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:11]**

Bapak sebagai Kepala Desa, masa tidak tahu ada pemilu, lalu tidak ada surat panggilan?

**416. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:16]**

Karena saya berada di Kabupaten Sekadau, ikut kerja di perkebunan sawit, Yang Mulia.

**417. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:27]**

Lalu di rumah Bapak ada yang tinggal?

**418. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:32]**

Tidak, Yang Mulia.

**419. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:33]**

Kosong, ya?

**420. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:33]**

Kosong, Yang Mulia.

**421. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:35]**

Yang di Dusun Koruan?

**422. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:37]**

Ya, ya.

**423. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:38]**

Desa Deme ini kosong, ya?

**424. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:39]**

Kosong, Yang Mulia.

**425. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:42]**

Istri ikut di Sekadau juga?

**426. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:44]**

Ikut, Yang Mulia. Dengan anak saya yang masih kelas 5 SD.

**427. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:50]**

Ibu ada panggilan untuk ikut pencoblosan?

**428. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:53]**

Tidak juga, Yang Mulia.

**429. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:54]**

Tidak, ya?

**430. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [45:55]**

Ya, Yang Mulia.

**431. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [45:56]**

Jadi pada waktu pindah ke Sekadau itu ada laporan pindah atau tidak?

**432. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [46:03]**

Tidak, Yang Mulia. Persoalannya di saat anak-anak libur sekolah, kami pulang ke desa, Yang Mulia.

**433. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [46:13]**

Kalau libur pulang?

**434. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [46:14]**

Pulang, Yang Mulia.

**435. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [46:15]**

Tapi Bapak tidak tahu ada surat, ya, misalnya dipanggil untuk ikut pencoblosan. Justru Bapak tahu dari Pak Sandan dan Pak Yayan?

**436. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SERAK [46:26]**

Ya, Yang Mulia.

**437. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [46:32]**

Baik. Kemudian untuk Saksi dari Termohon. Sebelumnya Pak Yayan dulu, ya.

**438. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [46:49]**

Baik, Yang Mulia.

**439. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [46:50]**

Ini Pak Yayan yang disebut tadi Pak Serak dan Pak Adrianus ini, Pak Yayan Mardianto?

**440. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [46:57]**

Ya, benar. Saya sendiri, Yang Mulia.

**441. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [46:59]**

Benar, ya. Ya, soalnya tadi yang disebut Pak Yayan. Nah, tadi yang Pak Yayan katakan ada putusan Bawaslu bahwa terbukti secara Sah dan meyakinkan, ya?

**442. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [47:14]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**443. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [47:15]**

Itu yang di TPS mana?

**444. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [47:17]**

Sama, Yang Mulia. TPS Desa Nanga Tekungai dan TPS Desa Nanga Deme ... TPS 02.



**445. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [47:27]**

Ya, ini ada dua putusan atau hanya satu?

**446. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [47:31]**

Dua putusan.

**447. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [47:32]**

Dua, ya? Dua-dua menyatakan sah dan terbukti?

**448. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [47:35]**

Ya. Karena di TPS 02 Desa Nanga Tekungai saya sebagai pelapor. Di TPS 02 Desa Nanga Deme, Oki Arifaini sebagai pelapor, Yang Mulia.

**449. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [47:48]**

Oke, jadi ada dua putusan, ya?

**450. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [47:52]**

Ya.

**451. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [47:53]**

Baik. Itu Saksi Termohon yang tadi ... yang hadir ini apakah yang juga mendapat sanksi dari Bawaslu? Yang terkait dengan yang meninggal kemudian digunakan suaranya?

**452. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [48:21]**

Kalau berdasarkan dalil keputusan dari Bawaslu, memberi teguran secara tertulis, Yang Mulia.

**453. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [48:28]**

Oh, hanya tertulis, ya?

**454. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [48:30]**

Betul.

**455. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [48:31]**

Oke.  
Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**456. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [48:38]**

Ya. Saya mau konfirmasi lagi, ya, untuk Saudara Yayan Mardianto.

**457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [48:46]**

Siap, Yang Mulia.

**458. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [48:46]**

Nah, Yayan Mardianto sudah menyampaikan tadi bahwa putusan Bawaslu itu sah dan meyakinkan ada pelanggaran administrasi, ada teguran, dan menghapus suara yang meninggal tadi, ya?

**459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [49:02]**

Ya.

**460. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [49:04]**

Itu putusan Bawaslu menurut Pak Yayan.

**461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [49:02]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**462. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [49:07]**

Nah, tadi dari Bawaslu, itu menyampaikan apakah ada perintah untuk koreksi? Mengoreksi dari data yang meninggal tadi atau hanya menjatuhkan sanksi kepada penyelenggara saja?

Ya, silakan, saya mau ini saja, cross-check saja.

**463. BAWASLU: SUTAMI [49:37]**

Izin menjawab, Yang Mulia.

**464. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [49:38]**

Ya.

**465. BAWASLU: SUTAMI [49:39]**

Terkait dengan data pemilih DPT orang yang meninggal untuk putusan dari Bawaslu itu adalah meminta untuk dihapus, Yang Mulia.

**466. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [49:50]**

Oh, dikoreksi, ya ... dihapus, ya? Jadi ada diminta untuk menghapus data. Tapi itu penghapusannya hanya untuk digunakan pada pemilu berikutnya, gitu?

**467. BAWASLU: SUTAMI [50:02]**

Ya, Yang Mulia.

**468. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [50:03]**

Sementara data yang sudah kelan ... terlanjur itu ada yang menggunakan, yang meninggal itu tidak ada perintah untuk dikeluarkan, gitu? Enggak ada, apa ada?

**469. BAWASLU: SUTAMI [50:19]**

Kalau dalam putusan itu tidak ada, Yang Mulia. Seperti kami sampaikan dalam (ucapan tidak terdengar jelas), Majelis. Ini (...)

**470. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [50:25]**

Ya, intinya tidak ada, ya. Jadi tidak di ... hanya untuk memperbaiki data saja untuk kepentingan pemilu berikutnya. Sementara yang sudah terlanjur, itu tidak dikoreksi, ya, karena tadi pertimbangannya itu waktu, ya? Oke.

Kemudian Pak Dadan ... Pak Dadang, ya. Nah sementara yang kaitannya dengan ini Pak Dadang, ini kan PPK Kecamatan Serawai, ya?

**471. SAKSI TERMOHON: DADANG [51:01]**

Ya, Yang Mulia.

**472. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [51:02]**

Nah ini yang ... apa ... yang di ... apa yang digunakan hak pilihnya oleh orang lain, ini di PPK itu diapain?

**473. SAKSI TERMOHON: DADANG [51:18]**

Karena kami hanya merekap, jadi kami tidak ada mengambil tindakan apa-apa, Pak. Hanya me ... apa ... memberikan kepada saksi untuk mengisi Form Keberatan.

**474. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [51:31]**

Tapi sepeng ... apa yang Anda lihat, itu sudah dilakukan perbaikan, ya?

**475. SAKSI TERMOHON: DADANG [51:36]**

Kalau yang untuk putusan Bawaslu itu sudah diperbaiki.

**476. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [51:41]**

Diperbaiki. Begitu Bawaslu sudah diperbaiki, menurut Saudara Dadang?

**477. BAWASLU: SUTAMI [51:53]**

Sudah, Yang Mulia. Ada surat jawaban dari KPU, Yang Mulia.

**478. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [51:56]**

Sudah? Sudah diperbaiki? Dan Anda sudah yakin itu.

**479. BAWASLU: SUTAMI [52:03]**

Sudah, Yang Mulia.

**480. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [52:05]**

Oke, baik. Cukup, Yang Mulia, dari saya. Terima kasih.

**481. KETUA: SUHARTOYO [52:11]**

Dari Bawaslu, satu lagi, ya. Dua-duanya rekomendasi ini untuk kasus yang sama, ya? Atau untuk yang meninggal itu saja atau termasuk yang dari TPS 02 Deme?

**482. BAWASLU: SUTAMI [52:25]**

Izin menjawab, Yang Mulia, untuk Kasus TPS 02 Nanga Ketungai dan TPS 02 Desa Deme. Itu yang dilaporkan itu sama, Yang Mulia.

**483. KETUA: SUHARTOYO [52:38]**

Jadi, dua putusan (...)

**484. BAWASLU: SUTAMI [52:36]**

Dua putusan, Yang Mulia.

**485. KETUA: SUHARTOYO [52:39]**

Itu sudah me-cover dua kasus, di dua TPS itu?

**486. BAWASLU: SUTAMI [52:45]**

Ya, Yang Mulia. Dua putusan karena itu kan beda kecamatan, Yang Mulia.

**487. KETUA: SUHARTOYO [52:50]**

Ya. Ini sudah dua-duanya ini me-cover masing-masing kasus yang ada di dua TPS itu?

**488. BAWASLU: SUTAMI [52:49]**

Ya, Yang Mulia.

**489. KETUA: SUHARTOYO [52:57]**

Ini kalau Saudara sebagai Bawaslu, kalau misalnya tidak terkendala waktu, rekomendasi Saudara pas berhenti sampai di sini? Seperti ini juga?

**490. BAWASLU: SUTAMI [53:08]**

Tidak, Yang Mulia.

**491. KETUA: SUHARTOYO [53:09]**

Apa?

**492. BAWASLU: SUTAMI [53:10]**

Karena ada yang digunakan hak pilihnya, itu dilaksanakan PSU, Yang Mulia.

**493. KETUA: SUHARTOYO [53:19]**

PSU, ya.

**494. BAWASLU: SUTAMI [53:20]**

Ya, Yang Mulia.

**495. KETUA: SUHARTOYO [53:21]**

Dari Pemohon, ada satu-dua pertanyaan? Silakan. Singkat-singkat saja.

**496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [53:24]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami ingin bertanya kepada Saksi dari Termohon PPK Kecamatan Ambalau dan PPK Kecamatan Serawai. Kami ingin tahu, apakah petugas KPPS TPS 002 Desa Deme, Kecamatan Ambalau, dan Petugas KPPS TPS 002 Desa nanga Ketungau, Kecamatan Serawai ada mendokumentasikan penyampaian Formulir Model C.Pemberitahuan KPU, atau surat pemberitahuan kepada pemilih untuk memilih. Apakah ada didokumentasikan? Karena berdasarkan keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 harus didokumentasikan. Itu yang pertama. Lalu yang kedua, kami bertanya kepada PPK Desa Deme. Terkait dengan ... apa namanya ... video P-29. Apakah Saksi pernah mendengar anggota PPS Desa Deme mengusulkan untuk diadakan pemungutan suara ulang? Karena di desa itu, pencoblosan dilakukan dengan cara diwakilkan pada saat rapat pleno. Lalu untuk Desa Deme juga.

**497. KETUA: SUHARTOYO [54:55]**

Sedikit-sedikit, Pak, nanti bingung yang menjawab.

**498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:00]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya batalkan, Yang Mulia. Untuk Bawaslu, Yang Mulia.

**499. KETUA: SUHARTOYO [55:04]**

Yang dibatalkan yang mana itu?

**500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:09]**

Yang mau saya sampaikan.

**501. KETUA: SUHARTOYO [55:07]**

Oh, enggak jadi, oke. Untuk Bawaslu apa? Lewat Hakim.

**502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:10]**

Untuk Bawaslu, terkait dengan Bukti PK.2314.

**503. KETUA: SUHARTOYO [55:17]**

Mengenai apa itu?

**504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:18]**

Mengenai pada pokoknya tidak ada kejadian khusus.

**505. KETUA: SUHARTOYO [55:19]**

Ya?

**506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:23]**

Di Desa Deme. Namun dalam Bukti PK.2302 ada kejadian khusus. Kejadian khususnya adalah pemilih yang sudah meninggal atas nama Ibu Sukuk[sic!] memilih. Nah, ini kan kontradiktif, Yang Mulia (...)

**507. KETUA: SUHARTOYO [55:34]**

Ya.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:34]**

Keterangan dari Bawaslu.

**509. KETUA: SUHARTOYO [55:35]**

Tapi kan ada persoalan dengan dua rekomendasi tadi.

**510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:36]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Selanjutnya, kami bertanya kepada (...)

**511. KETUA: SUHARTOYO [55:37]**

Siapa? Satu lagi.

**512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:38]**

Pihak Terkait, Yang Mulia.

**513. KETUA: SUHARTOYO [55:57]**

Pihak Terkait, Saksinya?



**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [55:58]**

Saksinya namanya Dani, Dani siapa tadi? Dani Purnomo, Yang Mulia.

**515. KETUA: SUHARTOYO [56:01]**

Dani Purnomo, apa yang ditanyakan?

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [56:23]**

Ini kan saksi mandat di TPS (...)

**517. KETUA: SUHARTOYO [56:08]**

Ya.

**518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [56:08]**

Saksi tadi kan mengatakan bahwa tidak ada kejadian khusus di sana. Nah, berarti Pak Franciscus Hermantoro[sic!] ini memilih? Apakah saksi melihat Pak Franciscus Hermantoro ini memilih? Satu.

Lalu yang kedua, apakah saksi mendengar Nama Ibu Karnaen[sic!], Bapak Adrianus Daud[sic!], Ibu Anissa[sic!] dipanggil juga, pada saat pemilihan di TPS 002, Desa Nanga Tekungai, Terima kasih, Yang Mulia.

**519. KETUA: SUHARTOYO [56:39]**

Ada Pak Dani, melihat mereka dipanggil? Termasuk yang sudah meninggal, itu dipanggil?

**520. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANI PURNOMO [56:46]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**521. KETUA: SUHARTOYO [56:48]**

Oke, ya. Dari KPU, ada yang ditanya tadi, ada yang dijawab dari saksi, diulang Pak, yang perlu jawaban dari KPU tidak tadi, hanya, apa penegasan saja tadi?

**522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [57:05]**

KPU penting, Yang Mulia.

**523. KETUA: SUHARTOYO [57:07]**

Yang mana, yang mana (...)

**524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [57:08]**

Untuk (...)

**525. KETUA: SUHARTOYO [57:08]**

Yang ditanya, yang mana?

**526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [57:09]**

Memastikan, apakah ada dokumentasi terkait dengan (...)

**527. KETUA: SUHARTOYO [57:13]**

Ini kemana, ke (...)

**528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [57:18]**

Penyerahan. Ke saksi PPK Serawai dan PPK Ambalau, Yang Mulia.

**529. KETUA: SUHARTOYO [57:24]**

Ada dokumentasi tidak, Pak dari PPK Serawai dan (...)

**530. SAKSI TERMOHON: YULIUS SANDRA [57:32]**

Izin, Yang Mulia, kalau untuk Ambalau, berkaitan dengan TPS 002 ini, tidak ada, Yang Mulia.

**531. KETUA: SUHARTOYO [57:37]**

Tidak ada. Dari Serawai?

**532. SAKSI TERMOHON: [57:39]**

Izin, Yang Mulia, yang dari PPK Serawai Pada saat itu, kami instruksikan supaya ada dokumentasi, tapi tidak disampaikan kepada kami

**533. KETUA: SUHARTOYO [57:49]**

Oke. Dari pihak Termohon ada pertanyaan? 1-2, silakan.

**534. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [57:57]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kepada saksi dari Gerindra. Jadi berkaitan dengan delegasi mandat.

**535. KETUA: SUHARTOYO [58:05]**

Siapa dulu saksi-saksinya itu, yang dituju?

**536. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [58:09]**

Pak Yayan.

**537. KETUA: SUHARTOYO [58:09]**

Pak Yayan. Apa pertanyaannya?

**538. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [58:10]**

Apakah di setiap TPS yang di ... apa namanya ... yang diadakan pemilu di situ, saksi Mandat Gerindra hadir di situ? Terima kasih, Yang Mulia.

**539. KETUA: SUHARTOYO [58:11]**

Jawab. Jawab saja, Pak.

**540. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [58:21]**

Baik, terima kasih. Hadir, kalau untuk Mandat Saksi semuanya ada terkecuali Desa Nanga Tekungai. Khususnya TPS 02, Yang Mulia. Kalau di TPS 01 kami ada saksi.

**541. KETUA: SUHARTOYO [58:36]**

Ya, semuanya, kecuali TPS 02 Nanga Tekungai, ya.

**542. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [58:41]**

Ya, bukan hanya Gerindra, Yang Mulia.

**543. KETUA: SUHARTOYO [58:43]**

Sudah, sudah.

**544. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [58:45]**

Siap.

**545. KETUA: SUHARTOYO [58:46]**

Yang ditanya Gerindra saja, cukup, Pak. Pihak Terkait ada pertanyaan? Cukup?

**546. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [58:53]**

Ada, Yang Mulia.

**547. KETUA: SUHARTOYO [58:54]**

Tidak ada, ya?

**548. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [58:55]**

Ada, Yang Mulia.

**549. KETUA: SUHARTOYO [58:56]**

Silakan.

**550. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [58:57]**

Saya hanya untuk mempertegas kepada saksi kami atas nama Jamin dan Dani Purnomo, Yang Mulia. Tadi di tingkat kecamatan, Saksi kita, Jamin bahwa Saudara Saksi Gerindra, yaitu Pak Yayan, dia marah-marah karena saksi di TPS 02 Nanga Tekungai saksinya diintimidasi. Tapi fakta tadi di persidangan bahwa Saudara Yayat bilang bahwa di TPS 02 Desa Nanga dia tidak ada saksinya, Yang Mulia. Jadi ini tidak konsisten dia dalam memberikan keterangan. Terima kasih.

**551. KETUA: SUHARTOYO [59:34]**

Jadi tidak ada pertanyaan?

**552. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [59:35]**

Pertanyaannya, saya akan mempertegas ke Saudara Dani, apakah di TPS 02 Desa Nanga Tekungai, Saksi Gerindra ada? Ada atau tidak Saudara Dani?

**553. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANI PURNOMO [59:38]**

Tidak ada.

**554. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [59:39]**

Tidak ada. Baik, Yang Mulia.

**555. KETUA: SUHARTOYO [59:48]**

Di TPS berapa?

**556. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB: MEHBOB [59:48]**

Di TPS 02, Desa Nanga Tekungai.

**557. KETUA: SUHARTOYO [59:51]**

Ya, memang diakui tadi sama Yayan, kecuali itu memang enggak ada saksinya untuk Gerindra.

**558. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [59:56]**

Tapi dalam waktu kesaksian di kecamatan, dia merasa saksinya diintimidasi Di TPS.

**559. KETUA: SUHARTOYO [01:00:06]**

Oh, tapi di (...)

**560. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:00:06]**

Sekarang tidak diakui (...)

**561. KETUA: SUHARTOYO [01:00:09]**

Tapi, kan yang dikecualikan yang TPS 2 (...)

**562. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:00:10]**

Ya, Yang Mulia.

**563. KETUA: SUHARTOYO [01:00:11]**

Tekungai, tadi, kan?

**564. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:00:12]**

Ya. Yang maksud saya diintimidasi itu, Saksi kami di TPS 01, Yang Mulia.

**565. KETUA: SUHARTOYO [01:00:16]**

01.

**566. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:00:17]**

Ya. Sekian, Yang Mulia.

**567. KETUA: SUHARTOYO [01:00:22]**

Oke. Cukup, ya, Pak. Oke, begitu ditanya ternyata miss atau bergeser, ya. Oke, jadi untuk Perkara Nomor (...)

**568. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:00:33]**

Yang Mulia, izin, Yang Mulia.

**569. KETUA: SUHARTOYO [01:00:35]**

Dari?

**570. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:00:36]**

Dari Pemohon.

**571. KETUA: SUHARTOYO [01:00:37]**

Mau apa?

**572. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:00:38]**

Menayangkan video, Yang Mulia, bukti video.

**573. KETUA: SUHARTOYO [01:00:40]**

P berapa?

**574. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:00:44]**

P (...)

**575. KETUA: SUHARTOYO [01:00:45]**

Berkaitan apa sih, Pak ini?

**576. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:00:47]**

Apa namanya ... pemaksaan oleh caleg atas nama Agustinus Adena, supaya di TPS itu dilakukan pemilihan secara diwakilkan (...)

**577. KETUA: SUHARTOYO [01:00:57]**

Bapak kalau mau minta ditayangkan, misalnya koordinasi sebelumnya, kan, bukti itu harus dicari dulu, Pak.

**578. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:01:02]**

Baik, baik, terima kasih, Yang Mulia.

**579. KETUA: SUHARTOYO [01:01:03]**

Nanti tetap kami akan buka, di (ucapan tidak terdengar jelas).

**580. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYAN MARDIANTO [01:00:33]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**581. KETUA: SUHARTOYO [01:01:07]**

Baik. Jadi Perkara 284, sudah cukup. Untuk buktinya, kami tegaskan kembali Pemohon menambahkan Alat Bukti P-29 dan P-32 ya, Pak, betul?

Termohon menambahkan Bukti T-11 sampai dengan T-14. Pihak Terkait menambahkan Bukti PT-26A sampai dengan PT-27, untuk PT-28, diserahkan secara elektronik, via email dan WA, pada tanggal 28. Betul ya, Pak?

**582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [01:01:56]**

Izin, Yang Mulia. Ini memang secara elektroniknya dan hari ini mau kami serahkan secara fisiknya, Yang Mulia.

**583. SUHARTOYO [01:02:05]**

Baik, silakan (...)



**584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [01:02:08]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**585. SUHARTOYO [01:02:07]**

Jadi, ini kami pending dulu ya, untuk tidak disahkan, ya.

**586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [01:02:08]**

Yang 2 (...)

**587. SUHARTOYO [01:02:09]**

Kalau Bapak, masih mau (...)

**588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [01:02:13]**

Yang 28, Yang Mulia.

**589. KETUA: SUHARTOYO [01:02:14]**

28?

**590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284-01-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTINUS BIANGLALA [01:02:15]**

Siap, terima kasih, Yang Mulia.

**591. KETUA: SUHARTOYO [01:02:16]**

Baik. Selebihnya kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Terima kasih, untuk Perkara 284. Baik untuk Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, termasuk Saksi-Saksi, ya, yang

sudah hadir dari jauh-jauh dari Kalimantan Barat, mudah-mudahan keterangannya bermanfaat untuk pengambilan putusan ini.

Kemudian, sudah bisa meninggalkan ruangan ini, dan kami lanjutkan untuk Perkara 196, supaya maju Saksinya Abruri Rispani, Sulaiman, Saidinor, dan Ahlinya, Novriza Hendri.

Kemudian Saksinya Termohon, Suprat, Sugeng Riyadi, Ahmadi, Muhamad Rizani, Riza Anshari, yang satu perkara 284, silakan. Nanti perkembangan selanjutnya menunggu pemberitahuan dari Mahkamah.

Kemudian dari Pihak Terkait Saksi 2 ... 196, Bahrudin Efendi, Rahmani, maju semua, Pak. Zuhdi, Rifai, dan Yusuf Rahmadhan. Ahlinya, Profesor Dr. M. Hadin Muhjad, maju semua Ahli-Ahli dan Saksi, supaya kami ... kami ambil sumpahnya, kecuali untuk penyelenggara yang masih aktif tidak perlu disumpah karena masih melekat sumpah sebagai pejabat komisionernya. Masih ada penyelenggara, Pak, yang masih aktif? Tidak ada? Baik. Sudah enggak aktif Pak, ya? Baik.

Saya ulang lagi supaya enggak salah. Pak Novriza yang mana? Pak Novriza. Oh, Ahli ya. Bapak di sana, Pak, pinggir, Pak. Sesama Ahli nanti gabung dulu.

Kemudian Abruri Rispani. Sulaiman. Abruri, Islam ya. Rispani, Islam juga. Saidinor, Islam juga. Kemudian dari Termohon, Suprat. Suprat mana? Kenapa enggak maju, Pak? Masih aktif, ya? PPK yang mana? Kan PPK sudah nyambung ini. Yang ... ya, tapi untuk yang sudah, pemilu sebelumnya kan sudah selesai. Maju sini, Pak. Sugeng Riyadi. Baik. Ahmadi. Muhamad Rizani. Oke. Riza Anshari. Masih aktif? Komisioner KPU? Baik. Pihak terkait. Tadi semua agama Islam ya. Suprat, Sugeng, Ahmadi, dan sampai ke Riza, ya? Bahrudin Efendi. Muslim Pak, ya? Rahmani, Zuhdi, Rifai, dan Yusuf Rahmadhan. Baik. Semua Islam. Kalau begitu, saya bantu Lafaz sumpahnya. Yang Saksi dulu ya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah bahwa saya sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

## **592. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [01:06:27]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah bahwa saya sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

## **593. KETUA: SUHARTOYO [01:06:30]**

Baik. Terima kasih. Boleh langsung ke belakang biar kami lanjutkan pengucapan sumpah untuk Ahli Pak Novriza, Islam, Prof Hadin juga Islam, ya. Ikuti saya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

**594. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [01:06:58]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

**595. KETUA: SUHARTOYO [01:07:03]**

Baik. Silakan kembali. Ini Pemohon 2 ... 196. Pak Prof Denny mau ... Ahli dulu atau Saksi?

**596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [01:07:17]**

Ya, Yang Mulia.

**597. KETUA: SUHARTOYO [01:07:13]**

Raziv. Pak Denny mana?

**598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [01:07:14]**

Izin ke toilet tadi, Yang Mulia, sebentar.

**599. KETUA: SUHARTOYO [01:07:19]**

Mau periksa Ahli dulu atau Saksi dulu?

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [01:07:20]**

Saksi saja dulu, Yang Mulia.

**601. KETUA: SUHARTOYO [01:07:21]**

Baik. Abruri Rispani. Saudara akan menjelaskan apa ini?

**602. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:07:30]**

Terkait ada selisih suara PAN. Di temukan kami di Panwascam Kertak Hanyar, itu pada 4 Maret, kami mengetahui ada selisih antara C.Hasil dengan D.Hasil Kecamatan, Yang Mulia. Yang mana berdasarkan C.Hasil yang kami miliki adalah 2.900 (...)

**603. KETUA: SUHARTOYO [01:08:00]**

Di mana ini, Pak?

**604. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:00]**

Siap.

**605. KETUA: SUHARTOYO [01:07:53]**

Di mana kejadiannya?

**606. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:07:53]**

Di Kertak Hanyar. Kecamatan Kertak Hanyar.

**607. KETUA: SUHARTOYO [01:08:02]**

Kabupaten?

**608. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:03]**

Kabupaten Banjar.

**609. KETUA: SUHARTOYO [01:08:04]**

Banjar, ya?

**610. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:05]**

Ya, siap.

**611. KETUA: SUHARTOYO [01:08:06]**

Kertak Hanyar, ya?

**612. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:07]**

Ya.

**613. KETUA: SUHARTOYO [01:08:08]**

Di Kertak Hanyar saja atau masih ada yang lain?

**614. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:13]**

Saya Panwascam Kertak Hanyar, jadi berbicara (...)

**615. KETUA: SUHARTOYO [01:08:16]**

Baik, gimana?

**616. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:17]**

Oke. Suara di D.Hasilnya itu berubah menjadi 4.018 suara. Jadi untuk ini, kami berkonsultasi kepada salah satu komisioner Bawaslu Kabupaten Banjar akan kejadian ini. Nah, lalu kita membuat himbauan agar memperbaiki sesuai dengan C.Hasil.

**617. KETUA: SUHARTOYO [01:08:41]**

Sudah diperbaiki?

**618. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:44]**

Besok esokan harinya kita ada di ... apa ... diminta lagi untuk menarik surat imbauan itu karena (...)

**619. KETUA: SUHARTOYO [01:08:53]**

Apa, Pak? Sebentar, Pak. Apa? Naik.

**620. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:08:55]**

Oke. Di hari berikutnya, kita diminta di ... apa ... dimintakan untuk menarik lagi, menarik surat imbauan itu karena akan dilanjutkan di laporan kabupaten.

**621. KETUA: SUHARTOYO [01:09:11]**

Untuk penghitungan?

**622. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:12]**

Ya.

**623. KETUA: SUHARTOYO [01:09:13]**

Oh, jadi keberatan itu ketika penghitungan di Tingkat Kertak Hanyar?

**624. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:18]**

Ya. Tapi itu sudah D.Hasil (...)

**625. KETUA: SUHARTOYO [01:09:19]**

Waktu itu Bapak sebagai apa?

**626. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:21]**

Saya sebagai panwascam, Pak.

**627. KETUA: SUHARTOYO [01:09:23]**

Panwascam, ya?

**628. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:24]**

Ya.

**629. KETUA: SUHARTOYO [01:09:25]**

Oke. Jadi ... sekarang sudah tidak lagi?

**630. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:29]**

Sudah tidak lagi.

**631. KETUA: SUHARTOYO [01:09:30]**

Oke. Jadi ketika jadi ... anggota atau ketua?

**632. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:34]**

Posisi saya sebagai ketua di situ, Pak.

**633. KETUA: SUHARTOYO [01:09:36]**

Ketua panwascam (...)

**634. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:36]**

Ya.

**635. KETUA: SUHARTOYO [01:09:36]**

Kertak Hanyar, ya? Menerima laporan?

**636. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:42]**

Ya.

**637. KETUA: SUHARTOYO [01:09:43]**

Tapi kemudian ditarik?

**638. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:44]**

Ya.

**639. KETUA: SUHARTOYO [01:09:45]**

Karena mau dinaikkan di tingkat pleno kabupaten?

**640. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:48]**

Ya. Namun ketika sampai di pleno kabupaten, tidak ada perbaikan dalam hal ini.

**641. KETUA: SUHARTOYO [01:09:55]**

Terhadap laporan itu?

**642. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:09:56]**

Ya.

**643. KETUA: SUHARTOYO [01:09:57]**

Bapak memang ikut sampai ke pleno kabupaten?

**644. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:00]**

Saya enggak ikut ... enggak ikut.

**645. KETUA: SUHARTOYO [01:10:02]**

Enggak ikut?

**646. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:03]**

Tidak ikut, Pak.

**647. KETUA: SUHARTOYO [01:10:04]**

Kok tahu tidak ada update?

**648. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:05]**

Di D.Hasil kan masih ada, Pak. Masih sama.



**649. KETUA: SUHARTOYO [01:10:10]**

Masih ... maksudnya ... maksudnya tidak ada (...)

**650. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:14]**

Tidak ada perubahan.

**651. KETUA: SUHARTOYO [01:10:15]**

Tidak ada perubahan itu perolehan suaranya ataukah laporannya itu?

**652. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:23]**

Di angka perolehan suara.

**653. KETUA: SUHARTOYO [01:10:26]**

Oh. Kalau yang persoalan dengan itu? Adanya laporan itu?

**654. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:31]**

Itu sudah ditarik kan kemarin. Selesai (...)

**655. KETUA: SUHARTOYO [01:10:34]**

Ditarik. Ya, katanya kan mau dinaikkan di tingkat (...)

**656. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:37]**

He eh.

**657. KETUA: SUHARTOYO [01:10:37]**

Yang dinaikkan itu per ... perolehan suaranya ataukah laporannya? Mau dibawa ke tingkat atas?

**658. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:47]**

Laporannya itu jadi bisa di ... apa ... ditindaklanjuti atau terjadi perubahan suara itu.

**659. KETUA: SUHARTOYO [01:10:54]**

Tapi Bapak (...)

**660. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:53]**

Hasil kita (...)

**661. KETUA: SUHARTOYO [01:10:55]**

Waktu itu ditarik, ya?

**662. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:10:56]**

Ya.

**663. KETUA: SUHARTOYO [01:10:58]**

Oh, jadi dari D.Hasil Bapak lihat dari mana itu, Bapak sudah tidak mengikuti di tingkat kabupaten.

**664. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:11:06]**

Dari informasi saja, Pak.

**665. KETUA: SUHARTOYO [01:11:09]**

Tidak ada perubahan. Jadi ini untuk suara?

**666. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:11:15]**

PAN.

**667. KETUA: SUHARTOYO [01:11:16]**

PAN. Oke, kalau berkaitan dengan Pemohon? Bapak tahu? Kalau berkaitan perolehan suara Pemohon?

**668. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:11:33]**

Berkai ... kalau suara Pemohon. Sebentar, ya Pak, ya. Data HPS kami itu 1.195 dan D.Hasilnya=1.221 jadi ada selisih 32. Lebih banyak di D.Hasil.

**669. KETUA: SUHARTOYO [01:12:00]**

Terus apa lagi, Pak, yang Bapak tahu, yang ingin dijelaskan?

**670. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:12:06]**

Kemudian, kami ada ... yang kedua itu ada upaya untuk melakukan perubahan pada C.Hasil, C.Salinan, dan Kejadian Khusus.

**671. KETUA: SUHARTOYO [01:12:17]**

Yang di mana, ini?

**672. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:12:19]**

Tapi untuk kami di Form A ya, Pak, menyesuaikan dengan ... untuk menghadapi (...)

**673. KETUA: SUHARTOYO [01:12:22]**

Ini di tingkat apa?

**674. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:12:24]**

Di tingkat kecamatan.

**675. KETUA: SUHARTOYO [01:12:27]**

Oke, di tingkat kecamatan masih ada kejadian lain maksudnya?

**676. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:12:30]**

Ya, ada upaya perubahan, khusus kalau kami di Form A untuk menyesuaikan dengan C.Hasil dan C.Salinan.

**677. KETUA: SUHARTOYO [01:12:39]**

Upaya perubahan gimana, Pak?

**678. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:12:41]**

Ya. Di situ ada penyesuaian, asumsi kami karena itu ada ... apa ... supaya suara ... suara ... apa ... supaya itu mendukung dengan suara. Jadi C.Salinan diperbaiki, saya melihat cuma C.Salinan.

Kemudian Kejadian Khusus yang sebelumnya tidak ada di TPS (...)

**679. KETUA: SUHARTOYO [01:13:02]**

Nanti dulu, C.Salinan supaya diperbaiki itu memang ada persoalan apa dengan C.Salinan?

**680. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:08]**

Kalau kami kan menerima ada kejadian khusus, Pak (...)

**681. KETUA: SUHARTOYO [01:13:11]**

Ya.

**682. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:11]**

Yang sebelumnya, tidak ada kejadian khusus itu terjadi di TPS.

**683. KETUA: SUHARTOYO [01:13:16]**

Ya. Di tingkat PPK, ada?

**684. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:17]**

Ya. Di tingkat PPK, ada.

**685. KETUA: SUHARTOYO [01:13:19]**

Perbaikan untuk salinan, salinan untuk perolehan suara yang mana, ini?

**686. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:25]**

Yang untuk PAN itu semuanya, Pak.

**687. KETUA: SUHARTOYO [01:13:27]**

Untuk PAN semuanya. Memang ada yang mengajukan keberatan berkaitan dengan PAN?

**688. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:32]**

Pada Pleno di (...)

**689. KETUA: SUHARTOYO [01:13:33]**

Tingkat PPK?

**690. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:34]**

PPK, itu ada upaya itu, tapi kemarin waktu sudah mau berakhir. Saksi-saksi lain tidak ... keberatan untuk melanjutkan. Jadi kami (...)

**691. KETUA: SUHARTOYO [01:13:47]**

Saksi-saksi lain apa, keberatan?

**692. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:49]**

Ya. untuk melanjutkan. Karena sudah sebelas hari kita rekapitulasi, sama (...)

**693. KETUA: SUHARTOYO [01:13:54]**

Ya.

**694. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:13:55]**

Jadi sudah kelelahan, Pak.

**695. KETUA: SUHARTOYO [01:13:57]**

Oke. Apalagi kejadian di tingkat PPK?

**696. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:14:02]**

Oke.

**697. KETUA: SUHARTOYO [01:13:02]**

Yang pengawasan Bapak?

**698. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:14:04]**

Upaya-upaya perubahan ini kita ada semacam ... ada grup, Pak, untuk memperbaiki, menyesuaikan dengan hasil dari ini, untuk menyesuaikan dengan kejadian khusus itu sesuai dengan Form A kami di TPS.

Jadi Form A itu asalnya tidak ada catatan kejadian khusus, untuk Form S[sic!] itu ada muncul kalimat itu, Pak.

**699. KETUA: SUHARTOYO [01:14:32]**

Ada lagi, Pak? Cukup?

**700. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:14:39]**

Cukup, Pak.

**701. KETUA: SUHARTOYO [01:14:41]**

Coba nanti didalami itu dari Pemohon itu maksudnya apa itu Saksi ini. Sulaiman?

**702. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:14:49]**

Ya, Yang Mulia.

**703. KETUA: SUHARTOYO [01:14:50]**

Apa yang diketahui ini?

**704. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:14:52]**

Mohon izin, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**705. KETUA: SUHARTOYO [01:14:55]**

Walaikumsalam.

**706. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:14:57]**

Saya hadir di sini ingin memberikan keterangan apa-apa, yaitu tentang perihal yang ada kejadian di Kecamatan Aluh Aluh. Khususnya yang ada di Desa Tanipah.

**707. KETUA: SUHARTOYO [01:15:14]**

Bapak sebagai apa waktu itu?

**708. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:15:16]**

Waktu itu sebagai PPS Desa Tanipah di Kecamatan Aluh Aluh, Kabupaten Banjar.

**709. KETUA: SUHARTOYO [01:15:23]**

PPS di Desa Tanipah. TPS berapa? Itu desa, ya?

**710. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:15:27]**

Ya, desa, desa.

**711. KETUA: SUHARTOYO [01:15:29]**

Terus Kecamatan Aluh Aluh, ya?

**712. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:15:32]**

Sedikit saya bercerita, kejadian khususnya di Desa Tanipah. Kemarin pas pada saat pemilihan 14 Februari tahun 2024, yang khususnya yang ada di desa kami, yaitu Desa Tanipah, Kecamatan Aluh Aluh. Untuk kejadian khusus dan kronologi itu, tidak ada. Di Desa Tanipah tersebut berjumlah 6 TPS.

Nah, jadi ... nah kemarin juga ada itu juga ada ... apa namanya ... ya, sedikit bahwa dikatakan keributan, tapi keributan itu antara ... apa maksudnya ... warga yang tidak ada di data pemilih. Tapi diselesaikan dengan ... apa ... istilahnya warga tersebut bisa memilih karena ada E-KTP tersebut.

Selanjutnya, di sini saya akan menjelaskan tentang penggelembungan dan manipulasi suara dari partai dan calegnya yang diarahkan oleh PPK Kecamatan Aluh-Aluh. Nah, jadi sebelum pleno di tingkat kecamatan saya ... eh, berjalannya pleno di tingkat Kecamatan Aluh-Aluh, saya ada seorang anggota PPK menghubungi saya dan mengkomunikasikan kepada saya, "Maukah kamu mengambil upah?" katanya. Artinya untuk penambahan, penambahan suara.

**713. KETUA: SUHARTOYO [01:17:05]**

Terjadi tidak penambahan itu akhirnya?

**714. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:07]**

Terjadi, Pak, itu pun saya (...)

**715. KETUA: SUHARTOYO [01:17:09]**

Penambahan, terjadi?

**716. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:10]**

Ya. Penambahan, Pak.



**717. KETUA: SUHARTOYO [01:17:11]**

Suara dari mana ke siapa?

**718. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:12]**

Dari Partai PAN dan serta caleg lainnya.

**719. KETUA: SUHARTOYO [01:17:17]**

PAN ke mana?

**720. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:20]**

Ya, Yang Mulia.

**721. KETUA: SUHARTOYO [01:17:21]**

Pengelembungan suara dari suara siapa ke suara siapa?

**722. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:23]**

Oh, Partai PAN. Dari partai kemudian Caleg Nomor 1, Caleg Nomor 2, dan Caleg urut lainnya. Itu kemarin juga diarahkan langsung oleh dari (...)

**723. KETUA: SUHARTOYO [01:17:34]**

Suara dari siapa yang dipindahkan itu?

**724. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:37]**

Suara yang seingat saya kemarin adalah suara tidak sah. Dan suara tidak sah tadi dipindahkan ke suara sah. Kemudian, saya (...)

**725. KETUA: SUHARTOYO [01:17:48]**

Suara tidak sah, suara berapa jumlahnya?

**726. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:51]**

Ya, Yang Mulia.

**727. KETUA: SUHARTOYO [01:17:52]**

Berapa jumlahnya yang dipindahkan itu?

**728. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:17:55]**

Seingat saya=634 suara.

**729. KETUA: SUHARTOYO [01:17:59]**

Ini di tingkat apa, Pak?

**730. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:18:00]**

Di tingkat kecamatan (...)

**731. KETUA: SUHARTOYO [01:18:03]**

Kecamatan.

**732. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:18:04]**

Saya kemarin itu diminta (...)

**733. KETUA: SUHARTOYO [01:18:05]**

Sebentar, jawab dulu yang ditanya (...)

**734. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:18:06]**

Ya. Mohon maaf, Yang Mulia.

**735. KETUA: SUHARTOYO [01:18:09]**

634, itu dipindahkan ketika rekapitulasi atau ketika momen apa? Ketika saat apa?

**736. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:18:18]**

Proses berjalannya rekapitulasi di tingkat kecamatan ... itu pun kalau seingat saya dari tanggal 21, itu pun khusus yang saya kerjakan kemarin dua malam berturut-turut saja. Karena saya sudah merasa gelisah dan takut walaupun pernah dijanjikan oleh salah satu anggota PPK. Artinya, "Silakan kamu kerjakan yang namanya kamu, toh ... apa namanya ... mengambil upah, kamu enggak bakalan istilahnya apa pun yang terjadi kamu enggak bakalan apa-apa, tanggung jawabnya juga kami."

Nah, seperti itu kata beliau. Itu pun disetujui (...)

**737. KETUA: SUHARTOYO [01:18:59]**

Oke, oke. Sudah, 634 ini dipindahkan ke suara mana?

**738. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:02]**

Suara Partai Caleg Nomor 1, Caleg Nomor 2, dan ada beberapa caleg lainnya itu saya lupa (...)

**739. KETUA: SUHARTOYO [01:19:09]**

Partai apa?

**740. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:10]**

Partai PAN.

**741. KETUA: SUHARTOYO [01:19:12]**

Partai PAN, ya, Caleg 1, 2, dan?

**742. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:15]**

Dan caleg urut lainnya, Yang Mulia.

**743. KETUA: SUHARTOYO [01:19:17]**

Dan caleg lainnya juga?

**744. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:18]**

Ya.

**745. KETUA: SUHARTOYO [01:19:19]**

Saudara tahu caleg lainnya itu apa?

**746. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:22]**

Saya kurang (...)

**747. KETUA: SUHARTOYO [01:19:23]**

Apakah dari PAN semua atau partai lain?

**748. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:25]**

Dari PAN semua.

**749. KETUA: SUHARTOYO [01:19:27]**

PAN semua.

**750. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:19:26]**

PAN semua, Yang Mulia.

**751. KETUA: SUHARTOYO [01:19:29]**

Pak Abruri tadi, ya. Saudara tahu ada rekomendasi, Pak?

**752. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:19:35]**

Tidak ada, Pak.

**753. KETUA: SUHARTOYO [01:19:37]**

Dari Bawaslu berkaitan dengan PPK Kertak Hanyar.

**754. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:19:41]**

Tidak tahu.

**755. KETUA: SUHARTOYO [01:19:43]**

Di pengawasan Bapak itu.

**756. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:19:47]**

Tidak tahu, tidak tahu, Pak, ada rekomendasi, Pak.

**757. KETUA: SUHARTOYO [01:19:48]**

Tidak tahu, ya, yang keluarinya setelah di bulan April waktu itu. Tidak tahu?

**758. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [01:20:04]**

Tidak tahu.

**759. KETUA: SUHARTOYO [01:20:08]**

Jadi jumlahnya tidak tahu, ya, Sulaiman? ... anu ... 634 itu suara tidak sah itu dipindah ke Caleg PAN Nomor 1 berapa, Nomor 2 berapa, dan nomor caleg nomor lain berapa tidak tahu?

**760. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:20:21]**

Ya, Yang Mulia. Karena di partai ... apa namanya ... di partai ada, di caleg ada. Jadi lupa berapa jumlah-jumlahnya tersebut.

**761. KETUA: SUHARTOYO [01:20:31]**

Itu Saudara yang pindah, ya?

**762. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:20:33]**

Ya, Yang Mulia.

**763. KETUA: SUHARTOYO [01:20:35]**

Memang mau dijanjikan upah berapa?

**764. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:20:38]**

Kalau dari keterangan beliau kemarin, 1 suara Rp100.000,00 katanya.

**765. KETUA: SUHARTOYO [01:20:46]**

Berarti 634 suara, ya?

**766. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:20:50]**

Ya, Yang Mulia.

**767. KETUA: SUHARTOYO [01:20:52]**

Terus ini sudah dipenuhi janjinya untuk upah itu?

**768. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:20:57]**

Sudah dipenuhi, Yang Mulia.

**769. KETUA: SUHARTOYO [01:20:58]**

Sudah diterima?

**770. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:20:59]**

Langsung diserahkan oleh salah satu anggota PPK.

**771. KETUA: SUHARTOYO [01:21:03]**

Kepada Saudara?

**772. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:21:05]**

Kepada saudara ... kepada saya, ya, Yang Mulia.

**773. KETUA: SUHARTOYO [01:21:07]**

Terus sampai sekarang tetap pindah atau enggak jadi pindah 634 itu?

**774. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:21:16]**

Maksudnya, Yang Mulia?

**775. KETUA: SUHARTOYO [01:21:17]**

Suara yang dipindahkan tadi tetap, tetap terpakai untuk caleg-caleg PAN tadi atau tidak?

**776. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:21:24]**

Masih sekarang.

**777. KETUA: SUHARTOYO [01:21:25]**

Terpakai?

**778. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:21:26]**

Ya, Yang Mulia.

**779. KETUA: SUHARTOYO [01:21:27]**

Itu di PPK mana, Pak?

**780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:21:31]**

Di (...)

**781. KETUA: SUHARTOYO [01:21:31]**

Aluh Aluh ini?

**782. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [01:21:32]**

Ya, PPK Kecamatan Aluh Aluh.

**783. KETUA: SUHARTOYO [01:21:42]**

Saidinor, apa yang mau dijelaskan?

**784. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:21:45]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia. Hari ini saya akan memberikan tiga penjelasan dari saya yang saya ketahui, Yang Mulia.

Pertama, terkait proses pengumpulan C.Hasil atau C.Salinan. Perlu diketahui dulu saya seb ... saya meng ... saya merupakan kader Partai Demokrat dan sebagai tim pengolah data pileg untuk saudari Rizki Niraz Anggraini. Tugas saya adalah mencari dan mendapatkan serta mengelola data pileg tersebut. Dalam pengum ... dalam mengumpulkan data-data, saya mendapatkan formulir tersebut dari berbagai sumber. Ada yang dari saksi di TPS, dan ada juga dari pemantau, ada juga dari masyarakat yang mem-foto, bahkan dari Sirekap KPU serta dari partai lain saya mendapatkan Form C.Hasil atau C.Salinan.

Kedua, mengenai proses mengolah data. Ketika Form C.Hasil atau C.Salinan yang sudah terkumpul lengkap, saya dan tim melakukan rekapitulasi perolehan suara kemudian menyandingkan dengan Form D.Hasil Kecamatan. Hasilnya terdapat perbedaan perolehan suara ... perolehan suara PAN terjadi di Kecamatan Kertak Hanyar, Sungai Pinang, Gambut, Astambul, Aluh Aluh, Mataraman, Cintapuri Darussalam, pada Kabupaten Banjar, serta ada juga di Rantau Badauh pada Kabupaten Barito Koala.

Selanjutnya saya dan tim melakukan penyandingan dari 784 TPS di 8 kecamatan yang saya sebutkan tadi, kami sandingkan ternyata ada penambahan suara pada Partai PAN yang berada di 555 TPS dengan jumlah total suara penambahan sebanyak 6.066.

**785. KETUA: SUHARTOYO [01:23:54]**

Berapa?

**786. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:23:55]**

6.066.



**787. KETUA: SUHARTOYO [01:23:58]**

Bagaimana caranya Saudara menghitung sampai pada akumulasi itu.

**788. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:24:02]**

Kami sandingkan, Yang Mulia.

**789. KETUA: SUHARTOYO [01:24:05]**

Jadi ada selisih-selisih, begitu?

**790. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:24:06]**

Ada selisih.

**791. KETUA: SUHARTOYO [01:24:09]**

Selisih itu kemudian, diakumulasikan?

**792. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:24:09]**

Ya, di total. Lengkap, jelas, Yang Mulia.

**793. KETUA: SUHARTOYO [01:24:13]**

Ini diawali apa, sehingga Saudara punya ... apa ... punya elaborasi itu, punya keinginan untuk itu?

**794. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:24:19]**

Oke, terima kasih. Sebelumnya, kita juga sebagai Saksi Partai Demokrat pada tingkat Kecamatan Sungai Pinang. Di Sungai Pinang tersebut, tanggal 22 Februari, melaksanakan Pleno dan itu sudah selesai untuk rekapitulasinya. Tetapi, baru bisa keluar D.Hasil itu 2 hari, baru bisa dikeluarkan.

Nah, jeda waktu itu, saya langsung berpikir bahwa ada hal yang mungkin terjadi, yaitu penggelembungan suara, Yang Mulia. Setelah keluar D.Hasil, langsung saya bawa pulang D.Hasil tersebut dan kami rekapitulasi, kami sanding dengan C.Hasil, dengan rekap C.Hasil yang

kami total, dengan D.Hasil terdapat perbedaan. Berjumlah selisih 677 suara pada Sungai Pinang.

**795. KETUA: SUHARTOYO [01:25:21]**

Di PPK, Sungai Pinang?

**796. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:25:22]**

Betul, Yang Mulia.

**797. KETUA: SUHARTOYO [01:25:24]**

Oke, kemudian?

**798. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:25:26]**

Kemudian selanjutnya saya akan menjelaskan juga tentang kami pada waktu pleno tingkat Kabupaten Banjar, itu saya sendiri yang hadir, itu kita menyatakan kejadian khusus dan tidak ada tanggapan pun terkait kejadian khusus tersebut. Bahwa mereka, PPK Kabupaten Banjar menyatakan tahapan ini, tahapan perubahan ini tidak bisa lagi dilakukan di Kabupaten. Karena itu bisa dilakukan di tingkat kecamatan, menyanggah antara C dengan C.

**799. KETUA: SUHARTOYO [01:25:27]**

Ya.

**800. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:25:28]**

Padahal hasilnya itu yang rusak, yang D.Hasil, Pak.

**801. KETUA: SUHARTOYO [01:26:08]**

Oke, ketika terjadi ada ketidaknormalan di tingkat kecamatan itu, apa yang Saudara lakukan sebagai kader daripada Partai Demokrat maupun sebagai Saksi ketika di Kabupaten? Tapi ketika di kecamatan dulu, ada surat keberatan atau melaporkan ke Panwas?

**802. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:26:29]**

Ya. Siap, terima kasih, Yang Mulia. Ketika di tingkat kecamatan memang kita tidak membuat ... apa ... (...)

**803. KETUA: SUHARTOYO [01:26:29]**

Laporan.

**804. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:26:29]**

Laporan. Tidak membuat keberatan.

**805. KETUA: SUHARTOYO [01:26:38]**

Kenapa?

**806. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:26:38]**

Karena itu bermula dari sana, Yang Mulia, baru kami bisa mengetahui di kecamatan-kecamatan lain. Baru lah, waktu kabupaten ... waktu di rekapitulasi Kabupaten, kami baru melakukan kejadian khusus. Itu lengkap semua, Yang Mulia. Bahkan sampai provinsi dan nasional pun saya hadir dan saya yang memberikan pernyataan tersebut, Yang Mulia.

**807. KETUA: SUHARTOYO [01:27:01]**

Ketika ada persoalan yang kemudian dari Demokrat ini dibawa ke tingkat Bawaslu, Saudara tahu?

**808. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:11]**

Tahu, Yang Mulia.

**809. KETUA: SUHARTOYO [01:27:10]**

Apakah Saudara bagian dari yang pelapor atau bukan? Di (...)

**810. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:17]**

Saya bidang rekapitulasi data saja, Yang Mulia.

**811. KETUA: SUHARTOYO [01:27:17]**

Siapa yang melapor ketika itu?

**812. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:21]**

Teman saya, Yang Mulia.

**813. KETUA: SUHARTOYO [01:27:22]**

Siapa namanya?

**814. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:21]**

Hairul Patarujali[sic!], Yang Mulia.

**815. KETUA: SUHARTOYO [01:27:24]**

Apa putusan Bawaslu Kabupaten?

**816. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:28]**

Putusan Bawaslu Kabupaten. Mohon maaf, Yang Mulia, saya lupa waktu itu. Saya juga sebagai saksi, Yang Mulia, waktu (...)

**817. KETUA: SUHARTOYO [01:27:30]**

Ya, putusannya.

**818. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:30]**

Sidang Bawaslu. Kalau putusannya, katanya tidak memenuhi syarat.

**819. KETUA: SUHARTOYO [01:27:41]**

Ini tingkat Kabupaten, ya?

**820. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:43]**

Tingkat Kabupaten.

**821. KETUA: SUHARTOYO [01:27:47]**

Kemudian?

**822. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:45]**

Tidak bisa dilanjutkan, Yang Mulia.

**823. KETUA: SUHARTOYO [01:27:49]**

Ya.

**824. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:53]**

Tidak melanggar ... katanya PPK di kecamatan yang saya sebutkan tadi (...)

**825. KETUA: SUHARTOYO [01:27:56]**

Ada.

**826. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:57]**

Itu tidak ada (...)

**827. KETUA: SUHARTOYO [01:27:58]**

Pelanggaran

**828. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:27:59]**

Pelanggaran administratif. Padahal sudah sangat jelas dengan kasat mata, Yang Mulia.

**829. KETUA: SUHARTOYO [01:28:01]**

Kemudian, ada perkembangan soal putusan rekomendasi itu?

**830. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:28:07]**

Tidak ada perkembangan, Yang Mulia. Bahkan saya mendengar, Yang Mulia, terakhir ada isu bahwa C.Hasil itu diubah di kotak suara, Yang Mulia.

**831. KETUA: SUHARTOYO [01:28:23]**

Ya, ya, isu dari mana itu?

**832. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:28:26]**

Isu yang beredar. Bahkan kami dapati dari bukti-bukti tersebut, sudah kami lampirkan, Yang Mulia.

**833. KETUA: SUHARTOYO [01:28:36]**

Kalau, kemudian ada perbaikan putusan Bawaslu nya itu di tingkat yang lebih tinggi, Bapak tahu tidak?

**834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:28:46]**

Saya ada mendengar, Yang Mulia,

**835. KETUA: SUHARTOYO [01:28:47]**

Apa?

**836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:28:47]**

Bahwa ada, kalau tidak salah, dua atau tiga kecamatan, Yang Mulia. Yang diterima.

**837. KETUA: SUHARTOYO [01:28:56]**

Yang diterima?

**838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:28:57]**

Ya, tapi katanya itu cuma beberapa desa dan beberapa TPS yang diterima dan saya bingung juga, bagaimana kerja mereka ini. Bahwa itu sudah sangat jelas, Bapak. Ada perbedaan.

**839. KETUA: SUHARTOYO [01:29:09]**

Siapa yang, bagaimana kerjanya itu siapa ini maksudnya?

**840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:29:12]**

Bawaslu Kabupaten Banjar, Yang Mulia.

**841. KETUA: SUHARTOYO [01:29:15]**

Bukan dari Bawaslu RI?

**842. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:29:17]**

Bawaslu Kabupaten Banjar, Yang Mulia.

**843. KETUA: SUHARTOYO [01:29:20]**

Oke. Kalau Bawaslu Banjar kan justru tidak terbukti di sana semuanya, putusannya?

**844. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:29:28]**

Ya, tidak terbukti, Yang Mulia.

**845. KETUA: SUHARTOYO [01:29:30]**

Ya. Baru di tingkat nasional, Bawaslu RI ada yang terbukti, ya?

**846. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR**

Ya.

**847. KETUA: SUHARTOYO [01:29:39]**

Oke. Apa lagi, Pak? Cukup, ya?

**848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [01:29:43]**

Cukup, Yang Mulia.

**849. KETUA: SUHARTOYO [01:29:46]**

Dari Suprat, Termohon apa yang dijelaskan.

**850. SAKSI TERMOHON: SUPRAT [01:29:51]**

Assalamualaikum Wr. Wb. Mohon izin, Yang Mulia. Saya, Suprat, selaku mantan PPK Cintapuri Darussalam, akan menyampaikan hasil Rapat Pleno terbuka rekapitulasi perhitungan suara tingkat Kecamatan Cintapuri Darussalam. Rekapitulasi perhitungan suara tingkat Kecamatan Cintapuri Darussalam, Kabupaten Banjar, dilaksanakan pada Rapat Pleno tanggal 19 sampai 26 Februari tahun 2024, dengan menyampaikan rekapitulasi perhitungan suara dari 45 TPS. Kami beritahukan bahwasannya rekapitulasi tingkat Kecamatan Cintapuri Darussalam berlangsung lancar, aman, dan tidak ada keberatan dari saksi. Sehingga dibuktikan dengan hasil perolehan suara ... suara dari Pemohon Partai Demokrat sebanyak 48. Saya ulangi, 48 dan suara dari Termohon Partai Amanat Nasional sebanyak 990 suara. Saya ulangi, 990 suara.

**851. KETUA: SUHARTOYO [01:31:26]**

Termohon itu bukan partai, tapi Bapak itu, Termohon itu, disini, itu Termohon (...)



**852. SAKSI TERMOHON: SUPRAT [01:31:35]**

Mohon maaf, saya ulangi, Bapak. Dari Partai Demokrat 48, 48. Dan suara Termo ... suara Partai PAN sebanyak 990. Saya ulangi, 990. Demikian Bapak Pimpinan Majelis, mop ... maaf.

**853. KETUA: SUHARTOYO [01:32:00]**

Pak Sugeng, apa yang di ... yang akan dijelaskan?

**854. SAKSI TERMOHON: SUGENG RIYADI [01:32:00]**

Baik. Mohon izin, Yang Mulia. Nama saya Sugeng Riyadi, mantan Ketua PPK Kecamatan Mataraman. Untuk perhitungan di Kecamatan Mataraman itu bertempat di Aula Kecamatan Mataraman, pada tanggal 18 sampai 25 Februari 2024.

**855. KETUA: SUHARTOYO [01:32:22]**

Apa yang terjadi ketika proses rekapitulasi di sana, Pak? Aman-aman saja atau ada persoalan? (...)

**856. SAKSI TERMOHON: SUGENG RIYADI [01:32:27]**

Prosesnya aman, aman, lancar, dan tidak ada keberatan dari Para saksi, Yang Mulia.

**857. KETUA: SUHARTOYO [01:32:31]**

Termasuk Pemohon?

**858. SAKSI TERMOHON: SUGENG RIYADI [01:32:32]**

Termasuk Pemohon.

**859. KETUA: SUHARTOYO [01:32:36]**

Pihak PAN? Pihak Terkait?

**860. SAKSI TERMOHON: SUGENG RIYADI [01:32:37]**

Ya, Yang Mulia.

**861. KETUA: SUHARTOYO [01:32:39]**

Tidak ada keberatan?

**862. SAKSI TERMOHON: SUGENG RIYADI [01:32:40]**

Tidak ada keberatan sama sekali.

**863. KETUA: SUHARTOYO [01:32:45]**

Ahmadi? Aluh-Aluh, ini.

**864. SAKSI TERMOHON: AHMADI [01:32:48]**

Izin, Yang Mulia. Perkenalkan nama Ulun[sic!] Ahmadi, saya pada saat itu selaku Ketua PPK Kecamatan Aluh-Aluh. Dapat Ulun[sic!] sampaikan bahwa pelaksanaan rekapitulasi di tingkat kecamatan pada tanggal 19 sampai dengan 26 Februari, itu dilaksanakan dengan lancar, aman, tidak ada keberatan dari saksi, dan Partai Demokrat serta Partai PAN menandatangani daripada hasil perolehan suara di tingkat kecamatan.

**865. KETUA: SUHARTOYO [01:33:48]**

Tidak ada keberatan?

**866. SAKSI TERMOHON: AHMADI [01:33:49]**

Tidak ada.

**867. KETUA: SUHARTOYO [01:33:48]**

Kalau kemudian dipersoalkan sampai Bawaslu Kecamatan Aluh-Aluh, tahu enggak?

**868. SAKSI TERMOHON: AHMADI [01:33:30]**

Itu setelah hasilnya, dan pada saat rekapitulasi di tingkat kabupaten.

**869. KETUA: SUHARTOYO [01:33:37]**

Kabupaten, waktu di PPK tidak?

**870. SAKSI TERMOHON: AHMADI [01:33:39]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**871. KETUA: SUHARTOYO [01:33:43]**

Apa kemudian terkait dengan Bawaslu itu yang Aluh-Aluh?

**872. SAKSI TERMOHON: AHMADI [01:33:45]**

Pada hasil daripada sidang di Bawaslu kemarin bahwa ... menyatakan bahwa PPK Kecamatan Aluh-Aluh tidak melakukan pelanggaran administratif.

**873. KETUA: SUHARTOYO [01:34:00]**

Sampai di tingkat Bawaslu RI?

**874. SAKSI TERMOHON: AHMADI [01:34:04]**

Di tingkat Bawaslu RI, Kecamatan Aluh-Aluh juga tidak terdapat pelanggaran administratif.

**875. KETUA: SUHARTOYO [01:34:12]**

Baik.

Dari Muhammad Rizani, apa yang disampaikan?

**876. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:34:15]**

Mohon izin, Pimpinan Majelis Hakim. Saya Muhamad Rizani, mantan Ketua PPK Astambul, saya berhadir selama proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan Astambul dari tanggal 19 Februari 2024 hingga tanggal 26 Februari 2024, dari 132 ... saya sebut lagi 132 TPS selama proses 8 hari itu, Alhamdulillah, berjalan dengan lancar, dan aman serta tidak ada keberatan dari saksi manapun, termasuk dari saksi Pemohon, pun juga tidak (...)

**877. KETUA: SUHARTOYO [01:35:03]**

Ketika kemudian dipersoalkan dari Astambul itu kapan? Baru tahu?

**878. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:10]**

Saat di tingkat pleno kabupaten.

**879. KETUA: SUHARTOYO [01:35:11]**

Kabupaten. Yang dipersoalkan apa, Pak?

**880. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:14]**

Perolehan suara, Pak.

**881. KETUA: SUHARTOYO [01:35:15]**

Oleh? Siapa yang mempersoalkan?

**882. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:20]**

Dari Saksi Partai Demokrat.

**883. KETUA: SUHARTOYO [01:35:21]**

Partai Demokrat, terhadap perolehan suara partai?

**884. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:23]**

PAN.

**885. KETUA: SUHARTOYO [01:35:27]**

Partai PAN. Apa persoalan yang dipersoalkan ketika itu, yang dipermasalahkan?

**886. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:30]**

Saya tidak tahu rincinya, Yang Mulia.

**887. KETUA: SUHARTOYO [01:35:34]**

Di kabupaten, ya?

**888. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:34]**

Ya.

**889. KETUA: SUHARTOYO [01:35:35]**

Bentuk keberatannya apa?

**890. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:39]**

Bentuk keberatannya katanya ada penggelembungan suara.

**891. KETUA: SUHARTOYO [01:35:46]**

Bukan. Artinya dituangkan dalam Form Keberatan saja atau protes, ketika?

**892. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:50]**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**893. KETUA: SUHARTOYO [01:35:53]**

Saudara tidak ikut ketika (...)

**894. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:35:54]**

Ikut. Cuman saya PPK, jadi tidak telisik sampai di tingkat kabupaten.

**895. KETUA: SUHARTOYO [01:35:56]**

Tapi kan ini berkaitan dengan PPK Saudara loh.

**896. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:36:02]**

Ya.

**897. KETUA: SUHARTOYO [01:36:00]**

Astambul, Aluh Aluh ini.

**898. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:36:02]**

Tapi yang bersangkutan memang saksi Demokrat mengajukan Form Keberatan di Pleno kabupaten.

**899. KETUA: SUHARTOYO [01:36:09]**

Form Keberatan? di Kabupaten itu?

**900. SAKSI TERMOHON: MUHAMAD RIZANI [01:36:10]**

Ya.

**901. KETUA: SUHARTOYO [01:36:13]**

Riza Ashari, Ansari?

**902. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:36:15]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Riza Anshari, KPU Provinsi Kalimantan Selatan. Yang ingin saya sampaikan bahwa rekap di tingkatan Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan dari tanggal 6, 7, dan 8 berjalan sesuai aturan PKPU dan KPT 219. Ada pun hal yang berbeda itu dari saksi Pemohon tidak tanda tangan di Form D.Hasil di tingkatan Provinsi dan mengisi form kejadian khusus.

**903. KETUA: SUHARTOYO [01:36:53]**

Siapa yang jadi saksi mandat ketika itu?

**904. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:36:57]**

Zainuddin, Yang Mulia.

**905. KETUA: SUHARTOYO [01:36:55]**

Mengisi form keberatan di?

**906. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:37:01]**

Tingkat Provinsi.

**907. KETUA: SUHARTOYO [01:37:05]**

Di Provinsi ya, apa yang keberatannya, Pak?

**908. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:37:07]**

Isi keberatannya persis sama yang disampaikan oleh Pemohon, tapi narasi, Yang Mulia. Disampaikan itu saja.

**909. KETUA: SUHARTOYO [01:37:23]**

Oke tidak ... Anda melihat ada juga keberatan ke Bawaslu?

**910. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:37:25]**

Tidak, Yang Mulia.

**911. KETUA: SUHARTOYO [01:37:25]**

Kapan Bapak tahu ada rekomendasi dari Bawaslu yang muncul berkaitan dengan bagian dari hal yang dipersoakan oleh Pemohon itu?

**912. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:37:39]**

Sesudah Putusannya itu keluar, saya dikirim dan baca itu.

**913. KETUA: SUHARTOYO [01:37:42]**

Yang di tingkat mana?

**914. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:37:43]**

Yang di tingkat kabupaten ya, yang di tingkat pusat juga ya.

**915. KETUA: SUHARTOYO [01:37:49]**

Selain dari Pemohon, saksi mandatnya ada yang lain yang keberatan?

**916. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:37:55]**

Tidak ada, Yang Mulia. Dari 17 orang yang datang, perwakilan partai politik itu cuma satu saja yang tidak tanda tangan.

**917. KETUA: SUHARTOYO [01:38:02]**

Zainuddin itu, ya?

**918. SAKSI TERMOHON: RIZA ANSHARI [01:38:05]**

Ya, Zainuddin. Yang Mulia.

**919. KETUA: SUHARTOYO [01:38:04]**

Keterangan Saksi Bahrudin Effendi, Pihak Terkait, apa Pak?

**920. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BHRUDIN EFENDI [01:38:15]**

Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih, Yang Mulia. Di sini saya saksi mandat Partai Demokrat untuk tingkat kecamatan, kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Di sini saya menerangkan bahwa saat penghitungan dari mulai pembukaan sampai ketahapan-ketahapan berikutnya berjalan dengan lancar dan baik.

**921. KETUA: SUHARTOYO [01:38:27]**

Di tingkat kecamatan?

**922. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BHRUDIN EFENDI [01:38:39]**

Di tingkat kecamatan Gambut.

**923. KETUA: SUHARTOYO [01:38:40]**

Di tingkat Kabupaten tahu?

**924. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BHRUDIN EFENDI [01:38:43]**

Tidak tahu, Pak.

**925. KETUA: SUHARTOYO [01:38:46]**

Ya memang muncul keberatannya di kabupaten itu. Pleno kabupaten, sebagaimana disampaikan dari KPU juga. Apa lagi, Pak?

**926. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BHRUDIN EFENDI [01:38:56]**

Kemudian saat penghitungan terakhir, penjumlahan, dari pihak PPK menyampaikan hasilnya, kemudian memberi kami kesempatan untuk melakukan pencermatan. Setelah dicermati dari saksi-saksi yang ada dan juga panwas dan menerima hasilnya, kami semua menandatangani dan disaksikan oleh panwascam, pihak Kepolisian, TNI, dan juga ada juga media. Demikian, Pak.



**927. KETUA: SUHARTOYO [01:39:30]**

Oke. Kalau di tingkat kabupaten, Saudara hadir tidak? Tidak.

**928. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BHRUDIN EFENDI [01:39:38]**

Tidak.

**929. KETUA: SUHARTOYO [01:39:41]**

Rahmani.

**930. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANI [01:39:40]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia, saya.

**931. KETUA: SUHARTOYO [01:39:56]**

Silakan. Dari ... anu, ya ... mandat Partai Demokrat juga, tapi Kecamatannya Aluh Aluh, ya?

**932. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANI [01:40:04]**

Saya Rahmani, Saksi Mandat Demokrat ... Partai Demokrat ingin menyampaikan, Yang Mulia. Ingin menyampaikan hasil rekap pleno di PPK Kecamatan Aluh-Aluh dari awal sampai akhir tidak ada permasalahan. Kami seluruh saksi, saksi seluruh saksi Partai tidak ada keberatan dan (...)

**933. KETUA: SUHARTOYO [01:40:28]**

Di tingkat ... di tingkat kabupaten saudara ikut?

**934. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANI [01:40:30]**

Enggak, enggak ikut, Yang Mulia.

**935. KETUA: SUHARTOYO [01:40:33]**

Oke, itu persoalannya di tingkat kabupaten apakah juga tidak ada keberatan.

M. Zuhdi?

**936. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M.ZUHDI [01:40:41]**

Ya, Assalamualaikum wr. wb. Saya atas nama Muhammad Zuhdi, Saksi Mandat Kecamatan Kertak Hanyar dari Partai Demokrat ingin menyampaikan, dari awal penghitungan suara setiap desa per desa sampai selesai, tidak ada kendala apapun dari kami dan Para Saksi-Saksi lainnya, sehingga PPK menyampaikan itu semua dari lewat Model D-1 dan disandingkan dengan hasil yang lainnya, ternyata semuanya sama dan para saksi pun diberikan untuk menandatangani Berita Acara tersebut dan disaksikan oleh anggota PPK, Bawaslu, anggota TNI, dan Polri. Terima kasih, Yang Mulia.

**937. KETUA: SUHARTOYO [01:41:36]**

Baik. Sekarang dari Rifai.

**938. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:41:48]**

Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia, saya A. Rifai, Saksi Mandat Partai Amanat Nasional, pleno tingkat Kecamatan Kertak Hanyar, Pleno Tingkat Kabupaten Banjar, dan Pleno Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Bahwa pada tahap penghitungan suara di Tingkat Kecamatan Kertak Hanyar yang saya ikuti dari sejak pembukaan berjalan, tahapan demi tahapan, anggota PPS membacakan hasil per TPS atau KPPS yang disandingkan dengan (...)

**939. KETUA: SUHARTOYO [01:42:29]**

Ya, itu teknisnya.

**940. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:42:30]**

jumlah (...)

**941. KETUA: SUHARTOYO [01:42:31]**

Ada persoalan tidak ketika proses rekapitulasi itu, Pak? Ada persoalan dengan keberatan.

**942. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:42:36]**

Setahu saya, tidak ada keberatan sampai penjumlahan hasil di tingkat pleno kecamatan.

**943. KETUA: SUHARTOYO [01:42:44]**

Semua tanda tangan?

**944. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:42:44]**

Semua tanda tangan, termasuk Partai Demokrat.

**945. KETUA: SUHARTOYO [01:42:48]**

Siapa Saksinya ketika itu?

**946. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:42:50]**

Saudara Muhammad Zuhdi, saksi Partai Demokrat, ya.

**947. KETUA: SUHARTOYO [01:42:54]**

Zuhdi, ya?

**948. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:42:55]**

Ya.

**949. KETUA: SUHARTOYO [01:42:57]**

Ini Zuhdi kok malah jadi Saksi partai lain, gimana ini? Dari ... jadi Pihak Terkait.

**950. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:43:07]**

Boleh lanjut izin, Ketua?

**951. KETUA: SUHARTOYO [01:43:09]**

Apa lagi? Kan sudah aman-aman, lancar-lancar, tidak ada keberatan, kan? Karena keberatan itu muncul di kabupaten ini.

**952. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. RIFAI [01:43:17]**

Ya, terima kasih.

**953. KETUA: SUHARTOYO [01:43:19]**

Ya. Yusuf Rahmadhan, Saksi Mandat Partai Perindo.

**954. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAHMADHAN [01:43:25]**

Ya, betul. Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, saya Saksi Mandat Partai Perindo untuk Kabupaten Banjar dan di Provinsi Kalimantan Selatan.

**955. KETUA: SUHARTOYO [01:43:35]**

Ya.

**956. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAHMADHAN [01:43:35]**

Pada saat saya menghadiri kegiatan pleno di tingkat kabupaten, yaitu tanggal 3 Maret sampai dengan 5 Maret dan di Provinsi tanggal 6 Maret sampai dengan 8 Maret, saya melihat bahwa segala kegiatan rekapitulasi itu, rapat pleno itu berjalan sesuai dengan aturan perundang-undangan dan tidak ada persoalan, tidak ada kendala.

**957. KETUA: SUHARTOYO [01:44:00]**

Tidak tahu, ada keberatan dari (...)

**958. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:03]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**959. KETUA: SUHARTOYO [01:44:04]**

Dari Pemohon?

**960. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:04]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**961. KETUA: SUHARTOYO [01:44:05]**

Tidak ada?

**962. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:05]**

Tidak ada, Yang Mulia. Baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi.

**963. KETUA: SUHARTOYO [01:44:08]**

Tidak ada atau Saudara tidak tahu?

**964. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:09]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**965. KETUA: SUHARTOYO [01:44:09]**

Tidak ada.

**966. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:10]**

Betul.

**967. KETUA: SUHARTOYO [01:44:11]**

Kemudian, apa yang Saudara diketahui tentang adanya laporan ke Bawaslu?

**968. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:27]**

Untuk laporan di Bawaslu (...)

**969. KETUA: SUHARTOYO [01:44:31]**

Ada persoalan di tingkat (...)

**970. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAMADHAN [01:44:33]**

Ya. Untuk di laporan Bawaslu Kabupaten Banjar, pada saat itu ada diduga sesuai dengan ... ada diduga kan dari Pihak Pemohon namun ... Pimpinan ... namun, Yang Mulia. Bahwa untuk di tingkat Bawaslu, pihak PPK dinyatakan tidak bersalah.

**971. KETUA: SUHARTOYO [01:48:13]**

Di tingkat Bawaslu mana ini?

**972. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAHMADHAN [01:48:17]**

Tingkat Kabupaten Banjar.

**973. KETUA: SUHARTOYO [01:48:18]**

Oke, kemudian?

**974. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAHMADHAN [01:48:22]**

Ya. Selebihnya saya tidak mengetahui, Yang Mulia.

**975. KETUA: SUHARTOYO [01:48:24]**

Di tingkat Bawaslu RI?

**976. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSUF RAHMADHAN [01:48:27]**

Saya tidak mengetahui, Yang Mulia.

**977. KETUA: SUHARTOYO [01:48:32]**

Coba dari Bawaslu dijelaskan dulu berkaitan dengan persoalan ini. Ayo, bagaimana? Banjar dulu atau dari provinsi langsung?

**978. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:48:50]**

Yang Mulia. Izin, bisa menghadirkan dari Bawaslu Kabupaten Banjar, kah? Karena keterbatasan (...)

**979. KETUA: SUHARTOYO [01:48:54]**

Provinsi dulu, nanti baru Banjar.

**980. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:48:57]**

Oke, baik. Terima kasih.

Ya, oke. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh fakta-fakta di persidangan seperti yang disampaikan pada saat sidang yang kedua kemarin, pemberi keterangan tertulis yang disampaikan oleh Bawaslu. Secara administrasi memang sudah berjenjang dilaksanakan dan tidak ada temuan dan laporan terkait ini. Walaupun misalnya ada keberatan-keberatan itu terkait dengan ... apa ... terkait dengan persoalan Sirekap, kemudian juga terkait dengan tidak mau tanda tangan dan sebagainya, tapi itu tidak menghalangi sehingga sampai di tingkat provinsi sampai tidak ada persoalan terkait dengan ini dan sudah ditandatangani di semuanya itu dengan ... dengan ... baik dalam ... apa ... dalam form-from yang sudah disesuaikan dan menjadi alat bukti di persidangan yang sudah terlampir di pemberian keterangan, Yang Mulia.

**981. KETUA: SUHARTOYO [01:49:53]**

Kemudian yang berkaitan dengan keputusan Bawaslu itu?

**982. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:49:57]**

Keputusan Bawaslu Kabupaten Banjar, itu kan dia menyatakan bahwasanya tidak ada pelanggaran administrasi yang dilakukan oleh 5 kecamatan tersebut dan itu pun sudah melalui proses adjudikasi.

Kemudian dan pembuktian, dan sebagainya dalam persidangan adjudikasi tersebut, kemudian ... kemudian ... mengajukan lagi untuk koreksi ke Bawaslu RI terkait koreksi putusan.

Kemudian koreksi putusan tersebut keluar yang pada prinsipnya adalah dia membatalkan dari putusan Bawaslu Kabupaten Banjar, memutus sendiri.

Kemudian yang kedua, dari 5 kecamatan tersebut ada 2 kecamatan yang tidak terbukti melakukan pelanggaran administrasi, kemudian 3-nya terbukti melanggar administrasi.

**983. KETUA: SUHARTOYO [01:50:47]**

Yang berkaitan dengan ada dugaan penambahan suara PAN=6.066 itu pernah ada laporan sampai ke tingkat pengawas ... Bawaslu?

**984. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:51:02]**

Tidak ada, Pak. Di Kabupaten Banjar di Bawaslu Kabupaten Banjar, saja, Pak ... Yang Mulia.

**985. KETUA: SUHARTOYO [01:51:07]**

Bagaimana?

**986. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:51:08]**

Di Bawaslu Kabupaten Banjar.

**987. KETUA: SUHARTOYO [01:51:11]**

Apanya?

**988. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:51:11]**

Itu apa? Dugaan penggelembungan itu dilaporkan juga di ... apa ... dalam laporan dugaan pelanggaran tindak pidana, tapi di Gakkumdu bersepakat bahwa itu kurang alat bukti.

**989. KETUA: SUHARTOYO [01:51:22]**

Berkaitan dengan 6.000 ini?



**990. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:51:24]**

Ya, terkait dengan persoalan ada perselisihannya, lah.

**991. KETUA: SUHARTOYO [01:51:30]**

Oh. Sudah sempat dilaporkan di Gakkumdu juga?

**992. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:51:32]**

Di Gakkumdu juga sudah, sudah ditangani Gakkumdu yang di sana ada unsur kepolisian, kejaksaan, sama Bawaslu sendiri dan sudah berpleno dan hasilnya tidak memenuhi ... apa ... tidak memenuhi alat bukti yang cukup, lah (...)

**993. KETUA: SUHARTOYO [01:51:46]**

Kalau yang Bawaslu Banjar yang mau ditambahkan apa?

**994. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [01:51:51]**

Kebetulan Kabupaten Banjar belum bisa masuk, Yang Mulia. Karena keterbatasan ruang, cuma dibatasi beberapa orang saja. Kalau Yang Mulia mengizinkan, kami bisa panggil Kabupaten Banjar (...)

**995. KETUA: SUHARTOYO [01:52:01]**

Ya, dipanggil, Pak, nanti biar kami dengar.

Sekarang kita dengar dulu Ahli dari Pemohon, baru nanti para pihak bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dari (...)

**996. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:16]**

Siap. Saya, Yang Mulia.

**997. KETUA: SUHARTOYO [01:52:18]**

Novriza dulu.

**998. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:19]**

Siap.

**999. KETUA: SUHARTOYO [01:52:20]**

Ahli, Pak. Ahli Pemohon, silakan.

**1000. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:22]**

Siap. Saya Novriza.

**1001. KETUA: SUHARTOYO [01:52:24]**

Di ... mau di podium atau di situ, Pak?

**1002. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:28]**

Sini saja.

**1003. KETUA: SUHARTOYO [01:52:29]**

Situ saja? Silakan.

**1004. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:34]**

Baik, Yang Mulia. Izin saya menjelaskan sesuai dengan kapasitas keahlian saya (...)

**1005. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [01:52:40]**

Izin, Yang Mulia.

**1006. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:41]**

Mohon izin, Yang Mulia. Ada bahan sebenarnya barangkali bisa ditampilkan.

**1007. KETUA: SUHARTOYO [01:52:47]**

Oh. Sudah. Itu ada.

**1008.AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:49]**

Ada PowerPoint. Ya, tadi belum, Yang Mulia, izin. Terima kasih.

**1009.KETUA: SUHARTOYO [01:52:54]**

Silakan.

**1010.AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:52:55]**

Izin saya bisa lanjutkan, Yang Mulia? Oke.

Di sini saya menyampaikan tentang Grafologi Forensik dan Hipnoforensik sesuai dengan keahlian saya, Yang Mulia. Saya menilai dari sebuah tanda tangan dan dokumen yang ada indikasi tidak sesuai dengan aslinya. Menerangkan sebuah tindakan yang terjadi di sebuah tempat dan apakah itu terjadi di tempat lain atau tidak menggunakan sudut pandang grafologi forensik dan hipnoforensik. Ada yang saya menjadi perhatian khusus adalah perihal tanda tangan dan dugaan dokumen palsu. Dalam sudut pandang saya dengan data yang saya miliki, tanda tangan dapat diindif ... diidentifikasi sebagai palsu apabila memiliki pola guratan yang berbeda. Contoh, saat ada kejadian khusus antara manipulasi dengan tidak manipulasi, terjadi guratan yang sangat mencolok sekali, Yang Mulia. Bisa dilihat di gambar. Di nama M. Aulia, S.Hut., ada lekukan yang berbeda, ada tarikan ke atas dan ke bawah dari lingkaran yang kedua dan itu sangat mencolok, Yang Mulia.

Lalu di C.Kejadian Khusus untuk atas nama Wildan, lebih sangat mencolok, Yang Mulia. Indikasi sangat nyata kalau ada manipulasi.

Yang ketiga, atas nama Ruslan. Pada kejadian khusus dengan hasil salinan ada perbedaan yang sangat signifikan, terindikasi ada pemalsuan. Dari contoh-contoh tanda tangan yang dibandingkan di atas, sekilas memang terlihat sama walaupun sangat tidak sama. Namun jika diteliti lebih dalam terdapat pola guratan yang sangat berbeda, 2 tanda tangan yang dibandingkan di atas dengan beberapa nama yang saya sebutkan tadi jelas dilakukan ... izin ... jelas ada indikasi dilakukan oleh individu yang berbeda. Padahal secara hukum, mestinya ditanda tangani oleh individu yang sama dan itu jelas dalam hukum. Jika kita ... jika tadi kita mengidentifikasi dokumen palsu dengan jenis tanda tangan yang berbeda, maka ada juga data lain yang kami dapatkan terindikasi ada dokumen palsu melalui tanda tangan atau paraf yang sama. Pada TPS 1, Belayung Baru, TPS 2, TPS 3, TPS 4. Di sini, ada paraf perubahan, padahal semestinya ditandatangani atau diparaf dengan individu yang berbeda.

Contoh selanjutnya, kalau tadi adalah Formulir C. Hasil Salinan di berbagai TPS yang berbeda, jika dilihat dalam sudut pandang grafologi, semua guratan itu memiliki guratan atau goresan yang sama, Yang Mulia. Terindikasi disimpulkan dilakukan oleh individu yang sama.

Jika, secara hukum, sekali lagi saya ulangi, dokumen tersebut mestinya diparaf oleh individu yang berbeda. Jelas secara hukum grafologi dokumen tersebut adalah manipulasi. Karena tidak mungkin satu individu yang sama dalam waktu yang sama menandatangani berbagai dokumen berbeda di tempat yang berbeda, Yang Mulia. Di TPS 7 Kertak Hanyar, TPS 8, TPS 10, TPS 11.

Ada juga temuan yang saya dapatkan, yaitu perubahan formulir tertentu dengan media di tipp-ex di tempat yang sama. Salah satunya adalah di TPS, di Kecamatan Aluh-Aluh.

**1011. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [01:58:02]**

Maaf, Yang Mulia. Terlambat slide-nya ini. Yang tipp-ex yang sesudahnya. Nah, ini dia. Maaf, Yang Mulia.

**1012. KETUA: SUHARTOYO [01:58:10]**

Silakan.

**1013. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:58:09]**

Oke, saya ulangi.

**1014. KETUA: SUHARTOYO [01:58:11]**

Oke.

**1015. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:58:12]**

Satu, perubahan formulir tertentu dengan tipp-ex di tempat yang sama, di TPS Kecamatan Aluh-Aluh. Ada dokumen versi awal dan telah dipublikasikan.

**1016. KETUA: SUHARTOYO [01:58:13]**

Ya.

**1017. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:58:14]**

Ada juga dokumen versi tipp-ex.

**1018. KETUA: SUHARTOYO [01:58:34]**

Saudara Ahli, supaya menyesuaikan dengan ... apa ... PPT-nya, supaya kalau memang perlu ... apa ... ada slide yang kemudian akan dikomentari, diberi kode kepada petugas, begitu.

**1019. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:58:48]**

Oh, siap.

**1020. KETUA: SUHARTOYO [01:58:47]**

Silakan, ini bagian tipp-ex, ya.

**1021. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:58:49]**

Siap, Yang Mulia.

**1022. KETUA: SUHARTOYO [01:58:51]**

Sekarang lanjut.

**1023. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:58:52]**

Oke. Jadi, izin saya lanjutkan, Yang Mulia. Untuk selanjutnya, ada di salah satu TPS di Kecamatan Astambul.

**1024. KETUA: SUHARTOYO [01:59:06]**

Astambul, oke.

**1025. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [01:59:06]**

Astambul. Dokumen versi awal dan telah dipublikasikan, terlihat sangat mencolok berbeda dengan dokumen versi tipp-ex. Dari sini ada juga pencoretan formulir dengan renvoi di kolom yang sama dengan pola

yang sama. Sampel renvoi dengan paraf yang sama di Kecamatan Kertak Hanyar. Ada juga di Kecamatan Gambut, Sungai Pinang, di Kecamatan Sungai Pinang. Mataraman, di Kecamatan Mataraman. Di Kecamatan Astambul juga ditemukan sample renvoi dengan paraf yang sama. Lalu, juga ditemukan di Kecamatan Aluh Aluh. Ditemukan juga renvoi dengan paragraf yang sama di Kecamatan Cintapuri. Nah, dalam hal ini sampel pencoretan suara tidak sah dan suara sah Kertak Hanyar di tempat yang sama, hampir seluruhnya dicoret karena suara tidak sahnya dikurangi lalu dimasukkan ke satu pihak saja secara konsisten. Sebagai contoh, sampel pencoretan suara tidak sah dan suara sah di Kertak Hanyar. Sebagai yang terlampir digambar, jumlah awal adalah 14. Dicoret, Yang Mulia, menjadi 26. Kalau terlihat di sini ada penambahan sebanyak 12 suara. Data suara sah dan tidak sah, bila kita lihat, sebetulnya awalnya adalah 145. Tiba-tiba bertambah menjadi 157. Sama penjumlahannya 12 suara. Lalu jumlah suara tidak sah yang awalnya 28 dicoret. Yang Mulia, menjadi 16 dan dikurangi ternyata -12 suara. Ternyata sama, Yang Mulia. Ini kami mengindikasikan ada sesuatu yang layak untuk dipertanyakan dokumen ini.

**1026. KETUA: SUHARTOYO [02:02:02]**

Masih ada, Ahli?

**1027. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:02:08]**

Sebentar, Yang Mulia. Dalam sudut pandang saya, jenis tindakan ini merupakan modus yang ... next slide.

**1028. KETUA: SUHARTOYO [02:02:20]**

Slidenya lagi.

**1029. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:02:23]**

Ini the last, Yang Mulia. Ini modus yang terjadi. Oke next slide nya, oke, saya ulangi. Oke.

Izin, Yang Mulia. Selanjutnya, perubahan suara di tempat yang sama, hampir seluruhnya dicoret karena suara tidak sahnya dikurangi lalu dimasukkan ke satu pihak saja secara konsisten dan ini terjadi di beberapa titik kecamatan. Berdasarkan analisa di atas, terakhir boleh, oke. Berdasarkan analisa di atas, tiga pola dan modus yang sama terjadi secara berulang-ulang di tujuh kecamatan. Dengan rincian, satu, pola dan modus pertama berupa tipp-ex di kolom partai Nomor Urut 12.

Terjadi di dua kecamatan, yakni Aluh Aluh dan Astambul. Lima kecamatan lain tidak dapat dianalisa karena tidak ada datanya. Besar kemungkinan juga terjadi, Yang Mulia.

Dua, pola dan modus kedua berupa renvoi dengan paraf yang sama yang mestinya dilakukan oleh individu yang berbeda, di kolom yang sama, yang menambah suara PAN dan caleg-calegnya terjadi di 7 kecamatan, Kertak Hanyar, Sungai Pinang, Gambut, Mataraman, Astambul, Aluh Aluh, dan Cintapuri.

Yang ketiga, pola dan modusnya, yaitu berupa pencoretan di kolom suara-suara sah, di surat suara sah, dan suara tidak sah, terjadi juga di 7 kecamatan, yakni Kertak Hanyar, Sungai Pinang, Gambut, Mataraman, Astambul, Aluh Aluh, dan Cintapuri.

Berdasarkan analisa di atas, Yang Mulia, saya menyimpulkan dari sudut pandang saya sebagai Ahli. Tindakan ini terindikasi memanipulasi formulir hasil perolehan suara pemilu yang terjadi di 7 kecamatan. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**1030.KETUA: SUHARTOYO [02:05:26]**

Walaikumsalam.

Lanjut Ahlinya Pihak Terkait PAN, Prof. Dr. M. Hadin Muhjad.

**1031.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:05:51]**

Assalamualaikum wr. wb.

**1032.KETUA: SUHARTOYO [02:05:53]**

Walaikumsalam.

**1033.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:05:54]**

Yang Mulia Ketua dan Anggota Hakim Mahkamah Konstitusi, Pemohon, Termohon, Terkait, hadirin yang saya hormati. Perkenankanlah saya ingin menyampaikan beberapa catatan terkait dengan Perkara PHPU Nomor 196 ini.

Atas dasar pengalaman ... pengetahuan saya sebagai pengajar hukum tata negara dan hukum administrasi negara, dan pengalaman saya juga pada penyelenggaraan pemilu sejak tahun 2003. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 45, Mahkamah Konstitusi itu berwenang mengadili untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum. Norma konstitusional ini banyak dipahami orang bahwa Mahkamah Konstitusi hanya memeriksa soal angka-angka perolehan suara hasil

pemilu. Sehingga ada yang mengatakan bahwa Mahkamah Konstitusi adalah mahkamah kalkulator. Menghitung itu bersifat teknis, cukup diserahkan ke level bawah, apakah seperti KPPS atau PPK. Kita tidak menghendaki bahwa Mahkamah Konstitusi ini mengembangkan ilmu matematika pemilu, tapi kita menghendaki Mahkamah Konstitusi mengembangkan hukum tata negara dan hukum kepemiluan. Maka tepatlah jika Pasal 11 ayat (2) huruf b, PMK Nomor 2 Tahun 2023 mengatakan bahwa isi pokok permohonan adalah penjelasan mengenai kesalahan hasil perolehan suara yang ditetapkan oleh Pemohon dan mengenai kesalahan hasil perolehan suara yang ditetapkan oleh Termohon dan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon. Hal ini berarti bahwa MK akan memeriksa proses dan angka-angka untuk diperiksa dan dibuktikan. Nah, selama ini kehadiran MK melalui putusan-putusannya menjadikan hukum tata negara dan hukum kepemiluan berkembang pesat. Sehingga diharapkan dapat membangun pemilu yang konstitusional sebagaimana dimaksud Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

Ketua Anggota Majelis Yang Mulia, Pasal 473 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Pemilu, itu mengatakan bahwa PPHU, DPR, DPD, DPRD meliputi perselisihan antara KPU dan perselisihan pemilu mengenai penetapan perolehan suara hasil pemilu secara nasional dan dapat mempengaruhi perolehan suara peserta pemilu.

Nah, bila kita lihat dalam penyelenggaraan pemilu pada setiap tahapan perhitungan suara dari mulai TPS, PPK, kemudian KPU Kabupaten/Kota, KPU Provinsi, sampai KPU RI telah menghasilkan angka dari kegiatan hitungan dan rekapnya di mana proses yang terjadi itulah disaksikan dan didokumentasikan. Saksi dan dokumentasi itulah bukti yang akan diajukan di muka PPHU sidang MK hari ini.

Mahkamah Konstitusi sudah mengeluarkan peraturan MK Nomor 2 Tahun 2023 bahwa bukti yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi ini adalah berdasarkan Pasal 46 ayat (3) berupa surat atau tulisan yang keabsahannya diperoleh harus dipertanggungjawabkan secara hukum. Artinya apa? Jadi cara memperoleh bukti-bukti yang diajukan tadi itu sesuai dengan hukum baik hitungan angka atau rekap dari TPS, PPK, sampai KPU Kabupaten, KPU Provinsi, dan KPU RI. Untuk di TPS, kita perhatikan Pasal 390 ayat (2) Undang-Undang 7/2017 Pemilu. Bahwa alat bukti yang sah itu unsur-unsurnya adalah satu, bisa dibaca di 390 ayat (2). Pertama diberikan oleh KPPS. Yang kedua, pada saat perhitungan suara. Yang kedua[sic!], penerimanya adalah saksi mandat. Dan yang ketiga ... yang keempat adalah berupa berita acara dan sertifikat perhitungan atau dalam PKPU 25 disebut C-1.

Demikian juga untuk rekap, disebutkan di Pasal 14 PKPU 5/2024. Untuk PPK Pasal 25, untuk KPU Kabupaten/Kota Pasal 43 (...)



**1034. KETUA: SUHARTOYO [02:12:25]**

Waktunya, Pak.

**1035. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:12:26]**

Ya.

**1036. KETUA: SUHARTOYO [02:12:27]**

Diingat.

**1037. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:12:28]**

Nah, kemu ... maka dapat lah kita perhatikan, tidak akan mungkin orang yang jalanan akan memperoleh bukti-bukti kalau mereka tidak masuk dalam unsur-unsur ini atau disebut dengan tidak memiliki Legal Standing.

Memang ada PKPU memberikan peluang bahwa ada Sirekap, tapi PKPU 5/2024 dan PKPU 25 Tahun 2003[sic!] itu mengatakan itu adalah hanya alat publikasi dan alat bantu rekapi ... rekapitulasi.

Nah, saya ingin sedikit menggambarkan dari hukum administrasi dan hukum tata negara. Ada perbedaan yang di-Perbawaslu, ya. 8 ... PerBawaslu 8/2022, keberatan itu, itu adalah proses menuju penetapan pada tiap tahapan. Walaupun nanti masuk ada ... apa namanya ... masuk ada dari Bawaslu atau panwas.

Nah, sehingga oleh PerBawaslu 8 itu dikatakan yang namanya keberatan itu bagian dari penetapan sehingga proses penyelesaiannya ini menggunakan acara cepat, jadi katakan oleh PerBawaslu ini adalah lex specialis dari Pasal 13 sampai 35. Nah, lalu jangan disamakan dengan penanganan pelanggaran. Penanganan pelanggaran yang pada umumnya dimulai yang ... yang mirip ajudikasi, jadi ada keberatan ditarik menjadi ajudikasi. Nah, lalu timbul koreksi, ini ada kekecauan dalam hukum acara. Jadi sebetulnya keberatan itu harus selesai pada setiap tahapan karena ujungnya adalah bersifat penetapan setiap hasil pada setiap tahapan. Misalnya, pada tahap ... pada saat di TPS ada keberatan, nah setelah selesai dan tidak ada permasalahan, lalu di ... ditetapkan. Mulai TPS, PPK, KPU Kabupaten/Kota, dan KPU provinsi.

**1038. KETUA: SUHARTOYO [02:15:30]**

Waktunya sudah habis, Prof.

**1039.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:15:33]**

Yang terakhir.

**1040.KETUA: SUHARTOYO [02:15:33]**

Terakhir kalau masih ada yang disampaikan.

**1041.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:15:34]**

Yang terakhir, jadi jangan di ... apa ... dicampuradukkan antara keberatan yang di-lex specialis-kan oleh PerBawaslu dengan proses penyelesaian pelanggaran administrasi pemilu.

**1042.KETUA: SUHARTOYO [02:15:57]**

Ya, cukup.

**1043.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:15:59]**

Cukup. Terima kasih. Mudah-mudahan apa yang saya sampaikan bisa membuat terang kasus ini.

**1044.KETUA: SUHARTOYO [02:16:03]**

Baik, terima kasih.

**1045.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:16:03]**

Wabillahi Taufik Walhidayah, assalamualaikum wr.wb.

**1046.KETUA: SUHARTOYO [02:16:06]**

Walaikumsalam wr. wb.  
Yang dari Bawaslu Banjar, sudah datang?

**1047.BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [02:16:13]**

Baik, Yang Mulia. Dari Bawaslu Kabupaten Banjar sudah hadir, di sini.

**1048. KETUA: SUHARTOYO [02:16:09]**

Silakan. Di ... bisa diberikan laporan pengawasan berkaitan dengan yang dipersoalkan Pemohon.

**1049. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:16:36]**

Assalamualaikum wr. wb. Yang ... Pimpinan Yang Mulia.

Saya Anggota Bawaslu Kabupaten Banjar, ingin menyampaikan hasil dari pengawasan di Bawaslu Kabupaten Banjar. Secara berjenjang kami menerima laporan hasil pengawasan dari pengawas TPS, kemudian pengawas desa, hingga pengawas kecamatan yang disampaikan kepada Bawaslu Kabupaten Banjar. Nah, dalam proses rekapitulasi di setiap jenjang, kami juga telah melakukan monitoring ke semua wilayah kecamatan, walaupun dibagi beberapa wilayah, gitu kan, dengan masing-masing pimpinan.

Selama proses rekapitulasi, kami tidak mendapatkan laporan ataupun hasil dari pengawasan yang berkaitan dengan adanya dugaan pelanggaran atau terjadinya perselisihan perhitungan hasil di tingkat kecamatan. Dan rekapitulasi di tingkat kecamatan secara umum berjalan sesuai dengan ketentuan, artinya berjalan lancar. Sehingga di LHP Panwascam tidak ada yang kami tindaklanjuti.

Demikian, mungkin singkat.

**1050. KETUA: SUHARTOYO [02:18:13]**

Sampai persoalan rekomendasi-rekomendasi itu pun tidak tahu, Bapak?

**1051. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:18:17]**

Persoalan rekomendasi di tingkat kecamatan (...)

**1052. KETUA: SUHARTOYO [02:18:23]**

Bukan, yang di tingkat kabupaten.

**1053. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:18:25]**

Oh. Putusan, ya?

**1054. KETUA: SUHARTOYO [02:18:27]**

Ya, putusan.

**1055. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:18:27]**

Berarti putusan pelanggaran administratif.

Terkait dengan putusan pelanggaran administratif, itu ada laporan yang disampaikan oleh Pemohon dalam hal ini kepada Bawaslu Kabupaten Banjar, yang disampaikan setelah selesai rekapitulasi di kecamatan ... di tingkat kecamatan, itu disampaikan laporannya di tanggal 1 Maret 2024, kemudian kami melakukan tahapan sebagaimana PerBawaslu 8/2022. Ada kajian awal, kemudian kami mintakan untuk perbaikan kepada pelapor dan seterusnya kami registrasi di tanggal 8 Maret 2024 dan untuk selanjutnya dilakukan sidang ajudikasi kepada para pihak.

**1056. KETUA: SUHARTOYO [02:19:22]**

Itu semua yang dilaporkan itu berkaitan dengan Kabupaten Banjar, Pak? Yang diputus oleh Bawaslu Banjar?

**1057. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:19:34]**

Yang dilaporkan itu di 5 kecamatan di wilayah Kabupaten Banjar.

**1058. KETUA: SUHARTOYO [02:19:38]**

Yang satu atau yang dua? Semua laporannya berapa? Di ... kalau yang di Banjar hanya 5 kecamatan, ya?

**1059. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:19:46]**

Ya, di Kabupaten Banjar hanya 5 kecamatan.

**1060. KETUA: SUHARTOYO [02:19:49]**

Di kabupaten lain?

**1061. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:19:50]**

Dari 20 kecamatan. 20 kecamatan (...)

**1062. KETUA: SUHARTOYO [02:19:53]**

Ya.

**1063. BAWASLU: RAMLIANNOOR [02:19:53]**

di Kabupaten Banjar, jadi 5 kecamatanlah yang dilaporkan oleh pelapor yang diduga terdapat perselisihan hasil.

**1064. KETUA: SUHARTOYO [02:20:00]**

Dari Pemohon ada pertanyaan?

**1065. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [02:20:09]**

Izin menambahkan, Yang Mulia.

**1066. KETUA: SUHARTOYO [02:20:10]**

Apa, apa?

**1067. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [02:20:13]**

Ingin menambahkan. Dalam penanganan administrasi di Kabupaten Banjar itu, putusan itu keluar di tanggal 28 Maret. Kemudian koreksi putusan oleh Bawaslu RI itu di 19 April.

**1068. KETUA: SUHARTOYO [02:20:24]**

Sudah penetapan nasional, ya?

**1069. BAWASLU: AKHMAD MUKHLIS [02:20:28]**

Kira-kira begitu mungkin, Yang Mulia. Terima kasih.

**1070. KETUA: SUHARTOYO [02:20:32]**

Silakan ada pertanyaan, Prof. Denny.

**1071. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:20:34]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Yang Mulia, izin. Karena waktu yang terbatas, kami memilih fokus ke satu saksi saja, Yang Mulia. Karena ini akan sangat menjadi fokus dan inti persoalan. Kami ingin bertanya kepada Saudara Abruri, di belakang saya, nih.

**1072. KETUA: SUHARTOYO [02:20:53]**

Silakan.

**1073. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:20:55]**

Baik. Saudara Abruri, mungkin kita awali dengan posisi Saudara sebelumnya Panwascam, ya. Dan apakah Saudara mengetahui adanya perubahan-perubahan dokumen yang dilakukan terkait dengan persiapan sidang MK ini? Bisa dijelaskan?

**1074. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:21:27]**

Ya, saya mengetahui itu ada upaya-upaya perubahan untuk menyesuaikan untuk keperluan sidang di MK. Khusus untuk kita di Panwascam Kertak Hanyar itu juga ada penyesuaian pada form PTPS.

**1075. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:21:47]**

Ada perubahan dokumen?

**1076. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:21:49]**

Ada perubahan uraian, ya.

**1077. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:21:51]**

Dokumen apa saja yang Saudara ketahui diubah?

**1078. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:21:58]**

Kalau untuk level Panwascam, kita perubahan pada form PTPS, penyesuaian (...)

**1079.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:07]**

Form apa?

**1080.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:22:09]**

Form A. Form A PTPS.

**1081.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:12]**

Isinya apa itu? Kejadian khusus?

**1082.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:22:14]**

Ya, menyesuaikan dengan kejadian khusus.

**1083.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:17]**

Kenapa disesuaikan?

**1084.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:22:20]**

Karena untuk ... apa ... menyesuaikan dengan angka-angka di C.Hasil yang disesuaikan.

**1085.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:28]**

C.Hasil disesuaikan itu maksudnya bagaimana?

**1086.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:22:32]**

Sebelum ... apa, ya ... angka itu terjadi perubahan, kalau seandainya logikanya tidak ... suaranya kurang ditambahi gitu, seperti itu, Prof.

**1087.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:44]**

Disesuaikan dengan D.Hasil maksudnya?

**1088.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:22:47]**

Ya, dengan D.Hasil.

**1089.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:49]**

Jadi C.Hasil awal diubah, diminta diubah?

**1090.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:22:55]**

Kalau saya menerima C.Salinan, seperti itu, Prof.

**1091.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:22:58]**

Diubahnya bagaimana?

**1092.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:00]**

Seperti yang ditayangkan ... oleh ... dicontohkan oleh dari Ahli tadi, seperti itu.



**1093. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:07]**

Ada tipp-ex, ada coretan?

**1094. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:09]**

Ada tipp-ex, ada coretan.

**1095. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:10]**

Ini di luar TPS pengubahannya?

**1096. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:13]**

Di luar TPS pengetahuan saya.

**1097. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:15]**

Kapan?

**1098. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:16]**

Saya tidak tahu, kalau tahu.

**1099. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:18]**

Tapi di luar TPS untuk persiapan sidang ini?

**1100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:21]**

Karena di form PTPS tidak ada menyatakan ... di form PTPS kami tidak ada menyatakan kejadian khusus perubahan-perubahan itu ... yang asli yang awal.

**1101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:33]**

Oh. Yang asli, yang awal.

**1102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:35]**

Ya.

**1103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:37]**

Tidak ada?

**1104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:37]**

Tidak ada.

**1105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:38]**

Terus diubah menjadi ada?

**1106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:39]**

Diubah menjadi ada.

**1107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:40]**

Berapa yang Anda ubah?

**1108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:43]**

112 TPS ini.

**1109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:47]**

Dari berapa TPS di Kertak Hanyar? (...)

**1110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:49]**

Kertak Hanyar, dari 150 TPS.

**1111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:51]**

Dari 150 Anda ubah 100?

**1112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:54]**

12.

**1113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:23:55]**

Dari awalnya tidak ada kejadian khusus, jadi ada?

**1114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:23:59]**

Jadi ada.

**1115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:01]**

Selain kejadian khusus dan C.Hasil, ada lagi dokumen yang diubah?

**1116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:24:06]**

Kami tidak ada, cuma Form PTPS, Prof.

**1117.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:10]**

C.Salinan barangkali? Anda tahu?

**1118.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:15]**

Saya menerima yang seperti itu ... me ... datanya seperti itu yang kita terima.

**1119.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:19]**

Maksud Saudara Saksi menerima itu bagaimana?

**1120.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:24:25]**

Di situ ada, ada se ... apa ... ada pertemuan-pertemuan sebelumnya untuk melakukan rapat koordinasi, perbaikan, penyesuaian itu. Jadi ada beberapa kali pertemuan-pertemuan itu untuk menyesuaikan.

**1121.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:43]**

Menyesuaikan?

**1122.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:24:43]**

Ya.

**1123.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:45]**

Bahasa mengamankan ada di situ barangkali?

**1124.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:24:51]**

Lebih ke arah menyesuaikan, Prof, dan koordinasi itu.

**1125.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:24:52]**

Menyesuaikan. Siapa saja yang hadir dalam pertemuan itu selain dari penyelenggara, ada?

**1126.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:25:00]**

Dari penyelenggara beberapa itu ada kami yang ada panwascam, 7 perwakilan dari 7 kecamatan. Ada 5 biasanya yang muncul. Terus ada salah satu anggota Bawaslu Kabupaten Banjar. Ada beberapa kali dari salah satu anggota KPU Kabupaten Banjar dan perwakilan dari partai.

**1127.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:25:30]**

Partai mana?

**1128.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:25:31]**

Dari PAN.

**1129.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:25:33]**

Pertemuan koordinasi antara panwas melibatkan PAN?

**1130.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:25:38]**

Ada, ya.

**1131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:25:40]**

Siapa yang hadir dari PAN untuk koordinasi itu?

**1132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:25:43]**

Kemarin kami diperkenalkan dengan Pak Yusuf, ya.

**1133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:25:47]**

Siapa itu Pak Yusuf?

**1134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:25:49]**

Setahu kami diperkenalkan sebagai pengacara dari PAN atau ... Caleg Nomer 1, ya?

**1135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:00]**

Caleg Nomor 1 Saudara tahu siapa?

**1136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:26:03]**

Pak Gusti Pangeran Khairul Saleh.

**KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:06]**

Saya ingin tegaskan. Jadi dalam pertemuan koordinasi persiapan itu dihadiri pengacara PAN, Caleg 1 Khairul Saleh?

**1137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:26:13]**

Ya.

**1138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:14]**

Baik. Adakah koordinasi itu biasanya menggunakan forum? Mungkin WhatsApp group atau apa, gitu?

**1139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:26:22]**

Untuk internal kami ada, untuk yang internal panwascam ada.

**1140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:28]**

Berapa orang yang ada di situ di WhatsApp group? Berarti ada WhatsApp groupnya nih?

**1141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:26:32]**

Ada.

**1142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:33]**

Berapa orang?

**1143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:26:34]**

Ada 7 orang.

**1144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:35]**

Siapa saja itu?

**1145.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:26:41]**

Perwakilan semua ketua dari 7 kecamatan. Jadi ada saya, saksi dari Panwascam Kertak Hanyar, Panwascam Aluh Aluh, Panwascam Gambut, Panwascam Sungai Pinang, Panwascam Astambul, dan Panwascam Cintapuri Darussalam.

**1146.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:26:55]**

Di dalam grup ... WhatsApp grup itu dikoordinasikan perubahan-perubahan tadi kah?

**1147.PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARMADIANSYAH [02:27:01]**

Izin, Yang Mulia, keberatan.

**1148.KETUA: SUHARTOYO [02:27:04]**

Yang mana ini?

**1149.PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARMADIANSYAH [02:27:05]**

Pihak Terkait.

**1150.KETUA: SUHARTOYO [02:27:07]**

Keberatan apa?

**1151.PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARMADIANSYAH [02:27:08]**

Terlalu melebar keterangannya, Yang Mulia.

**1152.KETUA: SUHARTOYO [02:27:11]**

Ya, itu satu saksi dari ... anu ... kan ada kaitannya tadi dengan yang disampaikan Ahli. Dan bukti-bukti diajukan mungkin masih relevan. Silakan, dilanjutkan. Tapi jangan terlalu banyak, Prof.



**1153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:27:25]**

Ya. Maka tadi kami fokuskan ke satu orang saja, Yang Mulia. Karena ini intinya.

Saudara tadi mengatakan ada WhatsApp group. Di WhatsApp group itu dikoordinasikan harmonis ... apa tadi istilahnya? Sinkronisasi? Penyesuaian.

**1154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:27:41]**

Ya.

**1155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:27:42]**

Apa yang disesuaikan?

**1156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:27:44]**

Itu tadi di penyesuaian pada Form PTPS kami. Yang mengacu pada Form Kejadian Khusus dan Kronologis.

**1157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:27:56]**

Berarti, apakah betul misalnya C.Hasil yang awalnya digelembungkan di D.Hasil, disesuaikan di C.Hasil yang diubah itu?

**1158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:05]**

Betul.

**1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:28:11]**

Apakah Saudara melakukan di Kertak Hanyar saja, perubahan yang C.Kejadian Khusus atau yang lain?

**1160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:18]**

Saya di Kertak Hanyar saja.

**1161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:28:18]**

Apakah di kecamatan, tujuh kecamatan yang lain juga dilakukan perubahan yang sama?

**1162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:25]**

Kalau di grup itu sama, karena kondisi dalam satu lalu lintas.

**1163. KETUA: SUHARTOYO [02:28:32]**

Tahu tidak Saksi, yang di kecamatan lain?

**1164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:29]**

Tahu.

**1165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:28:38]**

Atau pertanyaannya begini, atau pertanyaannya begini, Saudara Saksi. Bagaimana Saudara Saksi tahu bahwa perubahan juga dilakukan di 7 kecamatan yang lain?

**1166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:46]**

Karena dalam lalu lintas informasi itu, ada di grup.

**1167. KETUA: SUHARTOYO [02:28:50]**

Informasi dari grup, ya?

**1168.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:46]**

Ya.

**1169.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:28:52]**

Dan apakah ada file-file perubahan yang dikirim di grup itu?

**1170.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:28:56]**

Di dalam grup tidak ada, cuman di ... ada link di Google Drive biasanya seperti itu.

**1171.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:29:02]**

Google Drive itu di-share di grup, link-nya?

**1172.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:29:05]**

Ada, saya link-nya.

**1173.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:29:08]**

Dan Saudara Saksi apakah menyimpan link-link dan pembicaraan itu?

**1174.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:29:11]**

Karena tugas, jadi kita ada menyimpan.

**1175.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:29:16]**

Baik.

**1176. KETUA: SUHARTOYO [02:29:16]**

Cukup ya, Prof?

**1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:29:17]**

Satu, Yang Mulia. Saudara Saksi tahu penggelembungan di ... Saudara Saksi apakah tahu ada penggelembungan C.Hasil dan D.Hasil yang berbeda di Kertak Hanyar tempat Saudara?

**1178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:29:33]**

Saya melihat di C.Salinan, Prof.

**1179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:29:36]**

Apa yang berubah? Apa yang terjadi?

**1180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:29:39]**

Seperti yang disampaikan Ahli, ada ... oh, ya, kalau itu sesuai dengan temuan kami sebelumnya, di D.Hasil.

**1181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:29:48]**

Ada penambahan suara di D.Hasil?

**1182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:29:52]**

Sama dengan ... kalau persis, cuman sama dengan, hampir sama dengan temuan kita di ... di ... yang kita sampaikan sebelumnya.

**1183. KETUA: SUHARTOYO [02:30:01]**

Baik. Cukup ya, Prof.

**1184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:30:01]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon maaf kalau terlalu (...)

**1185. KETUA: SUHARTOYO [02:30:07]**

Kalau itu bisa diajukan bukti enggak, ya, untuk (...)

**1186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:30:05]**

Yang Mulia, percakapan (...)

**1187. KETUA: SUHARTOYO [02:30:10]**

Bukan, yang ditampilkan Ahli tadi.

**1188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:30:15]**

Oh, ya.

**1189. KETUA: SUHARTOYO [02:30:14]**

Sudah dijadikan bukti?

**1190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:30:15]**

Sudah disampaikan, Yang Mulia. Persentasinya disampaikan, Yang Mulia.

**1191. KETUA: SUHARTOYO [02:30:22]**

Bukan lembar per lembar yang diduga ada analisa (...)

**1192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:30:27]**

Oh, ya. Dijadikan bukti semua, Yang Mulia. Semuanya dijadikan bukti, ada C.Hasil yang berubah, tipp-ex-tipp-ex. Kami hari ini, Yang Mulia, mohon izin, mengajukan bukti baru 598, kesemuanya adalah bukti-bukti yang diubah. Jadi ada C.Hasil yang kami buktikan sebelumnya berbeda dengan D.Hasil, digelembungkan. Sekarang kami ajukan perubahannya yang dicorek dan di tipp-ex, yang kami dapatkan dari percakapan whatsapp grup Saksi Abruri tadi.

**1193. KETUA: SUHARTOYO [02:30:57]**

Ya, silakan.  
Dari Termohon ada pertanyaan?

**1194. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:31:06]**

Banyak, Yang Mulia.

**1195. KETUA: SUHARTOYO [02:31:04]**

Silakan.

**1196. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:31:06]**

Banyak, Yang Mulia. Biar seimbang dengan, Prof.

**1197. KETUA: SUHARTOYO [02:31:06]**

Ya, tapi kan satu Saksi tadi. Prof ... anu ... Pak Petrus mau berapa Saksi?

**1198. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:31:12]**

Dua Saksi, Yang Mulia.

**1199. KETUA: SUHARTOYO [02:31:13]**

Silakan.

**1200. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:31:15]**

Yang pertama, Ahli dulu.

**1201. KETUA: SUHARTOYO [02:31:15]**

Ahli yang mana?

**1202. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:31:17]**

Ahli, Ahli Pemohon.

**1203. KETUA: SUHARTOYO [02:31:24]**

Silakan.

**1204. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:31:23]**

Tentang Ahli forensik tadi, ya. Pertanyaan kami, Saudara Ahli, terkait dengan presentasi Saudara tadi yang menyandingkan antara C.Hasil, dua versi, ya. Kami minta penjelasan Saudara Ahli yang disandingkan itu apakah C.Hasil yang asli, original. Sekali lagi, yang original atau C.Hasil yang didapat dari copy di atas copy, di atas fotokopi? Itu yang pertama, mohon penjelasan Saudara Ahli.

**1205. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:32:04]**

Baik.

**1206. KETUA: SUHARTOYO [02:32:06]**

Yang dijadikan, ya ... tadi, ditampilkan bukti asli tidak, itu?

**1207. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:32:11]**

Izin, Yang mulia. Saya mendapatkan dari pengacara.

**1208. KETUA: SUHARTOYO [02:32:14]**

Dari lawyernya, ya.

**1209. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:32:17]**

Ya, kami minta penegasan, itu apakah fotokopi di atas fotokopi, atau original?

**1210. KETUA: SUHARTOYO [02:32:24]**

Bapak tahu tidak bahwa itu asli atau tidak? Kemudian, kalau asli membedakannya ke mana dengan yang tidak asli? Karena itu dapat dari lawyer, dari pengacara.

**1211. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:32:39]**

Baik, Yang Mulia. Izin, kalau saya melihat data dari lawyer (...)

**1212. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:32:47]**

Izin, saya mau tanya saja, Saudara Ahli, itu asli atau tidak, atau fotokopi di atas fotokopi, itu saja? Terima kasih.

**1213. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:32:55]**

Scan-scan-an.

**1214. KETUA: SUHARTOYO [02:32:56]**

Scan.

**1215. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:32:58]**

Ya, di scan, ya.

**1216. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:32:59]**

Ya. Tapi kami punya kapasitas untuk mengetahui.

**1217. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:33:02]**

Cukup, cukup Ahli, saya cuma (...)

**1218. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVRIZA HENDRI [02:33:04]**

Terima kasih.



**1219. KETUA: SUHARTOYO [02:33:05]**

Ya. Pertanyaan berikutnya, cukup, ya.

**1220. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:33:06]**

Ya.

**1221. KETUA: SUHARTOYO [02:33:07]**

Dengan saksi sekarang.

**1222. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:33:09]**

Ya, yang berikut Saksi Saudara Sadinor. Ya, Saksi Saudara Saidinor, tadi menjelaskan cukup detail, ya. Pertanyaan saya, itu ada berapa TPS yang terjadi perubahan atau penggelembungan suara? Pertama, berapa TPS?

Dan yang kedua, perubahan atau penggelembungan suara itu dari caleg? Caleg siapa atau partai mana kepada partai PAN? Itu dua pertanyaan.

**1223. KETUA: SUHARTOYO [02:33:49]**

Satu-satu dulu biar nanti.

**1224. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:33:51]**

Oh, ya. Terima kasih, Majelis.

**1225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:33:53]**

Siap. Terima kasih kepada Termohon. Izin, Yang Mulia. Bahwa kita mendapati itu 555 TPS dari 8 kecamatan. Itu yang total yang digelembungkan.

**1226. KETUA: SUHARTOYO [02:34:12]**

505 (...)

**1227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:34:14]**

555.

**1228. KETUA: SUHARTOYO [02:34:15]**

55 TPS, yang diduga ada penggelembungan gitu, kan?

**1229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:34:19]**

Betul.

**1230. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:34:21]**

Baik, terima kasih.

**1231. KETUA: SUHARTOYO [02:34:22]**

Berkaitan dengan caleg nya tadi, pertanyaannya.

**1232. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:34:23]**

Yang kedua, itu penggelembungan dari mana? Dari TPS atau dari caleg mana ke Partai PAN?

**1233. KETUA: SUHARTOYO [02:34:30]**

Calegnya tahu, Pak?

**1234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:34:34]**

Pertama, maksudnya penggelembungan itu suaranya diambil dari, begitu maksudnya, Pak?

**1235. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:34:36]**

Ya.

**1236. KETUA: SUHARTOYO [02:34:35]**

Ya.

**1237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:34:36]**

Itu diambil dari suara yang tidak sah, ditaruh ke caleg Nomor 1, kadang ada juga ke suara partai. Karena ini menguntungkan peringkatnya, Bapak.

**1238. KETUA: SUHARTOYO [02:34:52]**

Ya, pokoknya itu menurut Saksi (...)

**1239. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:34:54]**

Ya.

**1240. KETUA: SUHARTOYO [02:34:55]**

Baik ke caleg maupun ke partai?

**1241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:34:57]**

Betul, tapi dominannya, paling dominan itu kepada caleg Nomor 1 dan suara partai, bukan caleg lainnya.

**1242. KETUA: SUHARTOYO [02:35:03]**

Ya, tapi kan itu harus tahu, Bapak ... anu ... Saksi bahwa itu kan harus dihitung. Signifikansinya (...)

**1243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:09]**

Betul.

**1244. KETUA: SUHARTOYO [02:35:10]**

Ada di caleg Nomor 1, tidak di Nomor 2, itu kan harus ada pembandingan.

**1245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:16]**

Ya, betul.

**1246. KETUA: SUHARTOYO [02:35:19]**

Apa melakukan pembandingan ... penghitungan, Saudara?

**1247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:20]**

Membanding dengan C.Hasil.

**1248. KETUA: SUHARTOYO [02:35:22]**

Berapa yang Nomor 1, coba.

**1249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:24]**

Oh, kalau itu kita tidak, kita langsung global pada Partai PAN saja, Pak.

**1250. KETUA: SUHARTOYO [02:35:27]**

Lah, ya, artinya (...)

**1251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:27]**

Ya.

**1252. KETUA: SUHARTOYO [02:35:28]**

Bahwa dominan di Nomor 1 (...)

**1253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:30]**

Ya.

**1254. KETUA: SUHARTOYO [02:35:32]**

Dominan di Nomor 2, kan harus bisa membandingkan.

**1255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:34]**

Ya, betul.

**1256. KETUA: SUHARTOYO [02:35:36]**

Ya, kan. Oke, jadi ada di Nomor 1 dan di Nomor 2, begitu.

**1257. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:35:39]**

Ya, satu lagi, Yang Mulia. Tadi kan cukup gencar ya bahwa ada penggelembungan ke Partai PAN. Pertanyaan saya, apakah ada pengurangan suara dari Partai Demokrat atau Pemohon? Dan berapa pengurangan suara?

**1258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:35:55]**

Kalau pengurangan suara, kita mendapati itu ada satu suara, mendapati ada 1 suara, tapi kita juga mendapati ada ... ada minus yang 25 juga di Kecamatan Kertak Hanyar itu.

**1259. KETUA: SUHARTOYO [02:36:15]**

Di antaranya maksudnya, ya?

**1260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:36:16]**

Ya, di antaranya.

**1261. KETUA: SUHARTOYO [02:36:18]**

Tidak bisa, di antaranya 1, Pak. Pak Ell.

**1262. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:36:23]**

Baik, terima kasih, untuk Saksi Pemohon cukup. Apakah saya boleh ke Saksi saya? Saksi Termohon?

**1263. KETUA: SUHARTOYO [02:36:26]**

Satu pertanyaan, boleh.

**1264. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:36:27]**

Ini tadi semua disebut-sebut ini Cintapuri, Gambut, Aluh Aluh, Mataraman. Di sini juga ada Matraman, ya, Matraman dekat sini.

**1265. KETUA: SUHARTOYO [02:36:39]**

Mataraman, Pak.

**1266. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:36:40]**

Ya, Mataraman, ya.

**1267. KETUA: SUHARTOYO [02:36:43]**

Bukan di Papua itu.

**1268. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:36:47]**

Siap. Tadi dari Mataraman saja lah, Mataraman.

**1269. KETUA: SUHARTOYO [02:36:52]**

Mataraman.

**1270. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:36:53]**

Mataraman, ya. Ya, Mataraman. Apakah Saudara pernah diperiksa oleh atau dipanggil oleh Bawaslu Kabupaten?

**1271. SAKSI TERMOHON: SUGENG RIYADI [02:37:06]**

Tidak pernah, Pak.

**1272. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:37:07]**

Tidak pernah.  
Oke, Aluh Aluh, apakah Saudara pernah diperiksa oleh Bawaslu Kabupaten Banjar?

**1273. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:37:22]**

Pernah, Pak.

**1274. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:37:18]**

Putusannya apa?

**1275. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:37:20]**

Putusan daripada sidang itu, PPK Kecamatan Aluh Aluh dinyatakan tidak bersalah dan ... apa namanya ... pidana pemilunya pun tidak.

**1276. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:37:32]**

Oh, jadi tidak terbukti, ya. Jadi, Saudara klir, ya.

**1277. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:37:35]**

Ya.

**1278. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:37:37]**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**1279. KETUA: SUHARTOYO [02:37:39]**

Baik, dari Pihak Terkait ada pertanyaan?

**1280. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:37:41]**

Sedikit, Yang Mulia.

**1281. KETUA: SUHARTOYO [02:37:42]**

Ke siapa?

**1282. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:37:43]**

Ke Saksi Saidinor.

**1283. KETUA: SUHARTOYO [02:37:46]**

Silakan.

**1284. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:37:45]**

Saksi dari Pemohon, Yang Mulia.

**1285. KETUA: SUHARTOYO [02:38:00]**

Silakan.

**1286. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:37:48]**

Terkait dengan yang disampaikan oleh Saksi tadi, Saksi menyampaikan ada permasalahan di 7 kecamatan untuk Kabupaten Banjar dan satu Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala. Pertanyaan saya, Saksi Saidinor ini sebenarnya punya mandat partai politik, itu dari mana? Di mana? Di tempat mana? Kenapa Saudara ke 8 kecamatan itu mengatakan ada penggelembungan? Itu pertanyaan saya, Yang Mulia.

**1287. KETUA: SUHARTOYO [02:38:19]**

Ya.

**1288. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:37:20]**

Terkait surat mandat yang Saudara dapatkan.

**1289. KETUA: SUHARTOYO [02:38:21]**

Berdasarkan laporan ataukah langsung turun ke lapangan masing-masing.

**1290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:38:23]**

Oke, terima kasih. Sebelumnya, mohon maaf bahwa saya di sini sebagai caleg dari Partai Demokrat juga, Bapak.

**1291. KETUA: SUHARTOYO [02:38:31]**

Ya.



**1292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:38:35]**

Tapi tingkat kabupaten, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jadi, saya mendapati mandat itu dari DPC Kabupaten Banjar.

**1293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:38:46]**

Untuk saksi di mana?

**1294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:38:47]**

Saya Saksi di Kecamatan Sungai Pinang, Saksi di Kecamatan Astambul, Saksi di Kabupaten Banjar, Saksi di Republik Indonesia, di RI.

**1295. KETUA: SUHARTOYO [02:39:05]**

Kalau saksi mandat kan tempat tertentu, tidak harus global begitu. Kan di Hulu Sungai Tengah, ya?

**1296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:39:08]**

Ya, betul.

**1297. KETUA: SUHARTOYO [02:39:12]**

Kalau yang kecamatan yang Saudara sebutkan 7 persoalan itu kan tidak di Hulu Sungai Tengah, kan?

**1298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:39:16]**

Itu termasuk dapil kita, Dapil Kalsel.

**1299. KETUA: SUHARTOYO**

Ya. Di 7 itu?

**1300.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:39:22]**

Ya.

**1301.KETUA: SUHARTOYO [02:39:23]**

Dapil Saudara?

**1302.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:39:25]**

Bukan. Maksudnya, saya juga pengurus Partai Demokrat yang diperbantukan untuk merekapitulasi data.

**1303.KETUA: SUHARTOYO [02:39:29]**

Ya, Saudara kan mencampurkan dengan posisi Saudara sebagai caleg di Hulu Sungai Tengah tadi, ini kan tidak membawahi 7 kecamatan ini.

**1304.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:39:38]**

Ya, betul.

**1305.KETUA: SUHARTOYO [02:39:40]**

Ini yang pertanyaan tadi kan 7 kecamatan, jangan diperluas ke Hulu Sungai Tengah, dan juga termasuk yang lain-lain tadi. Dari mana, Saudara, apakah ada mandat untuk semua kecamatan itu? Ataukah informasi itu datang dari mana, kan, begitu sebenarnya pertanyaannya.

**1306.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:40:00]**

Oh, ya, tadi pertanyaannya seperti itu, kita mendapati mandat dari teman satu partai.

**1307.KETUA: SUHARTOYO [02:40:02]**

Informasi?

**1308.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:40:02]**

Kalau informasi itu kita mendapati dari C.Hasil dari kawan-kawan dari Partai Demokrat di Kabupaten Banjar.

**1309.KETUA: SUHARTOYO [02:40:14]**

Dari kawan-kawan?

**1310.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:40:12]**

Dari kawan-kawan, Pak ya?

**1311.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR**

Dari kawan-kawan Kabupaten Bandar.

**1312.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:40:12]**

Nama saudara saksi ini ada tidak di surat mandat yang diberikan oleh Partai Saudara? Nama Saksi di surat mandat dari Parpol yang Saudara sekarang duduki ada tidak nama Saudara?

**1313.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:40:26]**

Ada.

**1314.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:40:28]**

Di mana?

**1315.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:40:30]**

Di Kecamatan Astambul Kecamatan Sungai Pinang. Itu.

**1316. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:40:39]**

Ada dua, ya?

**1317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:40:38]**

Di Mataraman rasanya juga ada.

**1318. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:40:40]**

Ada tiga berarti. Ini rasanya, Yang Mulai, agak sulit juga kalau rasanya.

**1319. KETUA: SUHARTOYO [02:40:43]**

Ya sudah, orang dia sudah di sumpah.

**1320. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:40:48]**

Saksi, terkait dengan di Kecamatan ... D.Hasil Kecamatan, kami menemukan di Sungai Pinang, ya, kami menemukan ada surat pernyataan yang Saksi tanda tangani.

**1321. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:41:00]**

Betul.

**1322. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:41:00]**

Bahwa Saksi tidak keberatan terhadap hasil rekapitulasi di kecamatan yang untuk Sungai Pinang. Itu betul, ya?

**1323. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:41:07]**

Betul.

**1324. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:41:08]**

Itu kami jadikan alat bukti PT-4, Yang Mulia. Terkait dengan surat pernyataan.

**1325. KETUA: SUHARTOYO [02:41:14]**

Cukup pertanyaannya?

**1326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:41:17]**

Tapi saya jelaskan dulu terkait pernyataan itu.

**1327. KETUA: SUHARTOYO [02:41:17]**

Ya, sebentar. Cukup?

**1328. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:41:21]**

Satu lagi, Yang Mulia.

**1329. KETUA: SUHARTOYO [02:41:20]**

Apa?

**1330. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:41:20]**

Terkait dengan apakah di kecamatan yang Saudara Saksi mendapatkan mandate, semua TPS itu memiliki saksinya untuk Partai Demokrat?

**1331. KETUA: SUHARTOYO [02:41:40]**

Tahu Saudara?

**1332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:41:39]**

Siap. Bahwa kalau saksi kita memang ada kekosongan pada saksi di beberapa TPS.

**1333. KETUA: SUHARTOYO [02:41:45]**

Ya, tidak semua?

**1334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:41:45]**

Tidak semua.

**1335. KETUA: SUHARTOYO [02:41:48]**

Sudah cukup, ya?

**1336. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARUL HUDA MUSTAQIM [02:41:48]**

Ada kekosongan, ya. Baik, Yang Mulia.

**1337. KETUA: SUHARTOYO [02:41:50]**

Baik, tadi yang mau dijawab soal pernyataan tadi bagaimana?

**1338. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:41:53]**

Bahwa saya memang terlambat datang waktu Pleno di tingkat Kecamatan Sungai Pinang. Nah, itu ketika saya datang, Plenonya itu sudah selesai. Dan saya disuruh menandatangani surat pernyataan bahwa kamu tidak akan bisa mendapatkan D.Hasil kalau sebelum me ... apa?

**1339. KETUA: SUHARTOYO [02:42:12]**

Menerima.

**1340. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:19]**

Menandatangani.

**1341. KETUA: SUHARTOYO [02:42:20]**

Pernyataan bahwa tidak mengajukan keberatan?

**1342. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:24]**

Ya, betul. Toh saya tidak mengetahui isinya. Gitu, Bapak.

**1343. KETUA: SUHARTOYO [02:42:24]**

Kenapa?

**1344. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:24]**

Mengetahui D.Hasil.

**1345. KETUA: SUHARTOYO [02:42:28]**

Oh.

**1346. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:28]**

Saya mengetahui.

**1347. KETUA: SUHARTOYO [02:42:31]**

Tapi tahu? Sadar ... tahu bahwa yang ditandatangani adalah sebuah pernyataan bahwa tidak ... tidak ada ... tidak keberatan?

**1348. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:36]**

Ya, betul.

**1349. KETUA: SUHARTOYO [02:42:41]**

Tapi karena kalau tidak mendatangi, tidak mendapatkan (...)

**1350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:44]**

D.Hasil.

**1351. KETUA: SUHARTOYO [02:42:47]**

Bukannya itu tanda tangan yang membuat Saudara, pernyataan itu?

**1352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:42:52]**

Pernyataan. Ya, betul. Itu tanda tangan saya.

**1353. KETUA: SUHARTOYO [02:42:53]**

Bukan tinggal tanda tangan, kan. Artinya bahwa secara redaksional pun Saudara yang buat, kan?

**1354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:43:01]**

Ya, saya yang buat.

**1355. KETUA: SUHARTOYO [02:43:00]**

Oh.

**1356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. SAIDINOR [02:43:06]**

Tetapi itu ketika D.Hasil saya bawa pulang, saya rekapitulasi, saya sandingkan, ternyata ada perbedaan. Loh, ini ada apa dengan surat pernyataan tadi, gitu, Pak?

**1357. KETUA: SUHARTOYO [02:43:18]**

Ya. Oke, nanti kami cermati juga.  
Dari Hakim. Silakan.

**1358. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:43:25]**

Terima kasih. Saya ke Pak Ahmadi. Pak Ahmadi ada ya, Pak Ahmadi?



**1359. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:43:31]**

Siap, Pak.

**1360. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:43:34]**

Pak Ahmadi, apakah ada data di PPK Aluh Aluh, ya?

**1361. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:43:36]**

Ya.

**1362. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:43:38]**

Itu berapa suara yang sah dan berapa yang tidak sah?

**1363. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:43:50]**

Untuk Partai Demokrat?

**1364. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:43:50]**

Tidak. Untuk keseluruhan.

**1365. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:43:54]**

Oh, suara sah, ya. Suara sah=15.861. Tidak sah=2.496.

**1366. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:07]**

2.400?

**1367. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:44:08]**

96.

**1368. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:09]**

Itu tidak sah ya, itu termasuk yang tidak menggunakan haknya?

**1369. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:44:18]**

Bukan, Pak.

**1370. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:18]**

Yang 2.496 ini?

**1371. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:44:22]**

Ini yang menggunakan hak pilihnya, Pak.

**1372. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:27]**

Bukan. Yang suara tidak ... oh ini suara tidak sah dari yang menggunakan hak pilih?

**1373. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:44:31]**

Betul.

**1374. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:32]**

Berarti jumlahnya banyak, ya.

**1375. SAKSI TERMOHON: AHMADI [02:44:34]**

Betul, Pak.

**1376. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:35]**

Saya mau coba kaitkan dengan Saksi tadi Pemohon, Saksi Sulaiman, ya. Tadi Saksi Sulaiman mengatakan bahwa suara tidak sah=634 betul, ya?

**1377. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:44:52]**

Betul, Pak.

**1378. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:44:53]**

Betul, ya. Jadi bukan 2.496?

**1379. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:00]**

Nah, itu yang saya diberikan arahan sekitar itu jumlahnya. Kalau jumlah keseluruhan saya kurang tahu, Pak.

**1380. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:08]**

Oh, jadi jumlah keseluruhan tidak tahu, tapi Saudara diminta untuk meng-input sejumlah 634 suara tidak sah kepada Caleg PAN.

**1381. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:21]**

Betul, Yang Mulia. Itu pun langsung dikonfirmasi oleh salah satu anggota PPK.

**1382. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:28]**

Oke.

**1383. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:28]**

Jumlah itu tadi.

**1384. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:31]**

Siapa nama anggota PPK itu?

**1385. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:34]**

Dari teknis divisi penyeleng ... eh divisi teknis penyelenggara, Bapak Bahrul Mazi[sic!].

**1386. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:40]**

Bapak?

**1387. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:41]**

Bapak Bahrul Mazi[sic!].

**1388. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:42]**

Bahrul Mazi. Kemudian yang menjanjikan kalau mengisi satu suara itu Pak Bahrul[sic!] juga?

**1389.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:49]**

Betul, Pak.

**1390.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:49]**

Jadi satu suara itu Rp100.000,00?

**1391.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:52]**

Betul, Pak.

**1392.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:54]**

Kemudian apakah Saudara mengisi semua? 634 suara.

**1393.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:45:59]**

Betul, Pak.

**1394.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:45:59]**

Betul, ya. Itu tersebar di beberapa caleg hanya satu dua dan tiga atau di nomor urut yang lain di PAN?

**1395.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:07]**

Partai, caleg satu, caleg dua, dan juga ada ... saya kurang ingat ya, Pak.

**1396.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:14]**

Tapi yang paling banyak nomor urut berapa?

**1397.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:15]**

Yang dominan satu.

**1398. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:17]**

Satu, ya?

**1399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:17]**

Dan partai.

**1400. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:18]**

Oke. Kemudian Saudara sudah diberikan uangnya, ya?

**1401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:24]**

Sudah, Pak.

**1402. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:24]**

Sudah ya, begitu dikasih cash atau di transfer?

**1403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:28]**

Kasih cash.

**1404. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:29]**

Cash, ya. Jadi berapa jumlah yang diterima?

**1405. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:32]**

Rp8.000.000,00. Kemaren menurut dari ... apa ... Bapak Bahrul Mazi[sic!] tadi ... apa namanya ... dari 634 suara dikali Rp100.000,00 tadi adalah dibagi 4, ternyata ya, tidak sesuai lah, gitu. Cukup sekian tadi saya.

**1406. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:51]**

Jadi bukan Rp63.400.000,00, ya?

**1407.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:54]**

Bukan saya sendiri, Pak.

**1408.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:55]**

Oh, dibagi?

**1409.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:56]**

Ya, Betul.

**1410.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:46:57]**

Berapa orang itu yang dapat?

**1411.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:46:59]**

Kata Bapak Bahrul Mazi[sic!] kemarin dua orang anggota PPK, kata beliau kemarin.

**1412.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:47:04]**

Jadi bukan dipotong, ya?

**1413.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:47:07]**

Ya kemungkinan, ya potong bawahan kayanya, Pak.

**1414.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:47:10]**

Bukan. Kalau saya hitung sini harusnya Saudara mendapat Rp63.400.000,00. Ternyata enggak sampai sebagian juga ini. Hanya dapat Rp8.000.000,00, ya?

**1415.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:47:21]**

Ya, Pak.

**1416. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:47:22]**

Jadi diterima cash, ya?

**1417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:47:23]**

Betul, Pak.

**1418. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:47:24]**

Uangnya masih ada, ya?

**1419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:47:29]**

Masih ada.

**1420. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:47:30]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SULAIMAN [02:47:32]**

Inggih. Terima Kasih, Yang Mulia.

**1422. KETUA: SUHARTOYO [02:47:34]**

Silakan, Yang Mulia.

**1423. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:47:36]**

Ya. Ini Saudara Abruri, ya. Tadi di ... apa ... dikemukakan tadi bahwa pada saat koordinasi untuk melakukan penyesuaian itu, itu ada berbagai elemen pihak, ya. Saya mau tanya ini ada enggak, orang-orang yang koordinasi itu, ada dalam ruangan ini? Yang Anda kenal.

**1424. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:00]**

Bawaslu tidak ada.

**1425. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:02]**

Enggak ada, ya?

**1426. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:03]**

Bawaslu tidak ada.

**1427. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:04]**

Dalam ruangan ini, enggak ada yang Anda kenal dalam koordinasi itu? Enggak ada, ya? Karena kalau ada, saya mau tanya dia.

**1428. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:11]**

Panwa (...)

**1429. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:12]**

Ada enggak?

**1430. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:13]**

Panwas ... Panwascam tidak ada juga, Pak.

**1431. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:16]**

Ada? Siapa? Yang mana? Coba (...)

**1432. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:19]**

Tidak ada, Pak.

**1433. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:19]**

Yang ada, yang ada dalam koordinasi Anda pada saat penyesuaian. Yang tanda petik (...)



**1434.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:24]**

Oh, ya. Ada (...)

**1435.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:24]**

Anda sebut penyesuaian itu. Ada?

**1436.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:26]**

Ada Pak Yusuf itu, Pak.

**1437.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:28]**

Pak Yusuf. Mana yang namanya Pak Yusuf?

**1438.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:32]**

Eh, kalau penyelenggara tidak ada, Pak.

**1439.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:34]**

Enggak ada, ya?

**1440.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:48:35]**

Ya.

**1441.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:48:36]**

Oh, ya sudah, kalau enggak ada jangan dipaksakan. Main tunjuk-tunjuk.

Oke, baik. Kembali. Terima kasih, Yang Mulia.

**1442.KETUA: SUHARTOYO [02:48:42]**

Baik, ya.  
Untuk perkara (...)

**1443. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:48:44]**

Izin, Yang Mulia. Bawaslu, bisa izin bertanya?

**1444. KETUA: SUHARTOYO [02:48:48]**

Tanya apa?

**1445. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:48:48]**

Ke Saksi Pemohon dan Ahli yang Terkait.

**1446. KETUA: SUHARTOYO [02:48:51]**

Mau tanya apa, Bapak?

**1447. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:48:53]**

Tadi juga sebenarnya ditanyakan oleh Yang Mulia (...)

**1448. KETUA: SUHARTOYO [02:48:56]**

Ya.

**1449. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:48:56]**

Prof. Guntur. Tadi menyebutkan ada pertemuan, ada hadir Bawaslu.

**1450. KETUA: SUHARTOYO [02:49:01]**

Ya.

**1451. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:02]**

Nah, pertanyaan saya, ini kepentingan kami.

**1452. KETUA: SUHARTOYO [02:49:04]**

Ya.

**1453. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:04]**

Siapa namanya Bawaslu? Sehingga tadi saya sempat tanya apa hadir di sini.

**1454. KETUA: SUHARTOYO [02:49:07]**

Yang Pak Abruri tadi?

**1455. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:08]**

Ya, Pak Abruri.

**1456. KETUA: SUHARTOYO [02:49:10]**

Siapa tahu bisa menunjukkan namanya?

**1457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:49:13]**

Kalau di Bawaslu kita sering ketemu dengan Pak Ketua, Pak.

**1458. KETUA: SUHARTOYO [02:49:17]**

Pak Ketua Bawaslu?

**1459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:49:19]**

Ya.

**1460. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:19]**

Bawaslu mana?

**1461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:49:20]**

Bawaslu Kabupaten Banjar, Pak Hafizh.

**1462. KETUA: SUHARTOYO [02:49:23]**

Ini, ada?

**1463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABRURI RISPANDI [02:49:24]**

Enggak ada.

**1464. KETUA: SUHARTOYO [02:49:25]**

Ini anggota.

**1465. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:26]**

Oh, ya.

**1466. KETUA: SUHARTOYO [02:49:27]**

Cukup?

**1467. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:29]**

Itu yang ... yang kedua, Pak Ketua. Tentang Ahli, tadi juga disinggung oleh Ahli, tadi menyinggung terkait dengan kewenangan Bawaslu. Menyatakan bahwa kalau saya tidak salah dengar, kalau tidak ada keberatan di rekap-rekap (...)

**1468. KETUA: SUHARTOYO [02:49:45]**

Ya.

**1469. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:45]**

Itu, maka (...)

**1470. KETUA: SUHARTOYO [02:49:46]**

Sudah selesai?

**1471. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:47]**

Selesai.

**1472. KETUA: SUHARTOYO [02:49:49]**

Ya, itu kan pendapat Ahli kan bisa pendapat.

**1473. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:53]**

Ya. Pertanyaan saya, Yang Mulia (...)

**1474. KETUA: SUHARTOYO [02:49:55]**

Ya.

**1475. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:49:55]**

Apa dasar hukumnya, sehingga kami tidak bisa memproses laporan pelanggaran administrasi? Padahal, sepengetahuan kami (...)

**1476. KETUA: SUHARTOYO [02:50:03]**

Pak Ahli (...)

**1477. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:50:04]**

Ya.

**1478. KETUA: SUHARTOYO [02:50:04]**

Dari (...)

**1479. BAWASLU: HERWYN JH MALONDA [02:50:05]**

Pihak Terkait, Pak.

**1480. KETUA: SUHARTOYO [02:50:06]**

Pihak Terkait, Pak. Setiap tahapan, kalau sudah tidak ada keberatan, sudah selesai itu, dasar hukumnya di mana?

**1481. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:15]**

Jadi, di dalam PerBawaslu 8/2022, kita memahami bahwa mas ... keberatan itu bagian dari menuju ke penetapan setiap perhitungan dan rekap. Jadi kan ada pada saat TPS kan perhitungan (...)

**1482. KETUA: SUHARTOYO [02:50:36]**

Enggak, yang ditanya tadi dasar hukumnya saja, Pak.

**1483. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:38]**

Ya, di pasalnya, Pak. Pasal (...)

**1484. KETUA: SUHARTOYO [02:50:40]**

PerBawaslu?

**1485. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:41]**

PerBawaslu.

**1486. KETUA: SUHARTOYO [02:50:42]**

Pasal?

**1487. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:44]**

Kalau (...)

**1488. KETUA: SUHARTOYO [02:50:44]**

Per baswa ... Bawaslu, berapa? Berapa?

**1489. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:48]**

822.

**1490. KETUA: SUHARTOYO [02:50:49]**

822. Tahun?

**1491. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:51]**

8, Nomor 8 Tahun 2022.

**1492. KETUA: SUHARTOYO [02:50:55]**

2022, Nomor 8.

**1493. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:57]**

Ya.

**1494. KETUA: SUHARTOYO [02:50:58]**

Pasalnya?

**1495. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:50:59]**

Nah, yang pemeriksaan cepat.

**1496. KETUA: SUHARTOYO [02:51:02]**

Pemeriksaan cepat.

**1497. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:02]**

Pemeriksaan cepat itu kan, itu bagian dari keberatan. Itu disebutkan di ... anu ... di Pasal 42.

**1498. KETUA: SUHARTOYO [02:51:12]**

Yang punya peraturan (...)

**1499. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:13]**

42 kan disebut ayat (2). Bahwa kalau ada keberatan pada saat ... kalau ada keberatan pada saat pemeriksaan ... apa ... rekap, itu dilakukan.

**1500. KETUA: SUHARTOYO [02:51:28]**

Pada saat itu?

**1501. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:29]**

Ya.

**1502. KETUA: SUHARTOYO [02:51:30]**

Pada saat level ... sesuai levelnya maksudnya?

**1503. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:32]**

Ya. Pemeriksaan cepat, sesuai levelnya. Dan selesai pada saat itu juga.

**1504. KETUA: SUHARTOYO [02:51:37]**

Itu lho, Pak.

**1505. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:38]**

Dan yang paling penting lagi, di Pasal 45 ayat (1), hasil pemeriksaan cepat tidak bisa dikoreksi.

**1506. KETUA: SUHARTOYO [02:51:49]**

Ya, itu bukan yang (...)

**1507. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:50]**

Oleh atas (...)

**1508. KETUA: SUHARTOYO [02:51:52]**

Ya itu ... anu ... apa ... yang membuat aturan itu ... peraturan yang ditanya tadi, Pak. Jadi (...)

**1509. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HADIN [02:51:59]**

Ya.

**1510. KETUA: SUHARTOYO [02:52:00]**

Bapak yang menafsirkan kan. Ya, sudah nanti bisa jadi tidak ketemu pada titik-titik tertentu kan. Baik Pak, kami masih ada sidang 2 lagi, jadi mohon dipahami kami akan anggap selesai untuk pertanyaan (...)

**1511. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:52:15]**

Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Dari Termohon.



**1512.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:52:15]**

Pemohon, Yang Mulia.

**1513.KETUA: SUHARTOYO [02:52:17]**

Ya.

**1514.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:52:18]**

Yang Mulia. Kami ada mau memasukkan bukti-bukti, tapi katanya diminta itu dihadapkan ke persidangan.

**1515.KETUA: SUHARTOYO [02:52:27]**

Mungkin kami (...)

**1516.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:52:28]**

Ada 630 bukti yang menunjukkan ada perubahan C.Hasil, C.Salinan, kronologis, C.Kejadian(...)

**1517.KETUA: SUHARTOYO [02:52:37]**

Jadi diserahkan saja, Pak. Bahwa sudah disampaikan di persidangan, bisa diterima.

**1518.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:52:36]**

Inggih. Untuk pengesahannya bagaimana, Yang Mulia?

**1519.KETUA: SUHARTOYO [02:52:46]**

Itu bagian dari ... apa, ya ... dari risiko kalau mengajukan bukti sudah pada sidang terakhir. Sehingga kami tetap akan pertimbangkan, tapi memang kemudian tidak ada forum lagi untuk mengesahkan. Karena sudah tidak ada sidang lagi (...)

**1520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:53:07]**

Kami dari jam 8 tadi sebenarnya, Yang Mulia.

**1521. KETUA: SUHARTOYO [02:53:09]**

Enggak, Pak ... memang kalau hari yang bersangkutan memang pasti tidak ada kesempatan lagi untuk verifikasi apalagi jumlahnya besar.

**1522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:53:18]**

Ya, mungkin hukum acaranya (...)

**1523. KETUA: SUHARTOYO [02:53:20]**

Ya, tapi akan kami pertimbangkannya (...)

**1524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:53:21]**

Izin. Izin, Yang Mulia. Inggih. Karena itu esensial sekali, Yang Mulia. Bukti-bukti yang menunjukkan C.Hasil diubah (...)

**1525. KETUA: SUHARTOYO [02:53:27]**

Ya, nanti di (...)

**1526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:53:28]**

Form A diubah dengan manipulasi-manipulasi tadi.

**1527. KETUA: SUHARTOYO [02:53:32]**

Ya, nanti di ... anu ... diterima dan kami akan pelajari, Bapak.

**1528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 196-01-14-22/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY INDRAYANA [02:53:35]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1529. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:53:37]**

Izin. Izin, Yang Mulia. Termohon.

**1530. KETUA: SUHARTOYO [02:53:38]**

Ya

**1531. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:53:39]**

Terima kasih, Yang Mulia. Terkait dengan kesaksian dari beberapa saksi ini. Kami sampaikan bahwa saksi kami atas nama Muhamad Rizani, PPK dari Mataraman (...)

**1532. KETUA: SUHARTOYO [02:54:54]**

Mataraman.

**1533. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:54:54]**

Mataraman, itu. Oh, ya, maaf, Astambul.

**1534. KETUA: SUHARTOYO [02:55:00]**

Kenapa?

**1535. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:55:01]**

Itu diintimidasi, sudah cukup lama diintimidasi. Keluarganya didatangi, orangtuanya didatangi oleh orang-orang. Suruhan yang diduga dari Pemohon ... diduga dari Pemohon ... sampai hari ini masih diintimidasi secara fisik lewat telepon maupun teror (...)

**1536. KETUA: SUHARTOYO [02:55:17]**

Sudah laporan ... anu ... keamanan?

**1537. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:54:19]**

Sudah. Sudah, Yang Mulia.

**1538. KETUA: SUHARTOYO [02:55:21]**

Pak Peter turun ke sana, kan baru (...)

**1539. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:55:24]**

Sudah dilaporkan ke Polda (...)

**1540. KETUA: SUHARTOYO [02:55:26]**

Ha?

**1541. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:55:27]**

Sudah dilaporkan ke Polda Kalsel, Yang Mulia.

**1542. KETUA: SUHARTOYO [02:55:28]**

Tingkat lebih tinggi, Pak. Kalau memang diperlukan karena (...)

**1543. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:55:30]**

Siap.

**1544. KETUA: SUHARTOYO [02:55:31]**

Tetap, saya kira di persidangan ini menjadi forum yang nanti akan menjadi atensi publik bahwa apa yang disampaikan itu akan menjadi ... apa ... atensi bersama. Karena persidangan ini menjadi terbuka untuk umum. Saya kira efeknya akan signifikan kalau memang betul dengan sidang yang dibuka secara langsung begini, terbuka secara langsung begini, Polda, Mabes, Polri kan akan mendengar, Pak. Mudah-mudahan kemudian ada atensi kalau memang betul ada intimidasi-intimidasi itu.

**1545. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:55:13]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1546. KETUA: SUHARTOYO [02:55:15]**

Baik. Jadi Termohon mengajukan Bukti Tambahan ... T-3 ... T-3.1 sampai dengan ... 06 ... 10.06. Pihak Terkait Partai Amanat Nasional menyerahkan Bukti PT-1 sampai dengan PT-804.

Kemudian Bawaslu PK-22-6, 22-7, -8, -9, 11, 12, dan 14 dengan catatan bukti fisik yang belum ada, yaitu Form A TPS 8 Desa Takuti, pada Bukti PK-229. Kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Terima kasih kepada semua pihak, Pemohon, Termohon, kemudian Pihak Terkait dan Bawaslu dari kabupaten dan provinsi yang terkait, termasuk para saksi yang sudah hadir memberi keterangan, mudah-mudahan keterangannya bermanfaat untuk pengambilan putusan ini.

Kemudian bagi semua pihak dipersilakan untuk menunggu perkembangan perkara ini melalui pemberitahuan Kepaniteraan nanti yang akan diberikan ... diberitahukan kemudian.

Baik, untuk mempersingkat waktu kami lanjutkan Perkara 151. Silakan masuk al ... saksinya Pemohon ... ari ... yang sudah bisa diperkenankan atau diperbolehkan meninggalkan ruangan. Ari Chandra, Melson, Darmawan, Maliki. Maju ke depan dengan Ahlinya Bapak Heru Widodo ... Dr. Heru Widodo.

Kemudian Termohon saksinya Fransiskus Khoman. Pihak Terkait dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Simion Andre dan pasang ... Pasang H, ya? Efprem Jerry, silakan. Jadi ada 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. 8 saksi. 1, 2, 3, 4, 5, 6. Masih (...)

**1547. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:57:36]**

Izin, Yang Mulia. Dari kuasa Termohon, Yang Mulia.

**1548. KETUA: SUHARTOYO [02:57:41]**

Apa?

**1549. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:57:42]**

Saksi dari Pemohon ada dari pihak penyelenggara mantan PPK, Yang Mulia.

**1550. KETUA: SUHARTOYO [02:57:47]**

Yang mana itu?

**1551. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:57:48]**

Saksi atas nama Ari Chandra.

**1552. KETUA: SUHARTOYO [02:57:53]**

Mana orang tidak diajukan gini namanya? Pemohon? Ari Chandra.

**1553. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:58:03]**

Saksi Pemohon, Yang Mulia.

**1554. KETUA: SUHARTOYO**

Itu masih aktif?

**1555. PEMBICARA: [02:58:09]**

Tidak, Yang Mulia.

**1556. KETUA: SUHARTOYO [02:58:13]**

Apa tadi keberatannya?

**1557. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:58:14]**

Ya, pada saat kejadian kan yang bersangkutan.

**1558. KETUA: SUHARTOYO [02:58:18]**

Ya, Ya. Tapi kan keterangannya kan diberikan sekarang.

**1559. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:58:22]**

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

**1560. KETUA: SUHARTOYO [02:58:23]**

Baik, ya. Keberatannya diperhatikan, dicatat juga.

**1561. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [02:58:26]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1562. KETUA: SUHARTOYO**

Kemudian kami absen lagi, ya, untuk Ari Chandra. Kristen, Pak, ya? Melson. Kristen, ya? Darmawan, Kristen juga. Maliki, Katolik. Kemudian Fransiskus Khoman, Katolik. Simion Andre, Kristen. Ada? Dari mana ini? Dari Kalbar, ya? Pasang? Pasang ini bukan ... Pasang, ya? Enggak ada, ya? Pasang tidak ada, ya? Efprem Jerry ... Efprem? Katolik, ya.

Baik untuk saksi-saksi semua Katolik dan Kristen, Yang Mulia Bapak Daniel. Untuk Ahli nanti Pak Heru, Yang Mulia Prof. Guntur bisa membantu. Silakan, Saksi dulu.

**1563. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:59:30]**

Baik, terima kasih.

Saksi untuk yang beragama Kristen dua jari, ya. Yang beragama Katolik tiga. Oke, ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1564. SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH [02:59:46]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1565. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:03]**

Baik, terima kasih. Saya kembalikan kepada (...)

**1566. KETUA: SUHARTOYO [03:00:04]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Yang Mulia, Prof. Guntur.

**1567. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:00:08]**

Ya. Ahli Bapak Dr. Heru, silakan, sumpah ikuti lafalnya dari saya. "Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

**1568. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [03:00:16]**

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**1569. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:00:33]**

Terima kasih.

**1570. KETUA: SUHARTOYO [03:00:33]**

Baik, terima kasih. Ahli dan Saksi supaya kembali ke tempat. Pemohon mau didengar Saksi atau Ahli dulu?

**1571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAEFULLAH HAMID [03:00:43]**

Saksi dulu, Yang Mulia.

**1572. KETUA: SUHARTOYO [03:00:43]**

Saksi dulu, artinya Ahlinya boleh lama-lama di sini, ya. Sudah duduk. Ari Chandra, yang mau dijelaskan apa ini?

**1573. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:01:03]**

Yang Mulia, izin, Ahli bisa keluar sebentar untuk sholat ashar? Sambil menunggu.

**1574. KETUA: SUHARTOYO [03:01:06]**

Oh, boleh-boleh.

**1575. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:01:06]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1576. KETUA: SUHARTOYO [03:01:09]**

Tapi jangan tidak balik, ya, Pak. Oke, Pak Ari Chandra apa? Singkat-singkat, Pak.



**1577.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:01:18]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Ari Chandra. Anggota PPK non-aktif Pemilihan Pemilu Tahun 2024 untuk Kecamatan Belitang Hulu, Sekadau 3, Kabupaten Sekadau, Yang Mulia.

**1578.KETUA: SUHARTOYO [03:01:32]**

Oke.

**1579.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:01:32]**

Saya akan menjelaskan rekapitulasi perhitungan surat suara ulang (...)

**1580.KETUA: SUHARTOYO [03:01:37]**

Bapak sebagai apa tadi? Petugas atau apa?

**1581.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:01:41]**

Saya anggota PPK non-aktif, Pemilihan Pemilu Tahun 2024.

**1582.KETUA: SUHARTOYO [03:01:45]**

Kecamatan?

**1583.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:01:47]**

Kecamatan Belitang Hulu, Yang Mulia.

**1584.KETUA: SUHARTOYO [03:01:50]**

Oke.

**1585.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:01:55]**

Baik, saya akan menjelaskan rekapitulasi (...)

**1586. KETUA: SUHARTOYO [03:01:56]**

Langsung saja, Pak. Ketika proses rekapitulasi di sana apa yang terjadi?

**1587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:02:00]**

Ya. Rekapitulasi tanggal 17 sampai tanggal 19, semua saksi partai politik di Kecamatan Belitang Hulu tidak ada yang memprotes, Yang Mulia. Sampai penandatanganan, bahkan Ketua PPK Kecamatan Belitang Hulu, menyampaikan bahwa apakah rekapitulasi ini mau dibaca per desa atau dibaca di kecamatan saja. Semua Saksi menyatakan bahwa dibaca per kecamatan saja karena dibaca per desa terlalu lama, Yang Mulia.

**1588. KETUA: SUHARTOYO [03:02:35]**

Oke.

**1589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:02:34]**

Dan selanjutnya (...)

**1590. KETUA: SUHARTOYO [03:02:35]**

Sepakat, ya.

**1591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:02:36]**

Sepakat, Yang Mulia. Selanjutnya karena kita sudah terlalu malam, berlanjut pada tanggal 20 Februari, untuk proses penandatanganan dari pagi sampai ke siang, Yang Mulia.

**1592. KETUA: SUHARTOYO [03:02:50]**

Ada yang keberatan?

**1593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:02:51]**

Itu tidak ada keberatan, Yang Mulia.

**1594. KETUA: SUHARTOYO [03:02:54]**

Semua lancar-lancar?

**1595. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:02:54]**

Semua lancar-lancar.

**1596. KETUA: SUHARTOYO [03:02:56]**

Tidak ada yang mengisi form keberatan atau protes-protes?

**1597. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:02:58]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1598. KETUA: SUHARTOYO [03:03:01]**

Termasuk Pemohon, saksinya?

**1599. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:02]**

Benar, Yang Mulia. Sudah itu, berlanjut pada siang menjelang sore.

**1600. KETUA: SUHARTOYO [03:03:08]**

Ya.

**1601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:08]**

Datanglah, salah satu caleg dari Partai PDIP berserta pendukungnya, tidak menerima hasil D.Hasil pleno di Kecamatan Belitang Hulu, Yang Mulia.

**1602. KETUA: SUHARTOYO [03:03:23]**

Alasannya apa?

**1603.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:24]**

Alasannya karena ada perselisihan surat suara, Yang Mulia.

**1604.KETUA: SUHARTOYO [03:03:28]**

Siapa namanya calegnya?

**1605.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:27]**

Bambang Setiawan, Yang Mulia.

**1606.KETUA: SUHARTOYO [03:03:31]**

Bambang Setiawan datang keberatan dengan ... Itu dari PDIP, ya?

**1607.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:33]**

Dari PDIP.

**1608.KETUA: SUHARTOYO [03:03:36]**

Oke. Keberatannya seperti apa, Pak?

**1609.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:39]**

Keberatannya tidak menerima hasil D.Hasil, Yang Mulia.

**1610.KETUA: SUHARTOYO [03:03:42]**

D.Hasil, tapi dia bukan saksi, ya?

**1611.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:46]**

Bukan, Yang Mulia.

**1612.KETUA: SUHARTOYO [03:03:45]**

Kalau saksinya, tanda tangan?

**1613.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:47]**

Untuk Saksi PDIP pada waktu itu belum tanda tangan, Yang Mulia.

**1614.KETUA: SUHARTOYO [03:03:48]**

Belum tanda tangan, akhirnya tanda tangan tidak?

**1615.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:03:50]**

Untuk itu belum tanda tangan, sampai tidak tanda tangan mereka, Yang Mulia.

**1616.KETUA: SUHARTOYO [03:03:56]**

Oh, tidak tanda tangan. Jadi, akhirnya diberi enggak D.Hasil itu?

**1617.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:04:00]**

Setelah itu Pak Bambang, caleg tersebut meminta untuk dibukakan penyandingan C-1 Salinan kepada PPK Kecamatan Belitang Hulu, pada waktu itu, Yang Mulia.

**1618.KETUA: SUHARTOYO [03:04:19]**

Dilakukan?

**1619.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:04:21]**

Masih kita pending pada waktu itu sampai diturunkan surat rekomendasi dari Panwaslucam, Yang Mulia.

**1620.KETUA: SUHARTOYO [03:04:29]**

Panwaslucam, akhirnya menurunkan surat?

**1621. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:04:31]**

Panwaslucam Kecamatan Belitang Hulu menurunkan surat pertamanya, itu untuk penyandingan C-1 Salinan baik dari PPK, saksi, dan Panwaslu sendiri.

**1622. KETUA: SUHARTOYO [03:04:44]**

Jadi berarti ada dua kali Pleno, ya?

**1623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:04:46]**

Dua kali Pleno, Yang Mulia. Dan setelah sudah disandingkan itu ternyata hasilnya sama semua, Yang Mulia.

**1624. KETUA: SUHARTOYO [03:04:55]**

Semua sama. Jadi keberatan Caleg Bambang, tadi tidak terbukti kalau begitu?

**1625. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:05:02]**

Tidak terbukti, Yang Mulia, dan masih marah-marah lagi, dan kami kena intimidasi sebagai selaku anggota PPK. Tidak puas dengan C-1 Sandingan, beliau minta pembukaan C-Plano untuk disandingkan dengan C-Salinan, Yang Mulia.

**1626. KETUA: SUHARTOYO [03:05:19]**

Dilakukan tidak?

**1627. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:05:21]**

Masih kita lakukan prosesnya, kita berawal dari Desa Sebetung, dari TPS 1 sampai ke TPS 6.

**1628. KETUA: SUHARTOYO [03:05:29]**

Ya. Dilakukan keinginannya Pak Bambang, itu?

**1629.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:05:31]**

Dilakukan, Yang Mulia.

**1630.KETUA: SUHARTOYO [03:05:32]**

Hasilnya?

**1631.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:05:33]**

Hasilnya sama.

**1632.KETUA: SUHARTOYO [03:05:33]**

Sama. Masih keberatan, lagi?

**1633.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:05:36]**

Masih keberatan lagi, sampai ke malamnya pendukung-pendukung dari Pak Bambang Setiawan, itu sampai mengancam kami pada waktu itu.

**1634.KETUA: SUHARTOYO [03:05:47]**

Memang yang terjadi apa, kok sampai Pak Bambang tidak mau terima dengan penghitungan yang sudah diulang-ulang begitu?

**1635.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:05:56]**

Karena menurut dari Pak Bambang sendiri, ada perselisihan surat suara hasil perhitungan, Yang Mulia, dari PDIP.

**1636.KETUA: SUHARTOYO [03:06:04]**

Yang bisa ditunjukkan oleh Pak Bambang, yang mana itu? Pada saat itu dari pihak PDIP, Partai PDIP tidak bisa membuktikan bahwa ada perselisihan surat suara melalui C-1 Salinan.

**1637. KETUA: SUHARTOYO [03:06:18]**

Ya, akhirnya gimana? Di tingkat kecamatan selesai tidak urusannya Pak Bambang ini?

**1638. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:06:24]**

Untuk di tingkat kecamatan, kita masih diintimidasi bahkan pada tanggal 20 Februari, saya selaku anggota PPK. Kita disekap, ada 3 orang, saya ketua PPK dan salah satu anggota lagi disekap di gedung sekretariat PPK.

**1639. KETUA: SUHARTOYO [03:06:44]**

Siapa yang nyekap?

**1640. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:06:45]**

Dari pendukung Bambang, Yang Mulia.

**1641. KETUA: SUHARTOYO [03:06:49]**

Maksudnya apa penyekapan itu?

**1642. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:06:50]**

Karena dia tidak menerima hasil yang dianggapnya dia tidak sesuai.

**1643. KETUA: SUHARTOYO [03:06:57]**

Akhirnya sudah ... penyekapan itu kemudian ada perubahan enggak?

**1644. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:07:02]**

Kita masih negosiasi-negosiasi sampai penyekapan itu, Yang Mulia.



**1645. KETUA: SUHARTOYO [03:07:06]**

Ya.

**1646. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:07:06]**

Karena ancaman-ancaman dari (...)

**1647. KETUA: SUHARTOYO [03:07:08]**

Ya.

**1648. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:07:08]**

Pihak pendukung.

**1649. KETUA: SUHARTOYO [03:07:09]**

Akhirnya sampai sekarang, atau yang dibawa ke tingkat atas oleh KPU kabupaten, hasil yang sudah ditentukan di tingkat PPK tadi, ada perubahan tidak?

**1650. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:07:21]**

Ada, Yang Mulia. Setelah itu tanggal 21 siang, itu ada mendatangkan forkopimcam, forkopimda yang dihadiri oleh Wakil Bupati Kabupaten Beli ... eh, Wakil Bupati Kabupaten Sekadau. Sudah itu dihadiri oleh Bapak Ketua KPU Kabupaten Sekadau.

**1651. KETUA: SUHARTOYO [03:07:45]**

Ya, perubahan suaranya jadi seperti apa, Pak?

**1652. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:07:47]**

Perubahan suaranya bergeser, Yang Mulia. Pleno tanggal 25 itu setelah kita pembukaan kotak suara.

**1653. KETUA: SUHARTOYO [03:07:56]**

Apa perubahannya, di mana?

**1654.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:07:59]**

Perubahannya secara signifikan Partai Hanura berubah dan turun.

**1655.KETUA: SUHARTOYO [03:08:04]**

Yang semula berapa?

**1656.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:08:07]**

Yang ... saya kurang memahami, Yang Mulia.

**1657.KETUA: SUHARTOYO [03:08:10]**

Terus PDIP?

**1658.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:08:12]**

PDIP juga saya kurang memahami, Yang Mulia.

**1659.KETUA: SUHARTOYO [03:08:15]**

Kok, tahu turun kalau enggak memahami?

**1660.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:08:18]**

Ya, Yang Mulia. Karena saya tidak terlalu menghafal semua itu.

**1661.KETUA: SUHARTOYO [03:08:24]**

Kalau turun kan bisa membandingkan sebelumnya berapa, sesudahnya berapa.

**1662.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:08:29]**

Nanti mohon izin, Yang Mulia, mungkin bisa lawyer yang bisa menjelaskan. Kuasa Hukum kami, Yang Mulia

**1663. KETUA: SUHARTOYO [03:08:36]**

Melson, apa yang mau dijelaskan?

**1664. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:08:46]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya Melson, mandat Partai Hanura, di tingkat kecamatan. Di sini saya menerangkan bahwa mulai dari tanggal 17 lanjut 18, pada akhirnya sampai tanggal 19 pleno rekapitulasi kecamatan sudah selesai, dan sudah diketuk palu oleh ketua PPK, panwascam, itu saja, Yang Mulia.

**1665. KETUA: SUHARTOYO [03:09:21]**

Itu. Bapak di PPK mana?

**1666. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:09:25]**

Kecamatan Belitang Hulu.

**1667. KETUA: SUHARTOYO [03:09:27]**

Belitang Hulu. Kejadian itu ada Pak Bambang protes-protes, tahu enggak?

**1668. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:09:29]**

Waktu kami sudah tanda tangan tanggal 20, karena tanggal 19, sudah larut malam, maka dilanjutkan tanggal 20 pagi.

**1669. KETUA: SUHARTOYO [03:09:41]**

Ya, bukan. Ada protes-protes dari caleg Pak Bambang itu, tahu tidak?

**1670. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:09:47]**

Kalau waktu perhitungan dari tanggal 17, Yang Mulia.

**1671. KETUA: SUHARTOYO [03:09:52]**

Ya.

**1672. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:09:53]**

Sampai 19, semua saksi tidak ada sanggahan.

**1673. KETUA: SUHARTOYO [03:09:56]**

Termasuk saksi PDIP?

**1674. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:09:56]**

Termasuk Saksi PDIP.

**1675. KETUA: SUHARTOYO [03:09:58]**

Tanda tangan, tidak?

**1676. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:10:01]**

Tidak.

**1677. KETUA: SUHARTOYO [03:10:05]**

Tidak. Oke, Jadi Bapak tidak tahu kalau ada protes-protes dari caleg Bambang itu?

**1678. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:10:11]**

Karena waktu saya sudah tanda tangan.

**1679. KETUA: SUHARTOYO [03:10:12]**

Tahu tidak? Bapak tahu tidak?

**1680. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:10:16]**

Ulangi, Yang Mulia.

**1681. KETUA: SUHARTOYO [03:10:17]**

Bapak tahu tidak ada protes-protes dari caleg Bambang itu?

**1682. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELSON [03:10:22]**

Saya tidak tahu karena setelah saya tanda tangan BA-nya, saya sakit, Yang Mulia.

**1683. KETUA: SUHARTOYO [03:10:28]**

Darmawan?

**1684. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:10:30]**

Izin, Yang Mulia. Saya akan menjelaskan terkait surat yang saya buat, pada tanggal 21, Yang Mulia. Jadi, saya akan menceritakan kronologinya seperti apa (...)

**1685. KETUA: SUHARTOYO [03:10:45]**

Singkat saja, jadi Saudara menggantikan Melson, ya?

**1686. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:10:49]**

Ya, saya menggantikan Melson karena memang di pleno awal tanggal 17 itu kita yang diberi mandat adalah 2 Saksi.

**1687. KETUA: SUHARTOYO [03:10:59]**

2 Saksi. Jadi, awalnya si Melson, terus Saudara yang menggantikan atau yang berikutnya.

**1688. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:11:01]**

Ya.

**1689. KETUA: SUHARTOYO [03:11:04]**

Apa yang terjadi di, di Belitang Hulu, kan?

**1690.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:11:09]**

Ya. Di Belitang Hulu, Yang Mulia

**1691.KETUA: SUHARTOYO [03:11:10]**

Apa yang terjadi di sana?

**1692.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:11:13]**

Saya ceritakan, Yang Mulia. Dari tanggal 19, pada malam tanggal 19, kira-kira jam 10 malam, Yang Mulia. Proses rekapitulasi hasil perolehan suara di tingkat PPK sudah selesai, Yang Mulia, dan hasilnya sudah dibacakan di hadapan para saksi.

**1693.KETUA: SUHARTOYO [03:11:32]**

Ada saksi tanda tangan? Saksi PDIP?

**1694.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:11:36]**

Kemudian, sejauh yang saya lihat, Yang Mulia. Bahwa pada saat, dan sesudah hasil rekapitulasi dibacakan, semua saksi tidak ada yang menyanggah ataupun keberatan, Yang Mulia, pada saat itu.

**1695.KETUA: SUHARTOYO [03:11:48]**

Ya.

**1696.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:11:54]**

Kemudian, lanjut pada tanggal 20, Yang Mulia. Ketika kegiatan penandatanganan rekapitulasi hasil perolehan suara sedang berjalan, tiba-tiba datang saudara Bambang Setiwan, Yang Mulia. Caleg dari PDIP Perjuangan kemudian langsung masuk ke dalam ruangan, Yang Mulia. Dan langsung marah-marah.

**1697.KETUA: SUHARTOYO [03:12:08]**

Ya.

**1698.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:08]**

Mencak-mencak berteriak.

**1699.KETUA: SUHARTOYO [03:12:13]**

Itu di, di?

**1700.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:13]**

Di dalam ruangan sekretariat PPK tempat pleno, Yang Mulia.

**1701.KETUA: SUHARTOYO [03:12:15]**

Sebentar, jangan terlalu cepat. Terlalu semangat Saudara. Jadi itu di pleno kedua, ya?

**1702.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:32]**

Pleno pertama, Yang Mulia.

**1703.KETUA: SUHARTOYO [03:12:29]**

Ya. Hari kedua, kan?

**1704.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:32]**

Ya. Tanggal 20.

**1705.KETUA: SUHARTOYO [03:12:34]**

Tanggal 20, kan?

**1706.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:35]**

Di tanggal 20, tanggal 20, Yang Mulia.

**1707.KETUA: SUHARTOYO [03:12:36]**

Oke. Sama dengan yang diteritakan Ari tadi, kan?

**1708.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:40]**

Ya, betul-betul. Yang Mulia.

**1709.KETUA: SUHARTOYO [03:12:38]**

Oke, apa yang ditambahkan?

**1710.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:42]**

Selanjutnya saya menyingkir, Yang Mulia. Karena saya mulai agak takut karena situasi sudah tidak kondusif lagi.

**1711.KETUA: SUHARTOYO [03:12:48]**

Ya.

**1712.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:48]**

Kalau menurut saya, Yang Mulia. Saya melihat juga aparat tidak bekerja, Yang Mulia. Tidak berbuat apa-apa.

**1713.KETUA: SUHARTOYO [03:12:56]**

Ya, Ya.

**1714.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:12:56]**

Untuk meredam suasana.

**1715.KETUA: SUHARTOYO [03:12:56]**

Akhirnya Saudara tanda tangan tidak D.Hasil itu?

**1716.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:02]**

Saya lanjut, Yang Mulia. Saya ceritakan ini, Yang Mulia. Izin ceritakan (...)



**1717. KETUA: SUHARTOYO [03:13:04]**

Sudara tanda tangan tidak ini kalau (...)

**1718. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:06]**

Saya tidak tanda tangan, Yang Mulia.

**1719. KETUA: SUHARTOYO [03:13:09]**

Tidak tanda tangan?

**1720. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:10]**

Yang waktu tanggal 20 itu Saudara Melson yang tanda tangan, Yang Mulia.

**1721. KETUA: SUHARTOYO [03:13:15]**

Oh.

**1722. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:21]**

Hasil dari pleno yang pertama.

**1723. KETUA: SUHARTOYO [03:13:13]**

Ya, tanda tangan, ya. Saudara melihat PDIP tanda tangan tidak?

**1724. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:21]**

Saya dari luar ya saya tidak melihat, Yang Mulia.

**1725. KETUA: SUHARTOYO [03:13:22]**

Tidak Melihat. Ya sudah nanti kalau Saudara cerita nanti sidang enggak selesai karena masih banyak saksi.

**1726.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:27]**

Izin, Yang Mulia. Saya ceritakan lagi yang mengenai surat yang saya buat surat nota keberatan yang saya buat karena saya hadir di sini terkait dengan surat yang saya buat, Yang Mulia

**1727.KETUA: SUHARTOYO [03:13:36]**

Apa suratnya? Dijadikan bukti tidak di persidangan?

**1728.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:40]**

Karena surat ini disebut-sebut, Yang Mulia.

**1729.KETUA: SUHARTOYO [03:13:43]**

Di jadikan bukti tidak di persidangan?

**1730.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:45]**

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

**1731.KETUA: SUHARTOYO [03:13:46]**

Ya, nomornya berapa? kodenya?

**1732.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:50]**

Bukan dari kami, Yang Mulia. Yang menjadikan bukti. Karena (...)

**1733.KETUA: SUHARTOYO [03:13:51]**

Ya ceritakan surat apa kalau begitu. Singkat.

**1734.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:13:56]**

Jadi pada saat pada tanggal 21, Yang Mulia, saya datang ke gedung itu sore, tapi tidak masuk, Yang Mulia. Karena memang ada yang menggantikan saya.

**1735. KETUA: SUHARTOYO [03:14:07]**

Surat apa yang ingin Saudara ceritakan suratnya?

**1736. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:14:10]**

Surat nota keberatan, Yang Mulia.

**1737. KETUA: SUHARTOYO [03:14:10]**

Keberatan berkaitan dengan?

**1738. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:14:15]**

Keberatan dengan berkaitan dengan pelaksanaan pleno yang pertama, Yang Mulia.

**1739. KETUA: SUHARTOYO [03:14:23]**

Bukan protes-protesnya Bambang itu yang Saudara (...)

**1740. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:14:24]**

Bukan, bukan, Yang Mulia.

**1741. KETUA: SUHARTOYO [03:14:26]**

Oke. Saudara tidak tidak setuju atau berkeberatan dengan proses rekapitulasi itu?

**1742. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:14:35]**

Jadi ceritanya begini, Yang Mulia. Saya dipanggil ketua PPK sekitar jam 7 malam, Yang Mulia ke dalam gedung. Kemudian saya masuk, Yang Mulia. Sudah ada ribut-ribut lagi, Yang Mulia.

**1743. KETUA: SUHARTOYO [03:14:47]**

Ya, Saudara ... Saudara (...)

**1744.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:14:48]**

Kemudian saya tanya (...)

**1745.KETUA: SUHARTOYO [03:14:52]**

Keterangan Saudara sudah. Maliki apa yang mau dijelaskan?

**1746.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:14:58]**

Baik.

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin nama saya Maliki, saya saksi dari Partai Hanura, yaitu di tingkat PPK Kecamatan Belitang Hulu.

**1747.KETUA: SUHARTOYO [03:15:10]**

Memang saksi dari Hanura ini berapa kok?

**1748.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:15:14]**

Saksinya ada tiga. Saya saksi di pleno yang kedua, Yang Mulia.

**1749.KETUA: SUHARTOYO [03:15:20]**

Terus ... anu ... si Melson?

**1750.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:15:22]**

Melson yang pertama.

**1751.KETUA: SUHARTOYO [03:15:24]**

Darmawan?

**1752.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:15:27]**

Dan juga Darmawan yang pleno yang pertama karena bergantian.

**1753. KETUA: SUHARTOYO [03:15:27]**

Bergantian, ya?

**1754. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:15:30]**

Karena memang terlalu lelah.

**1755. KETUA: SUHARTOYO [03:15:31]**

Oke. Apa yang ingin Saudara jelaskan?

**1756. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:15:33]**

Saya hadir disini, Yang Mulia. saya ingin menjelaskan terkait dengan surat keberatan dari Partai Hanura pada tanggal 24 Februari yang saya isi kemarin, yaitu kami dari Partai Hanura menolak perhitungan tahapan perhitungan yang terjadi di Belitang Hulu, khususnya perhitungan yang kedua. Jadi saya hadir tanggal 24 itu menolak rekapitulasi.

**1757. KETUA: SUHARTOYO [03:16:04]**

Yang kemudian mengurangi suaranya Hanura itu, ya?

**1758. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:16:06]**

Yang mengurangi suara Hanura.

**1759. KETUA: SUHARTOYO [03:16:11]**

Pak Pemohon bukti suratnya, berapa kodenya itu? Berapa buktinya itu di kodenya?

**1760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:16:28]**

Bukti P-15, Yang Mulia.

**1761. KETUA: SUHARTOYO [03:16:32]**

P-15, ya?

**1762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:16:33]**

Ya.

**1763. KETUA: SUHARTOYO [03:16:35]**

Pak Maliki yang pleno kedua itu, suara Hanura jadi berkurang berapa sih?

**1764. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:16:42]**

Suara Hanura di pleno kedua itu, Yang Mulia. Jadinya dari pleno pertama itu kami menjadi selisih 25 suara. Di pleno yang pertama, Hanura itu totalnya 2.504 untuk Dapil 3 Belitung, terus yang di PDIP itu 7.215. Nah maka kalau di pembagiannya, kalkulasinya itu kan 2.405, jadi kami menang 99 suara di pleno yang pertama, Yang Mulia.

**1765. KETUA: SUHARTOYO [03:17:19]**

Kemudian yang kedua?

**1766. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:17:21]**

Yang keduanya kami jadi kalah 25 suara.

**1767. KETUA: SUHARTOYO [03:17:27]**

Maksudnya berkurang, ya?

**1768. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MALIKI [03:17:28]**

Terkurangi di pleno yang kedua.

**1769. KETUA: SUHARTOYO [03:17:32]**

Oke. Nanti suratnya kami pelajari yang ... Oke.

Kemudian Fransiskus Khoman. Apa yang dijelaskan, Pak?  
Silakan.

**1770. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:17:48]**

Izin, Yang Mulia. Saya Fransiskus Khoman, Komisioner KPU Kabupaten Sekadau akan menjelaskan terkait rapat pleno rekapitulasi PPK di Kecamatan Belitang Hulu. Bahwa dari dalil Pemohon yang mengatakan bahwa ada dua kali rapat pleno yang terjadi di Kecamatan Belitang Hulu bisa saya sampaikan bahwa tidak ada rekapitulasi ganda seperti yang disampaikan oleh Saudara Pemohon.

**1771. KETUA: SUHARTOYO [03:18:17]**

Bukan ganda, ada pleno kedua tidak?

**1772. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:18:19]**

Ada pleno kedua, tidak ada, Yang Mulia.

**1773. KETUA: SUHARTOYO [03:18:22]**

Tidak ada?

**1774. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:18:22]**

Bisa saya jelaskan bahwa terkait dengan adanya keberatan yang diajukan oleh Partai PDI Perjuangan pada saat rapat pleno di tingkat kecamatan, itu adalah bagian dari pemeriksaan dan pencermatan, pemeriksaan dan pencermatan terhadap hasil rekapitulasi yang tertuang dalam D.Hasil Kecamatan.

**1775. KETUA: SUHARTOYO [03:18:46]**

Ya, tapi memang betul kemudian yang kedua itu yang hasil yang Saudara maksud itu, kemudian menjadi suaranya Pemohon berkurang?

**1776. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:18:54]**

Itu masih dalam proses tahapan rekapitulasi.

**1777. KETUA: SUHARTOYO [03:18:58]**

Belum ... belum final?

**1778. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:18:59]**

Belum final, Yang Mulia.

**1779. KETUA: SUHARTOYO [03:19:00]**

Belum final.

**1780. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:19:00]**

Karena saya bisa jelaskan bahwa proses PSSU itu merupakan satu rangkaian dari proses rekapitulasi yang di Belitang Hulu mulai tanggal 17 (...)

**1781. KETUA: SUHARTOYO [03:19:11]**

Ya, memang belum final, artinya belum selesai kan?

**1782. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:19:13]**

Belum selesai, yang Mulia.

**1783. KETUA: SUHARTOYO [03:19:15]**

Tapi memang ada suara yang kemudian menjadi berkurang ketika proses itu, di awal ... dalam arti menguntungkan Hanura, di saat-saat tahapan berikutnya menjadi merugikan, merasa berkurang.

**1784. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:19:32]**

Dengan dilaksanakannya PSSU, Yang Mulia. Bahwa hal tersebut kita menjaga asas one person, one vote, one value.

**1785. KETUA: SUHARTOYO [03:19:41]**

Ya.

**1786. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:19:43]**

Artinya (...)



**1787. KETUA: SUHARTOYO [03:19:43]**

Artinya ... Bapak kok berat menjawab bahwa betul ada pengurangan. Yang semula ada data yang suara Hanura itu sudah mendapatkan suara tertentu, kemudian setelah ada proses PSSU ataupun apa meskipun itu masih dalam proses (...)

**1788. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:20:05]**

Ya.

**1789. KETUA: SUHARTOYO [03:20:06]**

Rekapitulasi menjadi berkurang, betul?

**1790. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:20:06]**

Betul, Yang Mulia.

**1791. KETUA: SUHARTOYO [03:20:07]**

Ya, memang, tapi dalam rangka, menurut Saudara, semangatnya ... apa itu ... kemurnian suara, kan?

**1792. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:20:16]**

Menjaga kemurnian suara, Yang Mulia.

**1793. KETUA: SUHARTOYO [03:20:18]**

Oke. Betul, berapa suara yang Bapak bisa jelaskan mengenai semula sudah muncul, angka berapa, kemudian menjadi berapa?

**1794. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:20:27]**

Baik, Yang Mulia. Bisa saya jelaskan bahwa di dalam tabel perbandingan perolehan suara, yang telah kami dapatkan bahwa memang terjadi selisih dalam perolehan suara untuk partai, tidak hanya sebenarnya terjadi di Partai Hanura ataupun PDIP saja, tetapi juga di partai lainnya, Yang Mulia. Tidak hanya (...)

**1795. KETUA: SUHARTOYO [03:20:55]**

Ya, ya.

**1796. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:20:55]**

Di dua partai.

**1797. KETUA: SUHARTOYO [03:20:56]**

Artinya bahwa memang kalau ada pengurangan-pengurangan itu memang masih dalam proses, ya?

**1798. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:21:02]**

Masih dalam proses, Yang Mulia.

**1799. KETUA: SUHARTOYO [03:21:04]**

Belum ... belum titik sampai terakhir.

**1800. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:21:05]**

Belum sampai titik yang terakhir dan kami (...)

**1801. KETUA: SUHARTOYO [03:21:07]**

Memang ada partai apa yang kemudian ikut berkurang selain Hanura?

**1802. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:21:11]**

Bisa kami sampaikan, Yang Mulia. Bahwa selain Partai Hanura yang berkurang, juga Partai PDI Perjuangan, Partai Golongan Karya, Partai Nasdem, Partai Amanat Nasional, Partai Demokrat, Partai Perindo. Namun juga ada yang setelah dilakukan penghitungan surat suara ulang, ada juga yang bertambah dari sebelumnya, Yang Mulia.

**1803. KETUA: SUHARTOYO [03:21:35]**

Ya, Pak. Maksudnya semua berkurang terus kemana?

**1804. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:21:38]**

Betul, Yang Mulia.

**1805. KETUA: SUHARTOYO [03:21:39]**

Tidak menjadi bertambah di tempat lain, kan?

**1806.SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:21:41]**

Betul, Yang Mulia.

**1807.KETUA: SUHARTOYO [03:21:43]**

Pak Simion Andre. Apa, Pak, yang Bapak ketahui? Singkat saja, Pak.

**1808.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:21:50]**

Baik. Terima kasih, Pak. Selamat sore, saya ... nama saya Simion Andre dari Mandat Saksi Partai Politik PDIP, tingkat kecamatan.

Jadi saya menjelaskan kronologis yang terjadi ada di tingkat kecamatan, pleno kita mulai dari tanggal 17 sampai tanggal (...)

**1809.KETUA: SUHARTOYO [03:22:14]**

Ya, proses

**1810.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:16]**

Saksi pleno (...)

**1811.KETUA: SUHARTOYO [03:22:17]**

Bapak Saksi PDIP di mana? Pleno di mana?

**1812.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:19]**

Pleno di tingkat kecamatan, Pak.

**1813.KETUA: SUHARTOYO [03:22:20]**

Kecamatan Belitang Hulu, ini?

**1814.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:21]**

Belitang Hulu (...)

**1815. KETUA: SUHARTOYO [03:22:22]**

Apa yang ingin Bapak cerita ... sampaikan? Singkat saja, apakah ada temuan-temuan atau (...)

**1816. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:29]**

Ya.

**1817. KETUA: SUHARTOYO [03:22:30]**

Yang sifatnya khusus?

**1818. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:31]**

Kita temuan di ... temuan kita ... apa ... keberatan kita dari partai ... saksi partai PDIP, ketika ada rekapitulasi tingkat kecamatan, hasil rekapitulasi tingkat kecamatan tidak sesuai dengan hasil Pleno kami di setiap TPS, Pak. Itu saja keberatan kita.

**1819. KETUA: SUHARTOYO [03:22:48]**

Itu, ya? Kalau (...)

**1820. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:49]**

Sehingga kami (...)

**1821. KETUA: SUHARTOYO [03:22:49]**

Angka-angkanya Bapak tahu?

**1822. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:22:51]**

Angkanya dari 2.400 seperti katakan oleh Saudara Maliki, dan ketika penghitungan suara ... buka kotak suara berubah menjadi 1.000 ... 2.100.

**1823. KETUA: SUHARTOYO [03:23:02]**

PDIP, ya?

**1824.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:23:03]**

Ya, PDIP dengan Hanura berubah semua.

**1825.KETUA: SUHARTOYO [03:23:05]**

Ya, tapi sekarang jadi Pihak Terkait ini?

**1826.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:23:07]**

Ya.

**1827.KETUA: SUHARTOYO [03:23:08]**

Gimana, Bapak? Sudah aman atau bagaimana? Jadi Saksinya Pihak Terkait, PDIP sudah tidak dirugikan lagi atau bagaimana?

**1828.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:23:18]**

Ya, kita sudah ... maksudnya sesuai dengan hasil yang kita input sekarang.

**1829.KETUA: SUHARTOYO [03:23:25]**

Tapi sebenarnya masih kurang ... kurang tepat soal perolehan suaranya?

**1830.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:23:30]**

Sekarang sudah tepat, Pak.

**1831.KETUA: SUHARTOYO [03:23:31]**

Sudah tepat.

**1832.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:23:32]**

Ya.

**1833. KETUA: SUHARTOYO [03:23:37]**

Kalau belum tepat, mesti duduk di situ juga, Pak.  
Efrprem Jerry, apa, Pak yang dijelaskan, Pak?

**1834. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFPREM JERRY [03:23:46]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.  
Perkenalkan, saya Efrprem Jerry, saya Kepala Badan Saksi Pemilu Nasional PDI Perjuangan Kabupaten Sekadau.

**1835. KETUA: SUHARTOYO [03:23:54]**

Ya.

**1836. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFPREM JERRY [03:23:54]**

Saya melanjutkan yang disampaikan oleh saksi PPK kami, kalau saksi PPK kami itu mendapatkan data rekapan TPS itu dari kami, dari setiap TPS itu kami yang (...)

**1837. KETUA: SUHARTOYO [03:24:06]**

Kok. malah kebalik, kan Bapak di ... bukan di lapangan, dia di lapangan?

**1838. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFPREM JERRY [03:24:11]**

Enggak, jadi dari TPS itu dimasukkan dulu ke kami di kamar hitung (...)

**1839. KETUA: SUHARTOYO [03:24:16]**

Oh. Baru (...)

**1840. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFPREM JERRY [03:24:16]**

Kami rekapi, kami beri data, baru kami serahkan ke saksi-saksi di tingkat kecamatan untuk pleno.

**1841. KETUA: SUHARTOYO [03:24:23]**

Oke, Pak. Artinya di Kecamatan Belitang Hulu sudah selesai kan urusannya untuk berkaitan dengan PDIP?

**1842. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFPREM JERRY [03:24:29]**

Sudah.

**1843. KETUA: SUHARTOYO [03:24:32]**

Sudah. Pak Heru, silakan, Pak, 5 ... Bawaslu dulu, silakan. Bawaslu ada yang mau disampaikan berkaitan dengan Belitang Hulu ini? Siapa yang ... anu ... Bawaslu Sekadau?

**1844. BAWASLU: MARIKUN [03:24:45]**

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**1845. KETUA: SUHARTOYO [03:24:50]**

Walaikumsalam.

**1846. BAWASLU: MARIKUN [03:24:51]**

Nama saya Marikun, Pak, Ketua Bawaslu Kabupaten Sekadau. Jadi ingin menyampaikan berkaitan laporan dari teman-teman Panwaslucam bahwasanya dari tanggal 17 sampai tanggal 19, untuk rekapitulasi itu berjalan dengan baik, aman, dan lancar. Cuman pada saat pembacaan angka di tingkat kecamatan, saksi dari PDIP itu keberatan atas angka yang telah direkapitulasi.

**1847. KETUA: SUHARTOYO [03:25:36]**

Ada yang keberatan ke Bawaslu atau hanya keberatan di forum itu?

**1848. BAWASLU: MARIKUN [03:25:40]**

Keberatan di forum, Pak.

**1849. KETUA: SUHARTOYO [03:25:41]**

Di Bawaslu tidak sampai ada penanganan-penanganan khusus?

**1850. BAWASLU: MARIKUN [03:25:44]**

Kalau di tingkat kabupaten itu ada melaporkan, Pak. Itu sudah kita tangani, Pak.

**1851. KETUA: SUHARTOYO [03:25:51]**

Apa penanganannya?

**1852. BAWASLU: MARIKUN [03:25:53]**

Itu melanggar ... administratif ... administrasi, Pak.

**1853. KETUA: SUHARTOYO [03:25:57]**

Apa yang dilanggar, Pak?

**1854. BAWASLU: MARIKUN [03:25:58]**

Soal penghitungan surat suara tanpa disandingkan dulu, Pak.

**1855. KETUA: SUHARTOYO [03:26:07]**

Terus sudah ada penyandingan?

**1856. BAWASLU: MARIKUN [03:26:09]**

Pada saat itu langsung ke penghitungan surat suara ulang (...)

**1857. KETUA: SUHARTOYO [03:26:11]**

Yang (...)

**1858. BAWASLU: MARIKUN [03:26:13]**

Yang ... karena permintaan dari Partai Hanura, Pak.

**1859. KETUA: SUHARTOYO [03:26:20]**

Oke. Kemudian setelah dilakukan itu berarti apa yang menjadi keputusan Bawaslu sudah dipenuhi kalau begitu?

**1860. BAWASLU: MARIKUN [03:26:28]**

Sudah, Pak.



**1861. KETUA: SUHARTOYO [03:26:30]**

Sudah.

Baik, silakan, Pak Heru. Mau di podium atau silakan di podium? Waktunya 5 menit karena sudah terlalu sore. Ini masih ada satu perkara juga nanti supaya dihemat.

**1862. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:26:48]**

Terima kasih, Yang Mulia. Menjelaskan Mahkamah Konstitusi dan Pemohon Termohon, Pihak Terkait, juga Bawaslu yang saya hormati. Jadi dari apa yang sudah diterangkan oleh para saksi tadi dan keterangan Bawaslu kepada saya, dimintakan 4 pertanyaan dari Pemohon untuk dimintakan pendapat hukumnya.

Yang kesatu, Yang Mulia. Pertanyaannya adalah kapan rekapitulasi dianggap selesai secara hukum? Saya menjawab bahwa rekapitulasi dianggap selesai di tingkat kecamatan apabila perolehan suara tiap-tiap TPS yang ada di wilayah kecamatan selesai dijumlahkan ... dituangkan dalam dokumen D.Hasil Kecamatan. Yang dimaksud dengan selesai adalah jumlah perolehan suara itu sudah dituangkan dalam dokumen D.Hasil. Nah, berdasarkan uraian kronologis yang dimuat dalam salinan putusan Bawaslu. Jadi Bawaslu ini sudah membuatkan putusan berkenaan dengan perhitungan ulang di dalam pertimbangan Majelis Hakim pemeriksa halaman 19 disebutkan diketahui bahwa telah dilakukan rekapitulasi di tingkat kecamatan tanggal 17 sampai 19 Februari dan telah diterbitkan dokumen D.Hasil Kecamatan tanggal 19 Februari 2024. Oleh karenanya menurut saya, rekapitulasi tingkat kecamatan telah selesai tanggal 19 Februari 2024.

Kemudian pertanyaan yang kedua, apakah rekapitulasi ulang bisa dilakukan tanpa terpenuhinya syarat yang diatur dalam Pasal 376 Undang-Undang Pemilu? Jadi di Pasal 376 itu diatur beberapa hal. Pertama, rekapitulasi ulang itu dapat dilakukan di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Akan tetapi, rekapitulasi ulang itu harus memenuhi salah satu syarat dari 7 keadaan di mana yang pertama kerusuhan, sehingga rekapitulasi tidak dapat dilanjutkan kemudian rekapitulasi itu dilakukan secara tertutup. Yang ketiga, dilakukan di tempat penerangan yang kurang cahayanya. Yang keempat, dilakukan dengan suara yang kurang jelas. Kemudian yang kelima, dengan tulisan yang kurang jelas. Yang keenam, saksi dan lain-lain tidak dapat menyaksikan proses rekapitulasi dan yang terakhir ... yang ketujuh adalah rekapitulasi itu dilakukan di tempat lain, di luar yang telah ditentukan.

Nah penetapan syarat ini sangat limitatif dan menurut saya, ketentuan huruf A ini tentang kerusuhan itu, tidak mencakup kerusuhan

yang terjadi setelah hasil rekapitulasi selesai dituangkan dalam dokumen hasil.

Kemudian yang ketiga, Yang Mulia, dari empat pertanyaan. Dalam hal putusan Bawaslu sudah menyatakan bahwa PPK yang melaksanakan rekapitulasi ulang dan panwascam yang merekomendasikan sebagai ... apa ... merekomendasikan rekapitulasi ulang dinyatakan sebagai pelanggaran hukum. Apakah hasil rekapitulasi tersebut dianggap sah dan dapat digunakan?

Nah permasalahan ini sudah diperiksa dan diputus oleh Bawaslu dalam putusan Nomor 2, tanggal 13 Maret 2024. Atas pelaksanaan rekapitulasi ulang di tingkat kecamatan, Bawaslu menyatakan bahwa PPK dan Panwascam Belitang Hulu terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran administrasi, Yang Mulia. Rekapitulasi ulang yang dilakukan oleh PPK dan rekomendasi oleh Panwascam dinyatakan melanggar tata cara prosedur atau mekanisme pada tahapan pemilu. Melanggar prosedur dapat diartikan dengan cacat prosedur yang maknanya adalah prosedur yang ditempuh tidak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Dalam hukum administrasi pemerintahan, suatu keputusan yang melanggar prosedur pemenang atau substansi dapat dibatalkan sebagaimana diatur dalam Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Administrasi Pemerintahan.

Nah tindakan PPK yang melakukan rekapitulasi ulang atas perolehan partai politik yang melanggar prosedur merupakan keputusan yang cacat menurut pendapat saya. Dalam amar kedua, keputusan Bawaslu dinyatakan memerintahkan kepada KPU untuk melakukan perbaikan administrasi terhadap tata cara prosedur dan mekanisme pada tahapan pemilu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Nah atas bunyi amar tersebut saya memaknainya, Yang Mulia, bahwa kepada KPU diperintahkan untuk melakukan perbaikan atas pelanggaran prosedur yang dilakukan oleh PPK Belitang ... Belitang Hulu. Pelanggaran prosedur yang dilakukan oleh PPK adalah melakukan penghitungan ulang dan menetapkan rekapitulasi ulang dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum yang berlaku. Oleh karenanya, perintah perbaikan pelanggaran prosedur tersebut bermakna membatalkan hasil penghitungan ulang dan rekapitulasi ulang dalam Formulir D, tanggal 25 Februari 2024 yang melanggar prosedur.

Yang terakhir, Yang Mulia, atas pertanyaan apabila tidak sah, ya, rekap ... hasil rekapitulasi penghitungan ulang itu, apakah dapat kembali ke rekapitulasi yang pertama? Pendapat saya, atas jawaban pada pertanyaan yang ketiga di atas oleh karenanya, hasil rekapitulasi yang digunakan untuk menetapkan perolehan kursi DPRD adalah hasil rekapitulasi sebelumnya yang ditetapkan dalam dokumen D. Hasil kecamatan, tanggal 19 Februari 2024. Oleh karenanya, sebagai penutup, menurut saya sepanjang Pemohon telah dapat membuktikan, maka

melalui putusan perselisihan hasil di Mahkamah ini dapat ditetapkan perolehan suara yang benar untuk pemilu DPRD Kabupaten Sekadau, Dapil Sekadau 3, di tingkat kecamatan Belitung Timur, berdasarkan dokumen D.Hasil kecamatan, tanggal 19 Februari 2024. Demikian, Yang Mulia, keterangan singkat ini disampaikan. Semoga dapat membantu (...)

**1863. KETUA: SUHARTOYO [03:32:45]**

Baik.

**1864. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:32:45]**

Memberikan pandangan kepada Mahkamah. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**1865. KETUA: SUHARTOYO [03:32:54]**

Walaikumsalam wr. wb. Ada yang tanya? Silakan, sekaligus.

**1866. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:33:03]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.

Yang pertama, saya ke saksi Pihak Terkait, ya. Pada waktu rekapitulasi tanggal 17 sampai 19, ya, itu suara PDIP berapa? Yang tanggal 17 sampai 19 dulu.

**1867. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:34:00]**

Untuk Belitang Hulu, suara PDIP=3.394.

**1868. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:05]**

3.394.

**1869. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:34:06]**

Ya, Pak.

**1870. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:07]**

Kemudian, waktu Pleno kedua jadi berapa?

**1871.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:34:12]**

Lalu, Pleno yang kedua=3.382.

**1872.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:17]**

3.382.

**1873.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:34:15]**

Ya.

**1874.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:15]**

Berarti mengalami pengurangan, ya?

**1875.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIMION ANDRE [03:34:24]**

Ya, Pak.

**1876.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:25]**

Tadi seperti yang Saksi dari Termohon, ya, benar, ya Termohon ada pengurangan ya.

**1877.SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:34:31]**

Betul, Yang Mulia.

**1878.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:32]**

Bukan hanya Hanura, tapi juga PDIP, Demokrat, Nasdem, ya?

**1879.SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:34:38]**

Betul, Yang Mulia.

**1880.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:38]**

Tapi, konfirmasi jumlah ini benar, nih. Yang pertama dan yang kedua itu, 3.394 menjadi 3.382?

**1881. SAKSI TERMOHON: FRANSISKUS KHOMAN [03:34:50]**

Betul, Yang Mulia, berkurang 12.

**1882. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:34:52]**

Betul, ya. Nah, kemudian untuk Bawaslu itu, itu menurut Bawaslu kan itu melakukan pelanggaran administrasi pemilu, ya. Terkait dengan Belitung Hulu ini, Pak. Nah, apa yang melatari pertimbangan putusan Bawaslu itu, Pak. Bisa dijelaskan?

**1883. BAWASLU: MARIKUN [03:35:18]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Berdasarkan putusan yang sudah kami buat ini, ini kan di awal Partai Hanura mempersoalkan soal prosedur dan meminta untuk mengembalikan ke D.Hasil yang tanggal 19. Kami melihat berdasarkan sidang pada tanggal 1 dan 6 Maret, PPK itu mengakui menghitung langsung tanpa menyandingkan, dengan model C.Plano. Kalau dilihat dari peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2024, itu (...)

**1884. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:36:16]**

Harusnya disandingkan.

**1885. BAWASLU: MARIKUN [03:36:17]**

Harusnya disandingkan dahulu. Kalau misalkan banyak coretan-coretan perubahan atau meragukan, baru menghitung surat suara, itu yang pertama. Terus yang berikutnya, soal putusan ini, kami memberikan sanksi kepada PPK dan Panwascamnya. Tadi Panwascam merekomendasikan, walaupun ada saksi yang meminta kalau tidak sesuai dengan prosedur, maka itu tidak boleh diberikan rekomendasi. Harus sesuai dengan prosedur atau peraturannya.

**1886. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:37:03]**

Oke. Saya potong dulu, apakah itu yang kemudian dinyatakan pelanggaran etik? Satu orang melakukan pelanggaran etik dan empat anggota itu mengundurkan diri? Atau lain lagi nih, yang terkait dengan sanksinya ini?

**1887. BAWASLU: MARIKUN [03:37:22]**

Itu dalam satu sanksi, Pak.

**1888. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:37:25]**

Oh, dalam satu sanksi.

**1889. BAWASLU: MARIKUN [03:37:26]**

Ya. Jadi PPK informasi dari KPU itu mengundurkan diri. Dan satu, dia istilahnya dipecatlah oleh KPU.

**1890. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:37:41]**

Termasuk yang saksi ini, tadi dari Pemohon, bukan?

**1891. BAWASLU: MARIKUN [03:37:45]**

Ya, Pak, ini PPK Belitang Hulu Pak, namanya Ari.

**1892. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:37:49]**

Ya. Masuk yang kategori satu itu, atau yang empat itu, yang di sanksinya, itu?

**1893. BAWASLU: MARIKUN [03:37:55]**

Kalau PPK masuk ke yang kategori ketiga, Pak. Terlapor 1, Pak.

**1894. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:06]**

Oke. Nah, oke, cukup. Sedikit lagi yang terkait dengan ini. Tadi keterangan Bawaslu mengatakan bahwa ini adalah tindak lanjut, ya yang Pleno kedua itu.

**1895. BAWASLU: MARIKUN [03:38:20]**

Izin, Pak.

**1896. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:21]**

Ya.

**1897. BAWASLU: MARIKUN [03:38:22]**

Izin, Pak, gimana Pak?

**1898. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:25]**

Yang itu kan, dua kali Pleno.

**1899. BAWASLU: MARIKUN [03:38:28]**

Ya.

**1900. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:30]**

Oh, ya. Itu kan kalau menurut Pemohon kan dua kali Pleno. Tapi kan menurut keterangan itu kan, lanjutan.

**1901. BAWASLU: MARIKUN [03:38:35]**

Ya, Pak.

**1902. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:36]**

Benar, ya?

**1903. BAWASLU: MARIKUN [03:38:36]**

Benar, Pak.

**1904. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:38]**

Saya ingin ke Ahli Pak Heru. Kalau itu tadi keterangan Ahli mengatakan bahwa yang harusnya dipegang yang pertama, ya. Tapi kalau misalnya ini lanjutan, sehingga tidak dianggap sebagai Pleno kedua. Apakah itu bisa dikategori sebagai pelenggaran?

**1905. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:38:59]**

Langsung dijawab?

**1906. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:38:59]**

Ya, silakan, Pak Heru.

**1907. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:39:02]**

Baik, terima kasih Yang Mulia Dr. Daniel Yusmic. Jadi tadi saya mencermati dari dokumen yang diserahkan Pemohon kepada saya, berupa salinan putusan Bawaslu. Di dalam salinan putusan Bawaslu, di situ diuraikan. Itu bukan ... di dalam pertimbangan Majelis Pemeriksa halaman 19. Jadi di situ diuraikan bahwa kronologis rekapitulasi tingkat kecamatan itu tanggal 17 sampai dengan 19. Dan tanggal 19 itu sudah terbit D.Hasil Kecamatan. Nah, saya memaknainya kalau itu sudah terbit D.Hasil, berarti sudah selesai. Hanya satu dari ... dari ... dari uraian kronologis itu satu partai yang keberatan, begitu.

Nah, Kemudian pada keesokan harinya baru terjadi kerusuhan dan penyekapan anggota PPK. Nah, ada mediasi melalui muspida barulah disepakati untuk dilakukan rekapitulasi ulang. Nah, atas dasar itu makanya saya berpendapat bahwa rekapitulasi sudah selesai, dan rekapitulasi ulang tidak bisa dilakukan apabila kerusuhan itu terjadi setelah rekapitulasi selesai, Yang Mulia, itu pendapat saya.

**1908. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:40:17]**

Alasan Bawaslu bahwa karena itu tidak disandingkan sehingga itu jadi alasan, dan itu dalam pertimbangan, ya, pertimbangan putusan Bawaslu itu. Sehingga karena itu dia tidak ada 2 kali rekapitulasi, tapi hanya sekali itu.

**1909. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:40:36]**

Baik, Yang Mulia, kalau memang itu fakta yang terungkap di persidangan bisa diambil solusi, diperintahkan untuk rekapitulasi ulang di distrik ... maaf, di kecamatan itu dengan menyandingkan sehingga lebih fair, gitu. Kalau ini bukan karena alasan kerusuhan, tapi karena alasan tidak disandingkan dapat diperintahkan oleh Mahkamah untuk diulang rekapitulasinya dengan menyandingkan sehingga hasilnya menjadi lebih fair, Yang Mulia. Itu menurut saya solusinya.

**1910. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:41:04]**

Baik, terima kasih, saya kembalikan kepada (...)

**1911. BAWASLU: MARIKUN [03:41:07]**

Mohon izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.



**1912. KETUA: SUHARTOYO [03:41:13]**

Dari siapa?

**1913. BAWASLU: MARIKUN [03:41:13]**

Bawaslu.

**1914. KETUA: SUHARTOYO [03:41:15]**

Sudah cukup. Dari Pemohon ada pertanyaan? Jangan banyak, sedikit.

**1915. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:41:23]**

Hampir semua, akan kami sampaikan pertanyaan, tapi (...)

**1916. KETUA: SUHARTOYO [03:41:27]**

Satu, dua saja.

**1917. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:41:29]**

Baik.

**1918. KETUA: SUHARTOYO [03:41:28]**

Untuk semua kami berlakukan sama.

**1919. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:41:30]**

Ya, baik. Tapi saya ... kami akan awali dari Bawaslu karena apa yang disampaikan Bawaslu itu ternyata sama sekali (...)

**1920. KETUA: SUHARTOYO [03:41:39]**

Pertanyaannya kalau untuk Bawaslu, melalui hakim.

**1921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:41:43]**

Oh melalui hakim. Baik, Yang Mulia. Tadi mengatakan bahwa melalui Majelis Yang Mulia, kami ingin menyampaikan pertanyaan kepada Bawaslu. Tadi sempat menyatakan Bawaslu bahwa ini persoalannya berkaitan dengan persandingan. Pertanyaan ... kalau kita lihat putusan ini, sebenarnya ini kan berkaitan dengan laporan yang diajukan oleh Abun Tono dan Lirimuri[sic!] juga kita jadikan bukti dalam (...)

**1922. KETUA: SUHARTOYO [03:42:12]**

Pertanyaan Saudara apa?

**1923. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:42:13]**

Baik, Yang Mulia, Bawaslu di dalam, di halaman, di dalam putusannya, saya mau rujuk keputusan dulu, ya, sebelum menengah supaya dapat konteksnya. Di halaman 20, poin 7 ... 72 di 721, itu berkaitan dengan penilaian dan pendapat Majelis Pemeriksa. Di situ dikatakan, menimbang Majelis Pemeriksa berdasarkan laporan disampaikan oleh pelapor, Majelis Pemeriksa menilai bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah mengenai keabsahan perbuatan dari terlapor, yakni melakukan proses perhitungan suara ulang. Dan ini kalau dikaitkan dengan laporan yang diajukan ke Bawaslu itu adalah rekapitulasi yang terjadi tanggal 21 sampai tanggal 25 (...)

**1924. KETUA: SUHARTOYO [03:43:02]**

Ya, pertanyaan Saudara apa?

**1925. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:43:04]**

Baik, Yang Mulia, kami mengutip yang satu lagi.

**1926. KETUA: SUHARTOYO [03:43:06]**

Ya, pertanyaan apa? Dua dua, dua sekaligus kalau begitu, nanti kami sampaikan ke yang bersangkutan.

**1927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:43:13]**

Kemudian, di tempat yang lain dikutip juga dalam pemeriksa, masih dalam pendapat Majelis di Bawaslu, menimbang di poin 728. Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Pemeriksa menilai berdasarkan bukti, keterangan saksi, keterangan pihak terkait, serta fakta dipersidangkan bahwa benar dilaksanakan perhitungan suara ulang di 80 TPS pada 13 desa, khusus surat suara DPRD Kabupaten di Kecamatan Belitang Hulu, namun tidak berdasarkan peraturan, dilanjutkan di poin 7210 (...)

**1928. KETUA: SUHARTOYO [03:43:48]**

Ya, artinya sudah melalui 2 contoh itu, ini kan berkaitan dengan rekapitulasi kan maksudnya.

**1929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:43:52]**

Ya.

**1930. KETUA: SUHARTOYO [03:43:53]**

Nah, pertanyaanya apa?

**1931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:43:54]**

Nah, kenapa ... apa ... Saudara tadi menyampaikan bahwa seolah-olah ini berkaitan dengan persandingan. Bahwa ... padahal jelas dalam putusan ini disebutkan ini berkaitan dengan rekapitulasi kedua ... rekapitulasi ulang yang terjadi di tanggal 21 sampai 25.

**1932. KETUA: SUHARTOYO [03:44:16]**

Ya, dijawab, kenapa? Itu kemudian mestinya ini kok kesimpulannya Bawaslu ini berkaitan dengan mestinya penyandingan?

**1933. BAWASLU: MARIKUN [03:44:26]**

Izin, Yang Mulia. Sebenarnya 21 itu bukan merekap, tapi menghitung sebenarnya itu.

**1934. KETUA: SUHARTOYO [03:44:35]**

Bedanya apa merekap dan menghitung?

**1935. BAWASLU: MARIKUN [03:44:38]**

Kalau menghitung itu kan persatu-satu, kalau merekap ini kan hasil dari rekap hasil dari hitungan per TPS itu direkap.

**1936. KETUA: SUHARTOYO [03:44:47]**

Oke, artinya masih konteksnya kan juga menghitung juga?

**1937. BAWASLU: MARIKUN [03:44:47]**

Ya. Terus saya pikir tadi apa yang ditanyakan oleh Kuasa Hukum dari Pemohon kenapa di sini dimuatkan? Karena tadi langsung menghitung itu tanpa menyandingkan dahulu karena soal prosedur ini, kan.

**1938. KETUA: SUHARTOYO [03:45:12]**

Jadi menurut penilaian Bawaslu ini seharusnya dilakukan penyandingan?

**1939. BAWASLU: MARIKUN [03:45:16]**

Penyandingan dahulu.

**1940. KETUA: SUHARTOYO [03:45:18]**

Ya, itu. Ada pertanyaan ... masih ada pertanyaan?

**1941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:24]**

Masih ada lanjutan, karena tadi ini, ini jelas (...)

**1942. KETUA: SUHARTOYO [03:45:26]**

Ini soal tafsiran, Pak?

**1943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:29]**

Ya.

**1944. KETUA: SUHARTOYO [03:45:34]**

Kalau menurut Bapak, mestinya tidak seperti itu.

**1945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:29]**

Ya.

**1946. KETUA: SUHARTOYO [03:45:29]**

Tapi ini menurut Bawaslu penyandingan.

**1947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:33]**

Baik, Yang Mulia.

**1948. KETUA: SUHARTOYO [03:45:33]**

Nanti enggak ketemu, Pak, kalau Bapak (...)

**1949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:33]**

Ya. Kami cuma mau bacakan saja petikan dari putusan Bawaslu.

**1950. KETUA: SUHARTOYO [03:45:41]**

Apa yang mau dibacakan?

**1951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:42]**

Di poin 7210

**1952. KETUA: SUHARTOYO [03:45:44]**

Apa itu?

**1953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:45:45]**

Itu dikatakan menimbang bahwa pelaksanaan perhitungan suara ulang untuk DPRD Kabupaten pada tanggal 21 Februari 2024 sampai 2025 Februari hanya didasarkan pada surat rekomendasi Nomor 026 yang dikeluarkan oleh Panwaslu kecamatan Belitang Hulu yang isinya membuka tally C.Salinan dan kotak suara pemilu untuk semua TPS.

Nah, ini kan jelas ini bahwa kalau melihat ini, ini berkaitan dengan ... apa ... perhitungan ulang yang terjadi tanggal ... tanggal 21 Februari sampai 25 dan dalam sidang juga diberikan.

**1954. KETUA: SUHARTOYO [03:46:29]**

Ya apa, Pak? Pertanyaannya apa? Ke kami, Pak.

**1955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:46:33]**

Baik. Jadi kami juga ingin mempertanyakan kenapa di dalam persidangan sempat diberikan juga, Yang Mulia, Berita acara rekapitulasi tanggal 17 sampai 19 dan itu ditandatangani oleh semua (...)

**1956. KETUA: SUHARTOYO [03:46:49]**

Ya terus apa persoalannya?

**1957. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:46:51]**

Kenapa itu tidak ada dalam putusan ini?

**1958. KETUA: SUHARTOYO [03:46:51]**

Nah itu. Ya ini kan sudah terjadi, Pak. Sekarang ... tapi boleh ditanyakan kenapa itu tidak dipertimbangkan?

**1959. BAWASLU: MARIKUN [03:47:04]**

Izin, Yang Mulia.

**1960. KETUA: SUHARTOYO [03:47:03]**

Bapak enggak usah izin terus, langsung jawab saja, Pak.

**1961. BAWASLU: MARIKUN [03:47:14]**

Berkaitan berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh Pihak Pemohon, itu tidak secara resmi yang disampaikan D.Hasil Kecamatan?

**1962. KETUA: SUHARTOYO [03:47:23]**

Pemohon maksudnya dari principal, kan, partai?

**1963. BAWASLU: MARIKUN [03:47:25]**

Ya. Yang disebut resmi ini kan ketika sudah selesai diplenokan habis itu ditandatangani dan dicap dan disampaikan secara resmi begini, Yang Mulia. Habis itu di foto-foto dan ada tanda terimanya.

**1964. KETUA: SUHARTOYO [03:47:47]**

Bukan yang resmi maksudnya, bukan yang resmi yang disampaikan?

**1965. BAWASLU: MARIKUN [03:47:51]**

Bukan yang resmi, Yang Mulia.

**1966. KETUA: SUHARTOYO [03:47:48]**

Pak, masih ada ... anu ... pertanyaan untuk saksi? Kalau dengan Bawaslu cukup.

**1967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:47:55]**

Hanya (...)

**1968. KETUA: SUHARTOYO [03:47:55]**

Sudah, sudah cukup. Kalau masih mau tanya, silakan untuk saksi.

**1969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:02]**

Baik, kami Saksi yang lain, tapi pemberitahuan saja, Yang Mulia.

**1970. KETUA: SUHARTOYO [03:48:05]**

Apa?

**1971. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:07]**

Rekapitulasi tadi itu disampaikan dalam sidang yang resmi.

**1972. KETUA: SUHARTOYO [03:48:09]**

Sidanganya Bawaslu, kan?

**1973. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:11]**

Ya, yang kemudian muncul putusan ini, Yang Mulia.

**1974. KETUA: SUHARTOYO [03:48:13]**

Ya, silakan.

**1975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:14]**

Baik.



**1976. KETUA: SUHARTOYO [03:48:14]**

Masih ada pertanyaan untuk saksi? Singkat-singkat, Pak.

**1977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:17]**

Ya, untuk ... untuk Saksi. Kepada Saudara Saksi Ari Chandra, betulkah ... Saudara kan mantan anggota PPK juga, ya? Betulkah di dalam pemilu pada saat ... apa ... rekapitulasi itu, di tempat Saudara, di PPK Saudara itu, terjadi dua kali reka ... perhitungan dan rekapitulasi yang pertama terjadi (...)

**1978. KETUA: SUHARTOYO [03:48:46]**

Ya, Pak. Itu tadi kan sudah dijawab ketika ditanya Hakim.

**1979. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:51]**

Ya.

**1980. KETUA: SUHARTOYO [03:48:52]**

Hanya beda versi. Kalau versinya Saksi-Saksi Bapak itu, ada dua kali pleno.

**1981. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:48:58]**

Ya.

**1982. KETUA: SUHARTOYO [03:48:58]**

Tapi kalau Termohon, KPU mengatakan bahwa itu masih satu rangkaian, tapi memang ada dua event itu ... apa ... dua momen yang kemudian menjadi tafsir itu. Kalau menurut Saksi-Saksinya Bapak ajukan itu karena itulah kemudian terjadi pengurangan suara, tapi masih dalam satu proses. Ini Termohon.

**1983. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:49:21]**

Oke.

**1984. KETUA: SUHARTOYO [03:49:22]**

Pertanyaan lain kalau masih ada pertanyaan.

**1985. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:49:24]**

Baik. Ini, tadi kan keterangan Saksi terhenti pada saat ... apa ... apa tadi itu ... persandingan. Nah saya ingin tanya kepada Saksi, setelah dilakukan persandingan tadi, dua kali persandingan, C.Salinan, kemudian pembukaa tally, itu kan cocok semua. Kemudian Saudara mengatakan ada ketidakpuasan dari caleg PDIP itu, nah setelah itu apa yang .. apa yang terjadi di sana itu?

**1986. KETUA: SUHARTOYO [03:49:56]**

Ke siapa ini? Ke siapa?

**1987. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:49:58]**

Ke Saksi Ari Chandra, Yang Mulia.

**1988. KETUA: SUHARTOYO [03:50:00]**

Jawab, Pak. Bisa tidak, Pak?

**1989. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:50:02]**

Baik. Terima kasih, Bapak. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk pembukaan C-1 Salinan pada waktu itu (...)

**1990. KETUA: SUHARTOYO [03:50:13]**

Bukan, setelah itu apa yang terjadi, setelah ada protes dari PDIP tadi lho. Jangan diulang lagi.

**1991.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:50:17]**

Setelah ... setelah ada protes dari PDIP setelah marah-marah itu, kami disekap, Yang Mulia. Sudah itu datanglah dari propo ... forkopimcam/forkopimda dan dihadiri juga bapak ketua (...)

**1992.KETUA: SUHARTOYO [03:50:29]**

Yang tadi sudah diceritakan tadi?

**1993.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:50:31]**

Benar, dihadiri juga oleh Bapak Ketua Bawaslu Kabupaten Sekadau, Ketua KPU Kabupaten Sekadau, Bapak Kapolres berserta jajarannya. Ada rembuk mufakat musyawarah di situ, pertanggal 21 itu barulah terjadi dan diturunkan surat rekomendasi kedua dari panwaslucam untuk pembukaan kotak suara di Kecamatan Belitang Hulu, Yang Mulia.

**1994.KETUA: SUHARTOYO [03:50:59]**

Ya, ada pertanyaan lagi?

**1995.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:51:01]**

Apakah yang setelah rekomendasi yang kedua itu kemudian dilakukan pembukaan kotak itu kemudian dilakukan perhitungan ulang yang ... yang dari ... yang didasarkan pada rekapitulasi tanggal 21 sampai 25 itu. Apakah itu peristiwa yang dimaksud?

**1996.KETUA: SUHARTOYO [03:51:20]**

Betul?

**1997.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:51:21]**

Betul?

**1998.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:51:22]**

Benar, Yang Mulia.

**1999.KETUA: SUHARTOYO [03:51:23]**

Betul, oke.

**2000.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AINUL SYAMSU [03:51:23]**

Oke.

**2001.KETUA: SUHARTOYO [03:51:24]**

Termohon ada pertanyaan?

**2002.PEMBICARA: [03:51:25]**

Maaf, Yang Mulia. Ada tambahan, Yang Mulia.

**2003.KETUA: SUHARTOYO [03:51:27]**

Cukup, sudah cukup. Pertanyaan ada, Termohon?

**2004.KUASA HUKUM TERMOHON: AGUS RIZA HUFAIDA [03:51:30]**

Sudah cukup jelas, Yang Mulia.

**2005.KETUA: SUHARTOYO [03:51:31]**

Cukup. Pihak Terkait?

**2006.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:51:33]**

Ada, Yang Mulia.

**2007.KETUA: SUHARTOYO [03:51:35]**

Satu dua pertanyaan, Pak.

**2008. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:51:38]**

Pertama kepada Saksi Dermawan, Yang Mulia. Berdasarkan alat bukti yang kami ajukan bahwa kami dari Pihak Terkait juga melakukan keberatan pertanggal 20 Februari terbukti dengan PT-4 kemudian dalam bukti kami juga (...)

**2009. KETUA: SUHARTOYO [03:51:55]**

Pertanyaannya untuk Dermawan?

**2010. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:51:57]**

Enggak. ... Yang Mulia. Ya.

Yang Mulia. Bahwa dalam bukti PT-6 kami, Saksi Pemohon dalam hal ini Pak Darmawan, melakukan keberatan pada tanggal 20 Februari. Pertanyaan saya, apakah benar Saudara melakukan keberatan dan bertanda tangan sebagaimana dalam bukti surat yang kami ajukan per tanggal 20 Februari?

**2011. KETUA: SUHARTOYO [03:52:17]**

Ada keberatan, Pak? Apa tanda tangan, Pak Darmawan?

**2012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:52:20]**

Izin, Yang Mulia, saya bikin surat itu tanggal 21, Yang Mulia.

**2013. KETUA: SUHARTOYO [03:52:25]**

21.

**2014. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:52:25]**

Jadi waktu saya disodorkan form kosong, itu saya ditulis, saya yang menulis, Yang Mulia. Tapi dipandu oleh ketua PPK dan satu orang anggota. Karena saya habis pikir ... apa ... kehilangan pikiran karena memang situasi sudah (...)

**2015. KETUA: SUHARTOYO [03:52:39]**

Ya.

**2016. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:52:40]**

Tidak terkendali, Yang Mulia.

**2017. KETUA: SUHARTOYO [03:52:41]**

Betul, Bapak membuat itu, kan?

**2018. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:52:42]**

Saya betul, yang (...)

**2019. KETUA: SUHARTOYO [03:52:43]**

Tapi tanggal 21?

**2020. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DARMAWAN [03:52:45]**

Tanggal 21, Yang Mulia.

**2021. KETUA: SUHARTOYO [03:52:46]**

Ya, sudah.

**2022. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:52:46]**

Yang Mulia, nanti kita peri ... kami mohon, Yang Mulia, periksa saja kira-kira.

**2023. KETUA: SUHARTOYO [03:52:50]**

Cukup?

**2024. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:52:51]**

Nah kemudian, Yang Mulia, ini kepada Saksi Ari Chandra, Yang Mulia.

**2025. KETUA: SUHARTOYO [03:52:55]**

Apa pertanyaannya?

**2026. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:52:56]**

Bahwa berdasarkan keberatan yang disampaikan oleh Saksi Darmawan, hal tersebut ditindaklanjuti oleh Panwaslu Kecamatan Belitang Hulu. Sebagaimana dalam Bukti PT-7. Yang mana (...)

**2027. KETUA: SUHARTOYO [03:53:09]**

Ya, pertanyaannya (...)

**2028. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:53:09]**

Yang mana pada pokoknya adalah Panwaslu melaksanakan, merekomendasikan apa yang menjadi keberatan dari Pemohon. Pertanyaan saya kepada Saudara Ari Chandra adalah, Saksi Ari Chandra, apakah rekomendasi Panwaslu Kecamatan Belitang Hulu ini yang menjadi rek ... menjadi dasar penghitungan surat suara ulang di seluruh TPS di Kecamatan Belitang Hulu?

**2029. KETUA: SUHARTOYO [03:53:37]**

Tahu tidak, Pak Ari? Jangan pendapat.

**2030. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:54:41]**

Baik, Yang (...)

**2031. KETUA: SUHARTOYO [03:53:42]**

Tahu tidak, itu menjadi dasar kemudian dilakukan rekomendasi itu.

**2032.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:53:46]**

Yang menjadi dasar itu surat rekomendasi dari Panwaslucam setelah ada pertemuan dari pihak pemerintah, diwakil oleh Bapak Wakil Bupati Kabupaten Sekadau, ada Bapak Ketua Bawaslu Kabupaten Sekadau, Ketua KPU Kabupaten Sekadau, Bapak Camat (...)

**2033.KETUA: SUHARTOYO [03:54:06]**

Ya.

**2034.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI CHANDRA [03:54:06]**

Danramil dan Pihak Terkait (...)

**2035.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:09]**

Ya. Cukup.

**2036.KETUA: SUHARTOYO [03:54:10]**

Cukup, ya?

**KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:11]**

Terima kasih.

Ya. Pada pokoknya adalah bahwa penghitung (...)

**2037.KETUA: SUHARTOYO [03:54:14]**

Bapak jangan menyimpulkan sudah.

**2038.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:15]**

Oh, ya.

**2039.KETUA: SUHARTOYO [03:54:16]**

Kalau sudah bertanya cukup, sudah. Ka ... apa?



**2040. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:21]**

Masih ada, saya, Yang Mulia.

**2041. KETUA: SUHARTOYO [03:54:22]**

Sudah cukup? Satu, dua pertanyaan saja.

**2042. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:24]**

Enggak, Yang Mulia. Ini ada kaitan dengan Ahli, Yang Mulia.

**2043. KETUA: SUHARTOYO [03:54:25]**

Oh, dengan Ahli?

**2044. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:26]**

Dengan Ahli.

**2045. KETUA: SUHARTOYO [03:54:26]**

Silakan, satu pertanyaan.

**2046. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:54:30]**

Ya.

Saudara Ahli, Bapak Heru Widodo, yang pertama adalah, secara hukum administrasi, jika mana D.Hasil Kecamatan sudah diprint per tanggal 19 Februari, namun belum ditanda tangani oleh ... dan ada yang keberatan, kemudian ada yang melakukan keberatan di tanggal 20 Februari, dalam hal ini adalah Pemohon sendiri. Apakah secara hukum dapat disimpulkan Pemohon juga tidak menerima terhadap rekapitulasi tanggal 20 Februari?

**2047. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAEFULLAH HAMID [03:55:03]**

Keberatan, Yang Mulia. Ini secara hukum ditanya, Yang Mulia.

**2048. KETUA: SUHARTOYO [03:55:06]**

Biar melalui Hakim.

**2049. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:55:08]**

Ya.

**2050. KETUA: SUHARTOYO [03:55:09]**

Pak Heru, coba diberikan pendapat, kalau sebelumnya sudah memberikan tanda persetujuan, kemudian di kesempatan berikutnya menjadi berbalik, bagaimana dari sudut pandang berkaitan dengan keabsahan keberatan itu?

**2051. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:55:27]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Pertama begini, Salinan ... Salinan D.Hasil itu keabsahan salinan itu tanda tangan, maaf ya ... tanda tangan penyelenggara, tidak ditandatangani salinan itu oleh penyelenggara ataupun oleh saksi itu tidak mengurangi keabsahan hasilnya. Jadi hasil itu sah sekalipun tidak ada tanda tangan. Yang pertama, pendapat saya begitu. Kemudian yang kedua, ketika ada keberatan ... tadi saya menangkap, keberatan itu diajukan oleh Partai Hanura setelah atas hasil rekapitulasi ulang, begitu, ya? Pertanyaan itu betul, ya, Mas, ya?

**2052. KETUA: SUHARTOYO [03:56:10]**

Dari hasil yang sudah di ... di apa ... dihasilkan sebelumnya. Jadi tidak ... tidak ... kalau pertanyaan dari Pemohon itu tidak ada kaitan dengan hasil pertama, hasil kedua. Sesuatu yang sudah disepakati atau sudah dihasilkan, kemudian sudah dianggap tahapan itu selesai, kemudian sudah tidak ada keberatan di saat itu, baru keberatan itu setelah besoknya atau waktu kemudian, bagaimana keabsahan keberatan itu, Pak?

**2053. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:56:39]**

Ya. Baik, Yang Mulia. Keberatan itu merupakan suatu upaya untuk mencari keadilan.

**2054. KETUA: SUHARTOYO [03:56:46]**

Jadi boleh-boleh saja, Pak, ya?

**2055. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:56:47]**

Boleh, sepanjang itu ada argumentasi dan ada buktinya. Dan kemudian, sepanjang juga Bawaslu mempunyai kewenangan untuk memeriksa itu. Dan ternyata keberatan yang diajukan oleh Partai Hanura, kalau tidak salah saya mem ... memahami, itu diterima dan diputus oleh Bawaslu. Itu keberatan yang diajukan setelah hasil rekapitulasi ulang. Nah, Bawaslu ... putusan Bawaslu itu mencerminkan bahwa keberatan itu sah menurut hukum. Itu pendapat saya, Yang Mulia.

**2056. KETUA: SUHARTOYO [03:57:15]**

Baik. Terima kasih, ya. Sudah cukup.

**2057. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GLORIO SANEN [03:57:17]**

Yang Mulia. Satu lagi, Pak.

**2058. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 151-01-10-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAEFULLAH HAMID [03:57:18]**

Yang Mulia. Satu saja, Yang Mulia. Kami Pemohon, Yang Mulia.

**2059. KETUA: SUHARTOYO [03:57:21]**

Sudah cukup.  
Sudah cukup, dan (...)

**2060. PEMBICARA [03:57:24]**

Izin (...)

**2061. KETUA: SUHARTOYO [03:57:24]**

Perkara Nomor 3 ... Pak, kami masih ada perkara tersisa nih, Bapak ini nanti enggak dapat kesempatan. Sudah mau Maghrib, jadi mohon dipahami dan memang semua kami berlakuan seperti itu, tidak

ada yang tidak kami batasi. Semua kami batasi dan ini karena perintah undang-undang juga.

Perkara Nomor 151, bukti Pemohon ada P-11 dan P-18 tambahannya.

Kemudian, Termohon T-8 sampai dengan T-9, kami Sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Dan terima kasih kepada Pihak Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, serta Bawaslu serta saksi-saksi yang sudah hadir. Mudah-mudahan keterangannya bermanfaat untuk pengambilan putusan. Dan untuk perkembangan Perkara 151 tinggal menunggu pemberitahuan dari Kepaniteraan.

Kemudian, kami lanjutkan untuk perkara terakhir. Silakan, maju dari saksi ... Ter ... Pem ... Pemohon 189, ya. Feri Guswanto, Leni Marlina, dan Ardi.

Kemudian dari Termohon Hengki Hidayatullah, Ahmad Saufi, dan Ehpa Sapawi. Kemudian Ahli, Ronny Irawan. Maju sekaligus 7 orang. Kami akan ambil sumpah untuk Ferry, Leni, dan Ardi semua Muslim. Hengki, Ahmad Saufi, Ehpa, Sapawi Muslim juga. Termasuk Ahlinya juga Muslim.

**2062. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [03:59:08]**

Yang Mulia. Termohon, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia. Berkaitan dengan saksi dari Pemohon atas nama Ardi dan Leni merupakan penyelenggara bersama kami saat itu sehingga kami dalam hal ini melayangkan keberatan, Yang Mulia.

**2063. KETUA: SUHARTOYO [03:59:22]**

Ya. Sudah, tapi sudah selesai, ya, Pak, ya? Baik, kok hanya 5? Ya, mari, Pak. Hanya 5 ini. Ferry (...)

**2064. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [03:59:33]**

Satu (...)

**2065. KETUA: SUHARTOYO [03:59:33]**

Mana Feri? Leni, Ardi, Hengki, Ahmad Saufi.

**2066. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [03:59:43]**

Penyelenggara, Yang Mulia.

**2067. KETUA: SUHARTOYO [03:59:45]**

Masih aktif?

**2068. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [03:59:46]**

Masih aktif.

**2069. KETUA: SUHARTOYO [03:59:47]**

Ehpa Sapawi? Penyelenggara juga? Oke. Ahlinya mana? Oh, Ahli Bapak Ronny Irawan. Berarti yang Feri yang mana? Leni. Kemudian Ardi, Hengki, Ahmad Saufi penyelenggara? Ehpa Sapawi juga penyelenggara? Baik. Untuk Saksi, saya bantu lafal sumpahnya ... lafal sumpahnya. Saksi, ya.

"Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**2070. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [04:00:24]**

Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**2071. KETUA: SUHARTOYO [04:00:37]**

Untuk Ahli, Pak Ronny.

"Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

**2072. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [04:00:43]**

Bismillahirrahmanirrahim, demi Allah saya bersumpah, sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**2073. KETUA: SUHARTOYO [04:00:59]**

Silakan kembali ke tempat.

Pak Feri, mau menjelaskan apa? Feri ini saksi mandat, ya, di partai ... dari Partai Gerindra, TPS 04, Desa Mekar, ya?

**2074.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:01:30]**

Ya, Pak.

**2075.KETUA: SUHARTOYO [04:01:31]**

Kendawangan. Kendawangan itu kabupaten mana?

**2076.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:01:34]**

Ketapang.

**2077.KETUA: SUHARTOYO [04:01:36]**

Ketapang.

**2078.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:01:38]**

Saya ingin menjelaskan, saya saksi dari Partai Gerindra. Bahwa tidak adanya keberatan dari saksi manapun saat perhitungan surat suara di TPS 04.

**2079.KETUA: SUHARTOYO [04:01:52]**

Tidak ada keberatan?

**2080.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:01:53]**

Ya. Dan tidak ada kejadian khusus.

**2081.KETUA: SUHARTOYO [04:01:59]**

Tidak ada pengurangan suara dari Pemohon?

**2082.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:03]**

Tidak ... tidak ada, Pak.

**2083. KETUA: SUHARTOYO [04:02:07]**

Betul?

**2084. SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:08]**

Betul.

**2085. KETUA: SUHARTOYO [04:02:14]**

Waktu itu tidak ada yang ... apa ... yang mengisi Form Keberatan atau?

**2086. SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:22]**

Tidak ada, Pak.

**2087. KETUA: SUHARTOYO [04:02:28]**

Tidak. Kemudian setahu Saudara, Saudara di permohonan Pemohon ini, setahu Saudara apa kalau begitu? Kalau Saudara ingin mengatakan tidak ada persoalan di TPS 04.

**2088. SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:40]**

Yang saya tahu itu waktu saya jadi saksi yang pertama itu lancar-lancar saja, Pak.

**2089. KETUA: SUHARTOYO [04:02:48]**

Ya. Kemudian memang ada saksi yang kedua? Bukan yang pertama?

**2090. SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:53]**

Terus ada ulangan itu.

**2091. KETUA: SUHARTOYO [04:02:55]**

Oh, ada ulangan?

**2092.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:56]**

Diulang.

**2093.KETUA: SUHARTOYO [04:02:57]**

Ada ulangan, ada persoalan tidak?

**2094.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:02:59]**

Saya tidak tahu itu, Pak.

**2095.KETUA: SUHARTOYO [04:03:00]**

Kenapa tidak tahu?

**2096.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:03:02]**

Karena saya tidak ikut.

**2097.KETUA: SUHARTOYO [04:03:04]**

Itu ulangan itu PSU, ya?

**2098.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:03:05]**

Ya, Pak.

**2099.KETUA: SUHARTOYO [04:03:13]**

Oh, jadi tidak ... memang ketika ada penghitungan yang kedua itu Saudara sudah tidak menjadi saksi lagi?

**2100.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:03:22]**

Ya, Pak.

**2101.KETUA: SUHARTOYO [04:03:22]**

Oh, diganti siapa?



**2102.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:03:25]**

Diganti Nana.

**2103.KETUA: SUHARTOYO [04:03:28]**

Nana itu Leni?

**2104.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:03:29]**

Bukan.

**2105.KETUA: SUHARTOYO [04:03:31]**

Bukan saksi di sini? Enggak hadir?

**2106.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI GUSWANTO [04:03:34]**

Tidak ada, Pak.

**2107.KETUA: SUHARTOYO [04:03:35]**

Leni Marlina, apa yang mau dijelaskan?

**2108.SAKSI DARI PEMOHON NOMOR PERKARA 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:03:38]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Di sini saya mengenalkan diri, nama saya Leni Marlina. Di sini saya bertugas sebagai ketua KPPS pada tanggal 14 Februari. Dan saya ingin memberikan kesaksian pada tanggal 14 Februari, pada penyoblosan tersebut tidak ada terjadinya temuan atau kejadian khusus dan pemilihan tersebut berjalan dengan lancar. Dan kemudian, pada tanggal 17 Februari, saya mendapatkan pesan dari anggota PPS bahwa mengatakan akan diadakan PSU dan pada saat itu, saya tidak mengetahui apa alasan yang membuat akan adanya terjadinya PSU. Dan itu, surat itu diberikan dari atasan kepada kita, bukan kita yang memberikan dari bawah ke atas.

**2109.KETUA: SUHARTOYO [04:04:25]**

Terus, ada PSU, benar?

**2110.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:04:28]**

Ya, Yang Mulia.

**2111.KETUA: SUHARTOYO [04:04:29]**

Tanggal berapa?

**2112.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:04:30]**

Tanggal 22 Februari.

**2113.KETUA: SUHARTOYO [04:04:33]**

Ibu, tahu karena apa di PSU?

**2114.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:04:36]**

Kemarin diberitahukan hanya sekedar dari DPTb yang atas nama Wahyu Sugiarno dan Rica Anita, katanya ada masalah identitas dan untuk yang detailnya saya tidak mengetahui, Yang Mulia.

**2115.KETUA: SUHARTOYO [04:04:51]**

Dari hasil ... ketika pertama tidak ada persoalan, ya?

**2116.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:04:54]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2117.KETUA: SUHARTOYO [04:04:54]**

Tidak ada yang keberatan?

**2118.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:04:55]**

Tidak ada.

**2119. KETUA: SUHARTOYO [04:04:56]**

Kemudian, ketika PSU ... hasil PSU ada yang keberatan?

**2120. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:02]**

Waktu PSU, yang ... yang di ... yang jadi masalah waktu tanggal 14 itu tidak hadir, Yang Mulia.

**2121. KETUA: SUHARTOYO [04:05:08]**

Yang tanggal 22?

**2122. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:09]**

Yang tanggal 22 tidak ke ... tidak ada keberatan karena yang DPTb itu tidak datang, Yang Mulia.

**2123. KETUA: SUHARTOYO [04:05:15]**

Tidak datang?

**2124. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:16]**

Ya.

**2125. KETUA: SUHARTOYO [04:05:21]**

Ketika yang DPT ... DPTb tidak datang, perolehan suaranya berbeda dengan ketika pertama?

**2126. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:29]**

Berbeda, Yang Mulia.

**2127. KETUA: SUHARTOYO [04:05:30]**

Ber ... berapa untuk Pemohon?

**2128.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:31]**

Untuk Pemohon waktu sebelum PSU=19, untuk setelah PSU=38.

**2129.KETUA: SUHARTOYO [04:05:39]**

Pemohon, ya?

**2130.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:40]**

Ya.

**2131.KETUA: SUHARTOYO [04:05:42]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan?

**2132.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:48]**

Dan untuk di sini, saya mau memberitahukan kalau di sini saya tidak pernah menga ... mengajukan permohonan untuk melakukan PSU, Yang Mulia.

**2133.KETUA: SUHARTOYO [04:05:57]**

Oh.

**2134.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:05:57]**

Di sini saya melakukan perintah dari atasan.

**2135.KETUA: SUHARTOYO [04:06:00]**

Itu buktinya berapa PSU itu, Pak? P berapa? Perintah PSU?

**2136.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:06:09]**

Izin, Yang Mulia. PSU ini, kan awal sebabnya ini berasal dari rekomendasi Bawaslu, Yang Mulia.

**2137. KETUA: SUHARTOYO [04:06:15]**

Ya.

**2138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:06:14]**

Kami buktikan dalam Bukti P-5.

**2139. KETUA: SUHARTOYO [04:06:16]**

Kan, kami akan me ... P-5, ya. Kami akan melihatkan ... Ibu itu mengatakan bukan dia yang melaporkan, kan.

**2140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:06:24]**

Betul, Yang Mulia.

**2141. KETUA: SUHARTOYO [04:06:27]**

Nah, ini mau kami lihat siapa itu sebenarnya pelapornya, kan.

**2142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:06:29]**

Betul, Yang Mulia.

**2143. KETUA: SUHARTOYO [04:06:30]**

Apa lagi, Ibu? Cukup?

**2144. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:06:32]**

Cukup, Yang Mulia.

**2145. KETUA: SUHARTOYO [04:06:30]**

Kalau Ardi, apa?

**2146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:06:37]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Ardi, mantan anggota KPPS di TPS 04 Mekar Utama. Ingin menyampaikan bahwa disaat pemilu pada tanggal 14 Februari, saat pencoblosan dan perhitungan tidak ada penemuan atau (...)

**2147. KETUA: SUHARTOYO [04:06:58]**

Ya, sekarang yang tanggal 22 saja. Betul yang dipersoalkan apa ... DPTb itu, tidak hadir?

**2148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:07:05]**

Betul, Yang Mulia.

**2149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:07:06]**

Kemudian, betul perolehan suara kemudian berubah dari untuk Pemohon yang sebelumnya?

**2150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:07:14]**

Ya, Yang Mulia, berubah.

**2151. KETUA: SUHARTOYO [04:07:15]**

Ber ... betul, ya?

**2152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:07:16]**

Betul, Yang Mulia.

**2153. KETUA: SUHARTOYO [04:07:16]**

Berapa ke berapa?

**2154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:07:19]**

Yang untuk Pemohon yang pertama itu 19 suara, pa ... setelah PSU itu 38, Yang Mulia.

**2155. KETUA: SUHARTOYO [04:07:27]**

Wah, dua kali lipat, ya. Apalagi, Pak, yang mau disampaikan?

**2156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDI [04:07:39]**

Sudah cukup, Yang Mulia.

**2157. KETUA: SUHARTOYO [04:07:49]**

Kemudian, dari saksi Termohon, Hengki Hidayatullah [sic!], apa yang mau dijelaskan?

**2158. SAKSI TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:07:59]**

Baik, Yang Mulia. saya Hengki Hayatullah. Pada saat itu, Pemilu 2024 saya selaku Anggota PPK Kecamatan Kendawangan.

**2159. KETUA: SUHARTOYO [04:08:11]**

Ya. Kami di PPK melakukan rekapitulasi tingkat kecamatan, itu pada tanggal 18 sampai dengan (...)

**2160. KETUA: SUHARTOYO [04:08:20]**

Mekar Utamanya di bawahnya Kendawangan?

**2161. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:08:22]**

Ya, desa, Pak.

**2162. KETUA: SUHARTOYO [04:08:24]**

Oke, apa yang ditemukan ketika rekapitulasi tingkat kecamatan?

**2163. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:08:30]**

Nah, saat rekapitulasi tingkat kecamatan itu tidak ada keberatan dari saksi manapun, Pak.

**2164. KETUA: SUHARTOYO [04:08:35]**

Tidak ada?

**2165. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:08:36]**

Namun yang mau saya sampaikan bahwa di tanggal 18 itu hari pertama, saya mendapatkan informasi dari Ketua PPK bahwa ada desas desus akan ada PSU, gitu, Pak. Namum (...)

**2166. KETUA: SUHARTOYO [04:08:47]**

PSU yang di mana?

**2167. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:08:48]**

Yang di Desa Mekar Utama itu.

**2168. KETUA: SUHARTOYO [04:08:50]**

Mekar Utama.

**2169. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:08:50]**

Namun belum ada kepastian. Saya besoknya tanggal 19 baru mendapatkan informasi juga dari Ketua PPK bahwa ada rekomendasi PSU dari Bawaslu. Saya pada saat itu (...).

**2170. KETUA: SUHARTOYO [04:09:05]**

Itu siapa sih, Pak, yang melapor, Pak?

**2171. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:07]**

Gimana, Pak?

**2172. KETUA: SUHARTOYO [04:09:08]**

Yang melapor siapa sih itu, ke Bawaslu?



**2173. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:11]**

Itu dari Panwas, Pak.

**2174. KETUA: SUHARTOYO [04:09:13]**

Panwas. Ya, Panwas, Bawaslu kan sama. Yang melapor siapa?

**2175. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:17]**

Panwas Kecamatan, Pak.

**2176. KETUA: SUHARTOYO [04:09:18]**

Yang melapor? Apa temuan?

**2177. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:21]**

Temuan, Pak.

**2178. KETUA: SUHARTOYO [04:09:21]**

Temuan.

**2179. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:22]**

Temuan Panwas.

**2180. KETUA: SUHARTOYO [04:09:24]**

Oke, temuannya apa sih kemudian harus di-PSU?

**2181. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:28]**

Temuannya saya kurang mengetahui pasti, Pak. Karena pada saat itu (...)

**2182. KETUA: SUHARTOYO [04:09:33]**

Oke, sekarang tanggal 22, betul ada PSU?

**2183. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:35]**

Benar, Pak.

**2184. KETUA: SUHARTOYO [04:09:36]**

Betul. Hasil PSU itu di 22 itu ketika Rapat Pleno tingkat PPK, dibawa lagi enggak? Ada persoalan tersisa, tidak?

**2185. TERMOHON: HENGKI HAYATULLAH [04:09:45]**

Tidak ada, Pak.

**2186. KETUA: SUHARTOYO [04:09:47]**

Ahmad Saufi, apa yang dijelaskan, Pak?

**2187. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:09:52]**

Terima kasih, Yang Mulia. Tanggal 11 Februari 2024, H-3 jelang pemilihan, Bawaslu bersurat, dalam suratnya 029. Permintaan penjelasan Bawaslu terhadap dua DPTb yang menjadi permasalahan karena tidak sesuai dengan syarat, sesuai dengan ketentuan DPTb. Terus tanggal 13 Februari, KPU Kabupaten Ketapang membalas surat Bawaslu terkait akan menarik, akan menarik form pindah memilih atas nama dua orang DPTb itu, atas nama Wahyu Sugiarno dan Rica Anita (...)

**2188. KETUA: SUHARTOYO [04:10:41]**

Terus?

**2189. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:10:41]**

Kalau di dalam daftar hadirnya di urutan 3, Wahyu Sugiarno dan nomor limanya Rica Anita. Terus pada tanggal 16 Februari, karena kita tidak menarik surat DPTb itu, yang menurut Bawaslu tidak syarat ketentuan, tanggal 16 Februari menurut surat 039 rekomendasi Bawaslu, Bawaslu merekomendasikan pemungutan suara ulang di (...)

**2190. KETUA: SUHARTOYO [04:11:10]**

Kalau dipenuhi juga, gimana sih cara menariknya, Pak?

**2191. KETUA: SUHARTOYO [04:11:15]**

Katanya mau ditarik, itu gimana cara menariknya?

**2192. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:11:18]**

Ya, kita komunikasi ke PPK, PPK karena PPK ini ... apa ... koordinasinya kepada PPS itu terlambat, gitu, ya. Maka kita tidak sempat untuk menariknya. Gitu, Yang Mulia.

**2193. KETUA: SUHARTOYO [04:11:36]**

Oke.

**2194. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:11:38]**

Sehingga tanggal 16 Februari ada rekomendasi dari Bawaslu. Tanggal 17 kita tetapkan melalui Pleno.

**2195. KETUA: SUHARTOYO [04:11:46]**

Tanggal 22 itu, di-PSU?

**2196. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:11:51]**

Ya, di-PSU.

**2197. KETUA: SUHARTOYO [04:11:55]**

Kemudian, Epha Sapawi apa yang dijelaskan?

**2198. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:11:56]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Izin, saya Epha Sapawi Komisioner KPU Kabupaten Ketapang, Divisi Hukum dan Pengawasan yang mana ingin melengkapi penyampaian daripada Saudara Saufi.

Bahwasannya betul pelaksanaan PSU itu dikarenakan rekomendasi Bawaslu atas adanya temuan DPTb yang semula pada prosesnya itu sudah bermasalah, Pak. Semula 2 orang pemilih ini atas nama Rica Anita dan Wahyu Sugiarno mengurus DPTb itu tidak sesuai dengan prosedur. Maka oleh Bawaslu Kabupaten Ketapang, pihaknya meminta kejelasan kepada KPU Kabupaten Ketapang akan status 2 orang ini, dan dalam penjelasannya jawaban yang disampaikan oleh Pak Saufi tadi pada tanggal 13. Bahwasannya yang bersangkutan ini telah dikomunikasikan melalui PPK untuk ditarik karena memang pada pelaksanaan pengeluaran Form Pindah Milihnya sudah tidak sesuai dengan prosedur karena yang bersangkutan cuma memberikan e-KTP, Pak.

**2199. KETUA: SUHARTOYO [04:13:09]**

Ya.

**2200. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:13:10]**

Tidak dilengkapi dengan dokumen pendukungnya.

**2201. KETUA: SUHARTOYO [04:13:14]**

Pak, cara menariknya gimana sih, kalau ditarik?

**2202. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:13:17]**

Pada dasarnya, Divisi Data Komisioner KPU Kabupaten Ketapang, atas nama Pak Nuryanto[sic!] mengkomunikasikan pertama pada tanggal 13, tepat surat itu sebelum kami balas ke Bawaslu. Mengkomunikasikan lewat PPK melalui ketua untuk ditarik, Pak. Disampaikan kepada yang bersangkutan langsung oleh Ketua PPK, Saudara Nana Romansyah[sic!] menjawab melalui via telepon, siap. Untuk ditarik, begitu, Pak. Akan tetapi dikarenakan, di tanggal 13 itu memang padatnya, pendistribusian logistik sehingga oleh rekan PPK kami, itu terlupakan, Pak.

**2203. KETUA: SUHARTOYO [04:14:05]**

Maksudnya ditarik itu sebelum pencoblosan?

**2204. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:08]**

Ya, Pak.

**2205. KETUA: SUHARTOYO [04:14:08]**

Oh. Supaya di haknya untuk mencoblos di (...)

**2206. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:13]**

Ya, untuk dicabut, Pak.

**2207. KETUA: SUHARTOYO [04:14:16]**

Untuk dicabut, tapi belum, enggak terlaksana?

**2208. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:17]**

Ya, enggak terlaksana.

**2209. KETUA: SUHARTOYO [04:14:18]**

Sehingga tetap dipergunakan?

**2210. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:21]**

Ya, jadi boleh saya tambahkan, Pak? Yang Mulia.

**2211. KETUA: SUHARTOYO [04:14:24]**

Boleh.

**2212. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:25]**

Jadi, memang pada dasarnya di tingkat KPPS sendiri pun, Pak, tidak mengetahui, Pak, tidak mengetahui hal itu.

**2213. KETUA: SUHARTOYO [04:14:32]**

Oke.

Memang kalau mengetahui bisa menghalangi?

**2214. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:36]**

Apa, Pak?

**2215. KETUA: SUHARTOYO [04:14:38]**

Kalau mengetahui bisa menghalangi?

**2216. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:40]**

Kalau yang bersangkutan mengetahui 2 orang pemilih ini tidak, tidak berhak lagi (...)

**2217. KETUA: SUHARTOYO [04:14:46]**

Ya.

**2218. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:47]**

Untuk memilih, ya, tetap, Pak (...)

**2219. KETUA: SUHARTOYO [04:14:48]**

Bisa menghalangi (...)

**2220. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:49]**

Tidak akan diberikan hak pilihnya (...)

**2221. KETUA: SUHARTOYO [04:14:52]**

Surat suara (...)

**2222. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:14:53]**

Ya, terima kasih, Pak.

**2223. KETUA: SUHARTOYO [04:14:54]**

Akhirnya tetap, ... anu ya ... tetap itulah yang kemudian menjadi temuan itu kan, keluarlah rekomendasi itu.

**2224. SAKSI DARI TERMOHON: EHPA SAPAWI [04:15:05]**

Rekomendasi.

**2225. KETUA: SUHARTOYO [04:15:07]**

Dari Ahli, silahkan, Pak. Waktunya singkat saja mau di podium atau di meja?

**2226. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONNY IRAWAN [04:15:14]**

Di meja saja.

**2227. KETUA: SUHARTOYO [04:15:15]**

Silakan.

**2228.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONNY IRAWAN [04:15:16]**

Terima kasih, Yang Mulia. Terkait dengan permohonan yang disidangkan ada sedikit catatan yang ingin saya sampaikan. Pertama, pada aspek konstitusionalitas PSU, saya pikir merupakan mekanisme yang memang disediakan oleh undang-undang untuk dapat ditempuh tentu saja sepanjang kriteria yang diberikan oleh undang-undang dapat dipenuhi oleh pihak yang memang punya otoritas untuk memutuskan berlangsungnya PSU. Jika merujuk pada ketentuan di Undang-Undang 7, maka ketentuan terkait dengan PSU ini sudah terbunyah di Pasal 372 ayat (1), maupun ayat (2) dengan prasyarat kondisi yang disediakan di kedua ayat itu. Hanya kemudian ditambahkan di ketentuan PKPU dengan adanya bunyi di Pasal 80 ayat (3) terkait dengan kondisi yang ditambahkan, yakni terkait dengan dalam hal ditemukannya kondisi adanya pemilih yang menggunakan apilih lebih dari satu kali di TPS yang sama atau TPS yang berbeda. Artinya pada konteks PSU-nya memang ya aturan memfasilitasi itu, tapi tentu saja harus dilihat apakah kriteria yang ... disediakan oleh undang-undang maupun PKPU itu konteksnya relevan dengan peristiwa yang terjadi terutama pada aspek tempus maupun locus delictinya. Karena peristiwa yang dibingkai ini kan peristiwa yang terjadi di tanggal 14 Februari pada saat hari pemungutan dan penghitungan suara yang sedang berlangsung. Untuk hal-hal di luar itu tentu saja menjadi tidak relevan karena menjadi ... apa ... semacam retroaktif. Karena yang bisa dinilai ini kan kondisi pemilih, kondisi penanganan pemilih oleh KPPS, apakah ada prosedur yang dilanggar apakah tidak dalam proses sepanjang proses pemungutan dan penghitungan suara, itu yang menjadi dasar untuk PSU itu dinilai.

Terhadap hal-hal baru yang terjadi pasca entah itu penerbitan surat atau ada keadaan baru yang itu menjadi bagian dari upaya untuk memenuhi atau mencukupkan syarat diselenggarakannya PSU, saya pikir itu dua hal yang sudah beda konteks pada aspek tempus delicti karena yang adalah hari pemungutan suara itu.

Kalau sepanjang memang legalitas pemilih, misalnya pada aspek pemilih, legalitas pemilihnya pada saat itu berstatus entah itu DPT atau entah itu DPTb sesuai dengan otoritas dan legalitas yang diberi ... sesuai dengan legalitas yang diberikan oleh pihak yang punya otoritas menetapkan status pemilih. Misalnya pemilihnya adalah berstatus DPTb dan DPTb itu ditetapkan melalui proses dan prosedur yang ditentukan sendiri oleh pihak yang punya otoritas karena pemilih ini kan subjek yang diatur, jadi dia hanya pada posisi memohonkan untuk bisa difasilitasi atau tidak kan pihak yang punya otoritas yang menetapkan dia sah atau tidak sebagai DPTb dengan prasyarat-prasyarat yang disediakan, batas waktu yang disediakan, dan kriteria yang disediakan.

Ketika DPTb itu diterbitkan, maka legal standing pemilih pada posisi hari pemilihan sesuai dengan status yang diberikan pada dia saat itu. Artinya ada keputusan dan tindakan administratif yang diberikan sebagai pijakan legalitas. Tapi kalau kemudian ada keputusan pencabutan, maka pencabutan status itu juga harus berlangsung secara patut. Artinya misalnya tidak dibuat keputusan pencabutan itu misalnya setelah hari pemutusan suara karena ini ada kaitan dengan kebutuhan PSU, misalnya. Kalau itu diputuskan setelah hari, otomatis status pemilih pada hari itu tidak punya kepastian. Ketika DPTb-nya dicabut, status berikutnya apa? Sementara dia adalah pemilih yang berstatus resmi sebagai pemilihan ditetapkan dalam DPT walaupun dalam posisi DPT di tempat lain. Artinya kan dua kondisi berkait dengan pemilih hilang, DPT dia tidak bisa gunakan, DPTb anggaplah dicabut walaupun mungkin proses pencabut ini pun andaikan ini dilakukan secara verbal juga itu sesuatu yang menjadi pertanyaan juga karena kan penetapan status DPTb itu kan prosesnya lewat prosedur dan tindakan keputusan administratif karena dia juga dituangkan dalam dokumen resmi bagian dari lampiran peraturan KPU yang dalam bentuk surat Model A Surat Pindah Memilih. Artinya apakah itu bisa sertamerta dibatalkan oleh sebuah arahan lisan misalnya itu sesuatu yang harus di ... dinilai karena kalau hanya faktor lisan itu bisa membatalkan status yang sudah disahkan lewat mekanisme dan prosedur, apakah nilainya sama? Dan itu bisa serta-merta membatalkan status pemilih di hari pemilihan, gitu.

**2229. KETUA: SUHARTOYO [04:20:19]**

Baik. Waktunya, Pak (...)

**2230. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONNY IRAWAN [04:20:19]**

Karena ketika dibatalkan tinggal satu pilihan saja lagi, hak pilihnya, ya ini DPK. Ketika tidak ada solusi diberikan, lalu pemilih harus menggunakan haknya dalam pendekatan atau pilihan opsi yang mana?

**2231. KETUA: SUHARTOYO [04:20:32]**

Ya.

**2232. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONNY IRAWAN [04:20:34]**

Demikian sementara.



**2233. KETUA: SUHARTOYO [04:20:34]**

Baik, terima kasih. Ada pertanyaan, Yang Mulia? Silakan.

**2234. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:20:41]**

Baik, terima kasih, saya ke Saksi Pemohon dulu ya, Saudara Ardi dan Saudara Leni. Bu Leni ini ketua KPPS, ya?

**2235. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:20:56]**

Mohon izin, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

**2236. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:20:58]**

Ya, soalnya di keterangannya tertulis anggota, kalau Pak Ardi tertulis anggota KPPS. Nah, di TPS 04 Desa Mekar Utama ini, ada berapa yang DPTb-nya?

**2237. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:21:12]**

DPTb-nya ada lima.

**2238. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:21:14]**

Ada lima?

**2239. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:21:15]**

Lima.

**2240. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:21:16]**

Tapi yang bermasalah hanya dua?

**2241. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:21:18]**

Dua orang.

**2242. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:21:20]**

Nah, yang bermasalah itu karena apa, Bu?

**2243. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:21:21]**

Untuk detailnya saya kurang tahu Pak, soalnya waktu dikasih tahu dari PPS, cuma dikasih tahu ada miskomunikasi dari PPK sama KPU masalah identitas atas nama Wahyu ... Wahyu Sugiarno dan Rica Anita, itu saja, Pak.

**2244. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:21:42]**

Oke. Di ... ke Termohon dulu, itu syarat DPTb-nya apa, Bu? bisa dijelaskan Bu Betty?

**2245. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [04:21:52]**

Ya. Pengurusan pindah memilih untuk Pemilu tahun 2024 dilakukan lewat sistem informasi data pemilih, Yang Mulia.

Menurut kami mengacu pada putusan Mahkamah Konstitusi, selambat-lambatnya tujuh hari bisa kita uruskan pindah memilih. Berarti kalau tanggal 14 Februari adalah hari H pemungutan suara, maka selambat-lambatnya tanggal 7 Februari adalah hari terakhir dimana pemilih dapat mengurus pindah memilih dengan empat kategori. Pertama, karena sakit, karena menjadi lapas rut ... apa ... menjadi penghuni lapas rutan, bencana alam, satu lagi karena pindah, pindah domisili, ya? Oh sori, karena bertugas dan semua harus dilengkapi dengan administrasinya, Pak. Jadi, ketika dia mendapat ... ketika dia mengurus pindah memilih, maka keluarlah lewat Sidalih yang di ... yang disebut dengan Form A.Pindah Memilih.

Dalam Form A.Pindah Memilih diberi keterangan bahwa si Fulan dia terdaftar di TPS semula pindah ... jadi, kami yang menempatkan di TPS mana yang bersangkutan akan menggunakan hak pilihnya dan akan mendapatkan surat suara apa saja ter-checklist di situ, Pak.

**2246. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:23:06]**

Baik, terima kasih. Dari Bawaslu yang kedua orang itu masalahnya di mana yang kemudian itu dilakukan PSU?

**2247. BAWASLU: [04:23:15]**

Yang jadi persoalan, Yang Mulia. DPTb ini dikeluarkan di waktu ... apa ... tidak di waktu yang normal.

**2248. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:23:25]**

Yang tujuh hari ya, minimal?

**2249. BAWASLU: [04:23:26]**

Betul, betul, dia hanya datang kepada PPS itu sekitar tanggal 25 sampai 27 itu, dengan ma ... hanya membawa KTP dan itu dikeluarkan DPTb-nya pertanggal untuk Rica Anita itu tanggal 30 dan suaminya Wahyu Sugiarno itu tanggal 31, DPTb-nya.

**2250. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:23:47]**

Itu pemilunya tanggal 14, kan?

**2251. BAWASLU: [04:23:49]**

Betul.

**2252. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:23:50]**

Itu waktunya tidak mencukupi, ya?

**2253. BAWASLU: [04:23:52]**

Ya, itu tidak masuk yang 4 kategori itu, Yang Mulia.

**2254. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:23:58]**

Oh, oke. Baik, terima kasih.  
Saya kembalikan ke Yang Mulia.

**2255. KETUA: SUHARTOYO [04:24:02]**

Dari Pemohon ada pertanyaan?

**2256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:24:05]**

Izin, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

**2257. KETUA: SUHARTOYO [04:24:07]**

Silakan, satu, dua pertanyaan.

**2258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:24:08]**

Oke. Baik, Yang Mulia.

Kepada Saudara Ahli, kami ... pertanyaan kami adalah pertanyaan penegasan. Jadi menurut Saudara Ahli singkatnya apakah DPTb tersebut dapat dicabut setelah tanggal 14 hari pemilihan?

**2259. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONNY IRAWAN [04:24:25]**

Pada konteks otoritas, sebenarnya pihak yang menerbitkan punya otoritas mencabut barang yang diterbitkan. Hanya tentu kan aspek kepututannya, kalau misalnya dia dicabut di tanggal 14, di hari pemilihan kan tentu saja otomatis status pemilihnya menjadi tidak jelas. Sementara dia punya hak untuk menggunakan hak pilihnya di hari itu. Lalu harus ada solusi lain kan supaya yang bersangkutan bisa menggunakan hak pilih. Kalau tidak, statusnya menjadi pemilih yang kehilangan hak pilih karena tidak punya kejelasan status. Idealnya kan harusnya diberikan ... apa ... pencabutan, walaupun memang itu setelah melalui proses verifikasi dianggap tidak benar, statusnya. Harusnya diberikan waktu supaya sebelum pemberitahuan itu disampaikan kepada pemilih pada saat sebelum hari pemutusan suara, sehingga kemudian tindakan seperti misalnya KPPS, misalnya. Karena kan KPPS ketika dia di ... datang dari pemilih pada hari pemilihan suara dan pemilih itu datang dengan menunjukkan DPTb. Otomatis kan KPPS tidak punya pilihan selain memang menggunakan DPTb itu sebagai instrumen untuk menilai pemilih ini berkategori apa (...)

**2260. KETUA: SUHARTOYO [04:25:31]**

Ya.

**2261. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONNY IRAWAN [04:25:31]**

Dan berhak memilih.

**2262. KETUA: SUHARTOYO [04:25:33]**

Pertanyaan lain, ada?

**2263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:25:34]**

Oke. Cukup, Yang Mulia. Kalau misalkan untuk ke (...)

**2264. KETUA: SUHARTOYO [04:25:34]**

Cukup, ya?

**2265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:25:35]**

Saya tambahkan, ya, Majelis. Izin (...)

**2266. KETUA: SUHARTOYO [04:25:38]**

Untuk siapa?

**2267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:25:40]**

Ke Pak Saufi.

**2268. KETUA: SUHARTOYO [04:25:42]**

Silakan.

**2269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:25:43]**

Kalau DPTb itu diberikan kertas suara berapa, ya? Kalau dia mendapatkan DPTb ketika di KPPS dia mendapatkan kertas suara berapa?

**2270. KETUA: SUHARTOYO [04:25:54]**

Itu kan tergantung kasusnya, Pak.

**2271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:25:55]**

Ya.

**2272. KETUA: SUHARTOYO [04:25:56]**

Kalau untuk kasus yang ini diberikan berapa?

**2273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:25:59]**

Kertas suaranya?

**2274. KETUA: SUHARTOYO [04:26:00]**

Bukan, ini bukan ke Saksi, kan?

**2275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:26:03]**

Ke sak ... Saufi, Saufi.

**2276. KETUA: SUHARTOYO [04:26:04]**

Ke Saufi, bukan ke komisioner.

Pak Saufi tahu enggak, untuk kasusnya dua orang itu yang di DPTb yang kemudian ada persoalan itu diberi surat suara berapa? Mungkin yang di TPS mesinnya yang (...)

**2277. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:26:20]**

Ya, kalau ke TPS, kalau diberi ... kalau KPPS memberikan ke pemilih, saya tidak tahu.

**2278. KETUA: SUHARTOYO [04:26:26]**

Tidak Tahu.

**2279. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:26:26]**

Tapi ini berlaku untuk DPTb, ada tiga, aturannya tiga (...)

**2280. KETUA: SUHARTOYO [04:26:30]**

Ya.

**2281. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:26:30]**

Di Form Pindah Pemilihnya.

**2282. KETUA: SUHARTOYO [04:26:31]**

Tergantung casenya memang.

**2283. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SAUFI [04:26:33]**

Artinya yang diberikan itu tiga kertas suaranya. Artinya DPR, DPD (...)

**2284. KETUA: SUHARTOYO [04:26:38]**

Tergantung. Kalau itu, Saksi tidak tahu, Pak.

**2285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:26:42]**

Boleh ya kalau (...)

**2286. KETUA: SUHARTOYO [04:26:45]**

Kalau pendapat komisioner, Bu Betty.

**2287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:26:47]**

Komisioner, boleh.

**2288. KETUA: SUHARTOYO [04:26:48]**

Itu kan tergantung casenya, coba, jelaskan supaya tahu Pemohon.

**2289. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [04:26:51]**

Jadi kalau ingin pindah memilih tergantung misalnya Fulan, KTP elektroniknya saya orang Jakarta, ingin pindah memilih ke Bandung, misalnya. Kalau alasan pindah memilih karena bekerja, maka saya hanya akan mendapatkan satu surat suara saja, yaitu untuk Presiden dan Wakil Presiden. Kalau saya pindah domisili dibuktikan, pindah domisili, ya, Mas, berarti saya punya KTP baru menjadi Bandung, maka saya akan dapat lima surat suara. Nah, jadi tergantung atau misalnya saya orang Jakarta Timur, ingin menggunakan hak pilih di Jakarta Barat, nanti di hari H pemungutan suara. Maka saya akan mendapatkan surat suara untuk presiden dan wakil presiden, surat suara untuk DPD DKI Jakarta, tapi tidak akan mendapatkan surat suara untuk DPR RI karena dapilnya berbeda, apalagi surat suara untuk DPRD Provinsinya.

**2290. KETUA: SUHARTOYO [04:26:47]**

Ya. Cukup, ya?

**2291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:27:49]**

Izin, Yang Mulia. Sekali lagi, berarti hanya tiga kertas suara, ya, yang diberikan kepada DPTb?

**2292. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [04:27:57]**

In case, tergantung makanya saya (...)

**2293. KETUA: SUHARTOYO [04:26:58]**

Tergantung kasusnya, Pak.

**2294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:27:59]**

Ya. Tergantung kasusnya, oke.  
Izin, ke saksi kami Saudara (...)

**2295. KETUA: SUHARTOYO [04:28:04]**

Satu pertanyaan, silakan.



**2296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:05]**

Satu pertanyaan. Saya ingin menanyakan, berapa jumlah hasil perolehan suara setelah dilakukan PSU antara Pemohon dengan Termohon?

**2297. KETUA: SUHARTOYO [04:28:18]**

Itu kan jangan Ter (...)

**2298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:19]**

Terkait, antara terkait.

**2299. KETUA: SUHARTOYO [04:28:21]**

Pemohon dengan Pihak Terkait (...)

**2300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:22]**

Terkait.

**2301. KETUA: SUHARTOYO [04:28:23]**

Tahu, Bu? Dari Pemohon (...)

**2302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:24]**

Dari Pemohon ... dari ... tanggal 14 setelah berapa hasilnya? Habis itu setelah PSU berapa jumlahnya?

**2303. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:28:31]**

Suara Pemohon waktu tanggal 14 Februari itu suaranya 19 suara dan kemudian waktu PSU 38 suara.

**2304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:43]**

38 suara?

**2305.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:28:44]**

Ya, 38 suara.

**2306.KETUA: SUHARTOYO [04:28:45]**

Cukup, ya, Pak?

**2307.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:46]**

Pihak Terkait?

**2308.KETUA: SUHARTOYO [04:28:47]**

Pihak Terkaitnya tidak ada, nih.

**2309.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:28:50]**

Enggak, ingin melihat hasil perolehan suaranya saja, Majelis (...)

**2310.KETUA: SUHARTOYO [04:28:54]**

Ya, kalau Pihak Terkait itu adanya di MK, Pak. Kalau tidak ada di sini, Bapak tunjuk namanya siapa?

**2311.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:29:01]**

Sopian Hadi, Sopian Hadi.

**2312.KETUA: SUHARTOYO [04:29:01]**

Sopian Hadi. Dapat berapa Sopian Hadi, Bu?

**2313.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:29:05]**

Untuk Sopian Hadi, surat suara yang waktu tanggal 14 Februari, 19. Dan untuk pada saat PSU=38.

**2314.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:29:14]**

Hasim?

**2315.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:29:15]**

Untuk Hasim waktu sebelum PSU= 13 dan setelah PSU= 93.

**2316.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DIRZY ZAIDAN [04:29:20]**

93. Terima kasih, ya, Majelis.

**2317.KETUA: SUHARTOYO [04:29:22]**

13 jadi 93?

**2318.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:29:24]**

Ya.

**2319.KETUA: SUHARTOYO [04:29:26]**

Oke.

**2320.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:29:27]**

Izin, Yang Mulia. Satu lagi ke Bawaslu, Yang Mulia. Hanya satu saja untuk me (...)

**2321.KETUA: SUHARTOYO [04:29:30]**

Lewat Hakim, apa?

**2322.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI HARDIMAS WIDAJANTO [04:29:31]**

Baik, Yang Mulia, terima kasih. Atas temuan yang disampaikan oleh Bawaslu tadi, apakah ada pemeriksaan komprehensif apa hanya

pemeriksaan by data tertulis? Kalau komprehensif maksudnya dipanggil pihak-pihak terkaitnya dan sebagainya (...)

**2323. KETUA: SUHARTOYO [04:29:44]**

Ada pemeriksaan semuanya dipanggil, Pak?

**2324. BAWASLU: [04:29:46]**

Ada, Yang Mulia. Kami di Pleno tanggal 14 itu memutuskan untuk mendalami dengan mengutus salah satu komisioner ke Kendawangan. Kemudian juga (...)

**2325. KETUA: SUHARTOYO [04:29:58]**

Bukan. Cara pemeriksaannya apakah memanggil pihak-pihak terkait secara keseluruhan (...)

**2326. BAWASLU: [04:30:03]**

Panwascam melakukan klarifikasi kepada PPK dan pemilih, Yang Mulia.

**2327. KETUA: SUHARTOYO [04:30:08]**

Ya, itu ada ... anu ... pemeriksaan secara komprehensif, Pak.

**2328. BAWASLU: [04:30:12]**

Termasuk ada pengakuan dari pemilih (...)

**2329. KETUA: SUHARTOYO [04:30:14]**

Ya. Dari Termohon ada pertanyaan?

**2330. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:30:16]**

Ada, Yang Mulia.

**2331. KETUA: SUHARTOYO [04:30:17]**

Silakan, satu pertanyaan, Pak. Saksi mana?

**2332. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:30:18]**

Bu Leni sama Pak Ardi, ya.

**2333. KETUA: SUHARTOYO [04:30:22]**

Apa pertanyaannya?

**2334. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:30:24]**

Untuk saat setelah PSU, ya. Saya ingin tanya. Apakah mandat dari Demokrat itu hadir atau tidak? Dan apakah tanda tangan di situ? Oh, mohon maaf, Gerindra. Mohon maaf, dari Gerindra.

**2335. KETUA: SUHARTOYO [04:30:37]**

Sebenarnya ini juga perorangan, kan?

**2336. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:30:41]**

Ya. Betul, Yang Mulia. (...)

**2337. KETUA: SUHARTOYO [04:30:43]**

Oke.

**2338. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:30:45]**

Bisa diulangi lagi.

**2339. KETUA: SUHARTOYO [04:30:46]**

Diulangi, Pak, biar jelas.

**2340. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:30:49]**

Baik. Apakah Saksi Mandat dari Partai Gerindra pada saat PSU hadir atau tidak di TPS 4 Mekar Utama itu? Dan apakah tanda tangan dalam Form C.Hasil?

**2341. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:30:59]**

Hadir, untuk pada saat itu hadir.

**2342. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:31:02]**

Kemudian, apakah tanda tangan dalam Form C.Hasil?

**2343. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 189-02-02-20/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LENI MARLINA [04:31:05]**

Tanda tangan sampai dengan ... apa ... penghitungan selesai.

**2344. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:31:08]**

Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**2345. KETUA: SUHARTOYO [04:31:09]**

Baik. Jadi Perkara 189, Bawaslu menambahkan Alat Bukti PK-23.1A, Pak ya? Kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, terima kasih untuk Perkara 189, baik Pemohon, Termohon, Pihak Terkait tidak ada, Bawaslu dari (...)

**2346. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT [04:31:32]**

Yang Mulia. Mohon izin, yang koreksi.

**2347. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN [04:31:33]**

Mohon izin, Yang Mulia. Koreksi di agenda jawaban kemarin, kita mau melampirkan koreksi, perbaikan (...)

**2348. KETUA: SUHARTOYO [04:31:46]**

Tidak ada perbaikan jawaban, apalagi sudah disampaikan.

**2349. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN [04:31:49]**

Alat buktinya.

**2350. KETUA: SUHARTOYO [04:31:50]**

Oh, alat buktinya dikoreksi, dikoreksi itu maksudnya apa?

**2351. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN [04:31:53]**

Yang kekurangan tanggal kurang jelas (...)

**2352. KETUA: SUHARTOYO [04:31:57]**

Ditambahkan? Oh (...)

**2353. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN [04:31:59]**

Disempurnakan.

**2354. KETUA: SUHARTOYO [04:32:01]**

Disempurnakan. Sudah diserahkan? Ke (...)

**2355. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN [04:32:03]**

Di bawah diarahkan untuk di (...)

**2356. KETUA: SUHARTOYO [04:32:05]**

Sudah disampaikan ke persidangan, jadi sudah.

**2357. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN [04:32:07]**

Baik, Yang Mulia.

**2358. KETUA: SUHARTOYO [04:32:09]**

Ya. Tapi ini kan sudah, sudah bukan ... dicoba nanti, ya. Karena kan itu seharusnya di jam kerja. Sampaikan saja sudah disetujui Hakim, gitu.

**2359.KUASA HUKUM TERMOHON: MUCHAMMAD CHAQQUL AMIN  
[04:32:18]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**2360.KETUA: SUHARTOYO [04:32:19]**

Baik, kemudian terima kasih untuk Perkara 189, baik Pemohon, Termohon dan Saksi-Saksi yang sudah hadir dari jauh ... dari Ketapang ini. Ketapang ini pulau tersendiri kalau jalan daratnya tidak ada itu. Ya, kan? Kami pernah jalan-jalan ke sana. Dan kepada Bawaslu, Pak, terima kasih kehadirannya. Mudah-mudahan semua menjadi bermanfaat untuk pengambilan putusan ini.

Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 18.01 WIB**

Jakarta, 29 Mei 2024  
Plt.Panitera,  
**Muhidin**

